

# MOESLIM CHOICE

● EDISI 35 / NOVEMBER 2020

● MOESLIMCHOICE.COM  
● MOESLIMCHOICE.TV

**MUALAF:**  
**ADIK IPAR MANTAN**  
**PM INGRIS TONY**  
**BLAIR, MUALAF**  
**USAI PULANG DARI**  
**PALESTINA**

**ALHAMDULILLAH!**  
**PROGRAM RUMAH**  
**TAHFIDZ SUMSEL**  
**LAMPAUI TARGET**

**WAKAF TUNAI**  
**SETELAH**  
**18 TAHUN**  
**FATWA MUI**

**10 GEREJA YANG**  
**BERUBAH JADI**  
**MASJID, SALAH**  
**SATUNYA**  
**HAGIA SOPHIA**

**INSYAALLAH...**  
**HRS PULANG DILANTIK**  
**JADI WATIMPRES**

ISSN 2614-2783



Rp 50.000

**6** **SELEBRITAS**  
**YANG GAGAL MAJU**  
**DI PILKADA 2020**





# MOESLIM<sup>CHOICE</sup>.COM

## PORTAL NEWS



ALAMAT REDAKSI/IKLAN  
PT. Inter Media Digital  
Jalan Raya Kalibata No. 8,  
Kota Jakarta Selatan,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750  
Telepon : (021) 791 96781  
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :  
[moeslimchoice@gmail.com](mailto:moeslimchoice@gmail.com)

FACEBOOK :  
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER :  
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)  
you tube channel:  
[moeslimchoice tv](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

**MOETV**  
MOESLIMCHOICE.TV

**MOESLIM<sup>CHOICE</sup>**  
M A G A Z I N E

[moeslimchoice.com](http://moeslimchoice.com)

**PENANGGUNG JAWAB**

Usman Rizal

**DIREKTUR**

M. Kamel Fahresy SH

**PEMIMPIN PERUSAHAAN**

Zulfahmi Jamba

**PEMIMPIN REDAKSI**

Gunawan Effendi

**WAKIL PEMIMPIN REDAKSI**

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL  
BUSINESS DEVELOPMENT**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

**REDAKTUR KHUSUS  
DEVELOPMENT BUSINESS**Siswo Hadi Setiyono, SE, MM,  
Syahrul Ramadhan Siregar**REDAKTUR**Agung Mariyana, Yukie Rushdie,  
Agus Jauhari, Endang Purwanti,  
Iwan Setiawan, Andianto**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

**REPORTER**Mega Puspita, Muhammad  
Fahresy, Widodo Bogiarto,  
Abdul Muktar, Sudjatmiko, Rio  
Hasan Sumantri, Raden Solihin, Ida  
Indiyani, Adhes Satria, Syauqi,  
M. Iqbal, Ilham Akbar,  
Sunarya Sultan**FOTOGRAFER**

Al Amin

**ART DESIGN CONSULTANT**

Fonda Lapod

**TATA LETAK**

Kosasih Chiko

**SEKRETARIS REDAKSI**

Niken Rizky Aprillandani

**KEUANGAN DAN ADMINISTRASI**

Susi Herawati

**DIVISI PENGEMBANGAN IT**

Wahyu, Irvan, Firman

**PENGEMBANGAN BISNIS**

Hadi Setyo, Ida Iryani

**DISTRIBUSI**

Itang Abdul Muhtar, M. Isro, Mulyadi

**PERCETAKAN**PT. RESPATIH SAHABAT SEJATI  
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F  
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSAT

Isi di luar tanggung jawab percetakan

## &gt;&gt;SALAM REDAKSI

## TAKDIR

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sudah takdir bahwa manusia di dunia akan senantiasa menghadapi masalah. Namun, Allah SWT sudah menyediakan pedoman tentang itu:

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan." Demikian Firman Allah dalam surat ke-94 Al Quran, Al Insyirah yang bermakna melapangkan, khususnya ayat kelima dan keenam.

Jelas sudah. Di balik dua ayat itu terkandung asumsi bahwa masalah akan senantiasa menyertai kehidupan manusia. Namun, jelas pula bahwa kesulitan dan kemudahan bagaikan dua sisi dari mata uang. Akan senantiasa ada kelapangan dalam kesulitan.

Tak perlu jauh-jauh melihat betapa banyak masalah terkait kehidupan kita bersama saat ini: Wabah Covid-19 yang belum menunjukkan tanda-tanda berhenti, berlanjut dengan resesi ekonomi yang sangat mungkin mengganggu nafkah kita semua, perubahan musim kemarau ke musim penghujan yang berpotensi banjir.

Sedangkan dalam edisi kali ini, MoeslimChoice mengangkat masalah kerukunan umat beragama. Isu yang timbul-tenggelam karena begitu banyak masalah yang silih berganti muncul di hadapan kita. Termasuk isu global yang menyangkut umat Islam seperti ketegangan antara Presiden Turki Recip Tayip Erdogan dan Presiden Prancis Eanuel Macron.

Dari berbagai masalah itu, tampak bahwa persoalan global dapat berpengaruh dalam kehidupan bernegara. Selanjutnya, kehidupan bernegara yang terpengaruh, juga akan terasa dampaknya ke lingkungan terdekat kita, keluarga, dan akhirnya berpengaruh pula terhadap pribadi kita masing-masing.

Masalah Erdogan dan Macron sudah jelas pengaruhnya. Bahkan Presiden Joko Widodo ikut mengecam pernyataan Presiden Emmanuel Macron yang dinilai menghina Islam. Menarik pula bahwa Persaudaraan Alumni 212 ikut berunjuk rasa di depan Kedutaan Besar Prancis di Jakarta pada Senin, 2 November 2020, saat yang sama kita menyaksikan juga unjuk rasa menentang Omnibus Law Undang-Undang Cipta Kerja. Tambah pula perkembangan terakhir mengenai rencana kepulangan Habib Rizieq Shihab yang dijadwalkan tiba di Indonesia pada Selasa, 10 November 2020.

Nah, betapa banyak masalah mulai dari urusan pribadi hingga masalah global yang menyangkut diri kita masing-masing. Sebagai sesama, ayolah kita kaji kembali firman Allah dalam surat kedua dalam Al Quran, Al Baqarah, ayat 286: Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya". ♦

## &gt;&gt;COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

**ALAMAT REDAKSI/IKLAN**PT. Inter Media Digital  
Jalan Raya Kalibata No.  
8, Kota Jakarta Selatan,  
Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta 12750  
Telepon : (021) 791 96781  
FAX : (021) 791 96786**EMAIL :**

moeslimchoice@gmail.com

**FACEBOOK :**

moeslimchoice

**TWITTER :**

@moeslimchoice

**YOU TUBE CHANNEL:**

moeslimchoice TV



# >>DAFTAR ISI

06

## LAPORAN UTAMA

Kerukunan beragama menjadi agenda penting pemerintah menjelang tutup tahun 2020. Dalam acara bertema Umat Rukun Indonesia Maju itu, moderasi agama (washatiyah) agaknya menjadi bahasan utama.

20

## COVER STORY

Persiapan kepulangan Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Al Habib Muhammad Rizieq Shihab tampak lebih serius kali ini. Tetap ada yang ingin menggagalkannya.



26

## LAPORAN KHUSUS

Saling serang kata-kata Erdogan dan Macron sebenarnya dapat dilihat dari dua sisi. Selain soal ideologi sekuler dan Islam, keduanya juga berselisih paham soal kepentingan sumber daya.



36

## EKONOMI SYARIAH

Majelis Ulama Indonesia pernah mengeluarkan fatwa yang membolehkan (jawaz) wakaf berupa uang tunai pada 2002 lalu. Setelah sekitar 18 tahun, pemerintah hendak menggalang dana wakaf tunai.



48

## FASHION

Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) merupakan event tahunan Ekonomi dan Keuangan Syariah terbesar di Indonesia.





54

## SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA

Rumah Tahfidz merupakan salah satu program Gubernur Sumatera Selatan, H Herman Deru dalam mewujudkan Provinsi Sumsel lebih religius, berakhlak, dan cinta Al Quran.



66

## BIROKRASI

Sekretaris Daerah Kota Bekasi, Reny Hendrawati, optimis Kota Patriot (julukan dan Kota Bekasi) akan mampu meraih penghargaan lima tahunan, Satyalencana Karya Bhakti Praja Nugraha bahkan Parasamya Purnakarya Nugraha dari Presiden atau Pemerintah Pusat pada tahun ini.

## REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 40 | OPINI
- 44 | MUALAF
- 74 | KESEHATAN
- 76 | KAJIAN 1
- 86 | KAJIAN 2
- 90 | RESENSI
- 92 | DUNIA ISLAM
- 98 | INPIRASI

78

## ISLAMICTAINMENT

Menjadi pemimpin dalam sebuah kelompok masyarakat merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi seseorang. Maka tak heran jika banyak yang menginginkan posisi tersebut, baik itu pemimpin dalam skala desa maupun daerah.





# KERUKUNAN BERAGAMA JADI AGENDA

Kerukunan beragama menjadi agenda penting pemerintah menjelang tutup tahun 2020. Dalam acara bertema Umat Rukun Indonesia Maju itu, moderasi agama (washatiyah) agaknya menjadi bahasan utama.

Kalender menunjukkan 3 November 2020 bertepatan dengan 17 Rabiul Awal 1441 Hijriyah. Acara Presiden Jokowi siang itu adalah menyampaikan amanat dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

Dalam acara itu Presiden menekankan, di tengah dinamika sosial dan politik global, kemajemukan bangsa, termasuk keberagaman agama, tak menjadi penghalang untuk tetap hidup rukun, saling mengayomi, dan saling melindungi sebagai saudara sebangsa dan setanah air. Ia mengungkapkan, kebinekaan dalam masyarakat Indonesia merupakan anugerah dari Allah Subhanahu wata'ala yang harus terus dijaga dan dipertahankan sebagai kekuatan bangsa Indonesia.

"Kerukunan antarumat beragama tidak muncul secara tiba-tiba. Kerukunan itu merupakan hasil dari kesadaran bersama bahwa perpecahan dan egoisme golongan akan membawa kehancuran," ujar Presiden Joko Widodo saat menyampaik-





kan amanatnya dalam Rapat Koordinasi Nasional Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) sebagaimana ditayangkan YouTube Sekretariat Presiden pada Selasa, 3 November 2020.

Presiden mengatakan bahwa kerukunan yang telah lama terbentuk tersebut merupakan hasil ikhtiar bersama untuk hidup saling menghormati dengan tidak memberi ruang bagi tumbuhnya rasa saling curiga dan berkembangnya benih-benih permusuhan yang pada akhirnya dapat memecah belah persatuan dan persaudaraan bangsa.

Atas dasar hal itu, Kepala Negara menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya bagi para penggerak dan aktivis kerukunan umat beragama yang dalam kesehariannya tak lelah untuk merawat kerukunan dan toleransi di tengah masyarakat. Upaya-upaya serupa itulah yang menyebabkan kita dapat menikmati kehidupan berbangsa yang kondusif dan harmonis.

"Forum Kerukunan Umat Beragama merupakan miniatur kebinekaan Indone-



*Presiden Joko Widodo membuka sekaligus memberikan arahan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Presiden mengibaratkan FKUB sebagai miniatur kebhinekaan bangsa sehingga jangan sampai ada pihak yang terpinggirkan.*

sia. Saya berharap tidak ada satupun yang ditinggalkan ataupun dipinggirkan. FKUB hendaknya menjadi tenda bangsa yang mengayomi semua umat beragama dari beragam kelompok. Komitmen ini harus tertanam kuat dalam kesadaran para tokoh dan aktivis FKUB di semua tingkatan," kata Presiden.

Pemerintah sendiri memberikan dukungan penuh agar peran-peran FKUB dapat semakin optimal dalam menyemai nilai-nilai moderasi beragama. Menurut Presiden, moderasi beragama merupakan pilihan tepat dan selaras dengan jiwa Pancasila di tengah adanya gelombang ekstremisme di berbagai belahan dunia.

"Tantangan kehidupan beragama kian hari kian berat. Kehadiran media sosial dalam mewarnai kehidupan beragama dewasa ini tidak bisa diabaikan. Tidak jarang media sosial membawa racun seperti hoaks dan ujaran-ujaran kebencian yang justru menimbulkan perpecahan," ucapnya.

"Untuk itu dibutuhkan figur dan tokoh-tokoh agama yang mempersatukan, merangkul, serta piawai melunakkan per-

bedaan pilihan dan paham menjadi kekuatan sehingga umat tidak terjebak pada pandangan-pandangan yang ekstrem dan melegalkan kekerasan,” imbuhnya.

Kepala Negara berharap agar pertemuan penting FKUB tersebut dapat melahirkan rumusan-rumusan visioner dan rencana-rencana program strategis untuk meneguhkan nilai-nilai moderasi dan toleransi beragama serta menjadi ajang dialog atas berbagai permasalahan yang masih mengganjal dan menemukan jalan keluar yang konstruktif bagi kerukunan antarumat beragama di Indonesia.

Presiden Joko Widodo membuka sekaligus memberikan arahan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Presiden men-



*Rakornas FKUB dijadwalkan berlangsung diikuti ratusan peserta, terdiri atas pimpinan ormas, majelis, dan lembaga keagamaan, serta para ketua FKUB Provinsi dan Kab/Kota. Kepada para peserta Rakornas, Presiden berpesan bahwa tantangan saat ini kian berat. Kehadiran medsos juga tidak bisa diabaikan. Sebab, tidak jarang medsos membawa racun seperti hoax dan ujaran kebencian yang menimbulkan perpecahan*



gibaratkan FKUB sebagai miniatur kebhinekaan bangsa sehingga jangan sampai ada pihak yang terpinggirkan.

Rakornas FKUB dijadwalkan berlangsung diikuti ratusan peserta, terdiri atas pimpinan ormas, majelis, dan lembaga keagamaan, serta para ketua FKUB Provinsi dan Kab/Kota. Kepada para peserta Rakornas, Presiden berpesan bahwa tantangan saat ini kian berat. Kehadiran medsos juga tidak bisa diabaikan. Sebab, tidak jarang medsos membawa racun seperti hoax dan ujaran kebencian yang menimbulkan perpecahan

“Dibutuhkan figur tokoh agama yang mempersatukan, merangkul dan piawai menjalan perbedaan sebagai kekuatan sehingga umat tidak terjebak pada pandangan ekstrem dan kekerasan,” ujar Presiden.

Presiden Joko Widodo berharap Rakornas melahirkan rumusan visioner dan ren-

cana program strategis untuk meneguhkan nilai moderasi dan toleransi beragama. “Juga menjadi ajang dialog atas berbagai persoalan yang mengganjal dan menemukan jalan konstruktif bagi kerukunan umat beragama di Indonesia,” tandasnya.

Presiden Joko Widodo membuka sekaligus memberikan arahan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Presiden mengibaratkan FKUB sebagai miniatur kebhinekaan bangsa sehingga jangan sampai ada pihak yang terpinggirkan.

“FKUB merupakan miniatur kebhinekaan Indonesia. Kita berharap tidak ada satupun yang ditinggalkan atau dipinggirkan. FKUB menjadi tenda bangsa yang mengayomi semua umat beragama dari be-

**Moderasi beragama sesungguhnya merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.**

ragam kelompok,” pesan Presiden melalui sambutan yang ditayangkan secara virtual, Selasa (03/11).

Menurut Presiden, komitmen untuk mengayomi semua umat beragama harus tertanam kuat dalam kesadaran aktivis kerukunan. Pemerintah mendukung peran FKUB semakin optimal dalam menyemai moderasi beragama.

“Moderasi Beragama merupakan pilihan tepat dan selaras dengan jiwa Pancasila di tengah gelombang esktrisme dunia,” ujarnya.

Rakornas diikuti ratusan peserta, terdiri atas pimpinan ormas, majelis, dan lembaga keagamaan, serta para ketua FKUB Provinsi dan Kab/Kota. Kepada para peserta Rakornas, Presiden berpesan bahwa tantangan saat ini kian berat. Kehadiran medsos juga tidak bisa diabaikan. Sebab, tidak jarang medsos membawa racun seperti hoax dan ujaran kebencian yang menimbulkan perpecahan

“Dibutuhkan figur tokoh agama yang mempersatukan, merangkul dan piawai



menjalan perbedaan sebagai kekuatan sehingga umat tidak terjebak pada pandangan ekstrem dan kekerasan,” ujar Presiden.

Presiden Joko Widodo berharap Rakornas melahirkan rumusan visioner dan rencana program strategi untuk meneguhkan nilai moderasi dan toleransi beragama. “Juga menjadi ajang dialog atas berbagai persoalan yang menganjal dan menemukan jalan konstruktif bagi kerukunan umat beragam di Indonesia,” tandasnya.

Menyambung amanat Presiden, Wakil Presiden (Wapres) K.H. Ma'ruf Amin berbicara pula sebagai pembicara kunci. Wapres menuturkan antara lain, moderasi beragama sesungguhnya merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

“Moderasi merupakan kebijakan yang mendorong terciptanya harmoni sosial dan keseimbangan dalam kehidupan secara personal, keluarga, dan masyarakat,” ujarnya. Secara khusus, Wapres menjelaskan bahwa moderasi beragama, yang dalam Islam disebut wasathiyyah, merupakan proses meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama secara adil dan seimbang, yang akan menghasilkan cara pandang, sikap, dan perilaku yang selalu mengambil posisi jalan tengah di antara dua hal, atau ekstremitas.

“Dua hal di sini adalah antara jasmani dan rohani, antara teks dan konteks, antara idealitas dan kenyataan, antara hak dan kewajiban, antara orientasi keagamaan dan orientasi kebangsaan, antara kepentingan individual dan kemaslahatan umat atau bangsa, serta keseimbangan antara masa lalu dan masa depan,” paparnya.

Lebih dalam, Wapres mengungkapkan bahwa secara empiris, moderasi beragama dapat diukur dari empat indikator. Adapun indikator yang pertama adalah toleransi.

“Adalah sikap dan perilaku seseorang yang menerima, menghargai keberadaan orang lain dan tidak mengganggu mereka, termasuk hak untuk berkeyakinan dan mengekspresikan keyakinan agama mereka, meskipun keyakinan mereka berbeda dengan keyakinan dirinya,” urainya.

Yang kedua, kata Wapres, anti kekerasan. “Moderasi beragama tidak membenarkan tindak kekerasan, termasuk penggunaan cara-cara kekerasan atas nama agama untuk melakukan perubahan, baik kekerasan verbal maupun kekerasan fisik,” tegasnya.

Lalu yang ketiga, tutur Wapres, komitmen kebangsaan. Terutama berbentuk penerimaan Pancasila sebagai ideologi negara, UUD 1945 sebagai konstitusi, dan NKRI sebagai pilihan bentuk Negara Indo-

nesia.

Kemudian yang keempat, papar Wapres, pemahaman dan perilaku beragama yang akomodatif terhadap budaya lokal atau konteks Indonesia yang multi-kultural dan multi-agama.

Oleh karena itu, peran strategis FKUB perlu didorong untuk dapat meningkatkan penyebarluasan moderasi beragama di kalangan umat, sehingga dapat mencegah konflik dan radikalisme beragama dalam kerangka kerukunan umat beragama.

“Saya mengharapkan para tokoh agama mampu menjadi jembatan strategis bagi umat untuk menggerakkan moderasi beragama ini, baik dalam keyakinan dan pemahaman keagamaan maupun tindakan konkret dalam melakukan pencegahan



MC

*“Adalah sikap dan perilaku seseorang yang menerima, menghargai keberadaan orang lain dan tidak mengganggu mereka, termasuk hak untuk berkeyakinan dan mengekspresikan keyakinan agama mereka, meskipun keyakinan mereka berbeda dengan keyakinan dirinya,” urainya.*

han, mediasi, dan penyelesaian konflik antarumat beragama,” pesan Wapres.

Soal kerukunan beragama ini agaknya merupakan agenda strategis yang menjadi perhatian. Indikasinya, sehari sebelum pembukaan Rakornas FKUB, Wapres Ma'ruf mengundang tiga menteri terkait. Masing-masing Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian, dan Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi.

Menurut Jurubicara Wapres Masduki Baidlowi, pertemuan menjelang FKUB itu membahas dua isu terkait. Pertama, memang menyangkut Rakornas FKUB. “Yang kedua, agendanya adalah bagaimana agar FKUB itu, yang selama ini ada di daerah tingkat 1 provinsi dan tingkat 2 kabupaten/kota, ada gagasan bagaimana kalau itu ada semacam di pusat,” ungkapnya. ♦



# MENGGELAR RAKORNAS DI BULAN MULUD INILAH SEKILAS FKUB

**P**embentukan FKUB didasarkan pada Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dengan Menteri Agama masing-masing No. 8 Tahun 2006 dan Nomor 9 Tahun 2006. Salah satu fungsi FKUB adalah menjadi pemangku kepentingan dalam rekomendasi pendirian rumah ibadah di tingkat kabupaten dan kota. Berikut beberapa poin penting mengenai FKUB:

## **Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)**

- ▶ FKUB dibentuk di propinsi dan kabupaten/kota
- ▶ Pembentukan FKUB sebagai dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh masyarakat dan difasilitasi Pemerintah Daerah.
- ▶ FKUB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki hubungan yang bersifat konsultatif.

## **FKUB Tingkat Propinsi mempunyai tugas:**

- ▶ Melakukan dialog dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat;

- ▶ Menampung aspirasi ormas keagamaan dan aspirasi masyarakat;
- ▶ Menyalurkan aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat dalam bentuk rekomendasi sebagai bahan kebijakan gubernur; dan
- ▶ Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang keagamaan yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat.

## **FKUB Kabupaten/Kota mempunyai tugas:**

- ▶ Melakukan dialog dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat;
- ▶ Menampung aspirasi ormas keagamaan dan aspirasi masyarakat;
- ▶ Menyalurkan aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat dalam bentuk rekomendasi sebagai bahan kebijakan gubernur;
- ▶ Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang keagamaan yang berkaitan den-

gan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat; dan

- ▶ Memberikan rekomendasi tertulis atas permohonan pendirian rumah ibadah.

## **Keanggotaan FKUB:**

- ▶ Keanggotaan FKUB terdiri atas pemuka-pemuka agama setempat.
- ▶ Jumlah anggota FKUB Propinsi paling banyak 21 anggota dan jumlah anggota FKUB Kabupaten / Kota paling banyak 17 orang.
- ▶ FKUB dipimpin oleh 1 (satu) orang ketua, 2 (dua) orang wakil ketua, 1 (satu) orang sekretaris, 1 (satu) orang wakil sekretaris yang dipilih secara musyawarah oleh anggota.

## **Dalam pemberdayaan FKUB dibentuk Dewan Penasehat pada propinsi dan kabupaten/kota mempunyai tugas:**

- ▶ Membantu kepala daerah dalam merumuskan kebijakan pemeliharaan kerukunan umat beragama; dan
- ▶ Memfasilitasi hubungan kerja FKUB





dengan pemerintah daerah dan hubungan antara sesama instansi pemerintah di daerah dalam pemeliharaan kerukunan umat beragama.

#### Struktur Dewan Penasehat FKUB Provinsi:

- ▶ Ketua: Wakil Gubernur
- ▶ Wakil Ketua: Kepala Kantor Wilayah Dep. Agama Propinsi
- ▶ Sekretaris: Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Propinsi
- ▶ Anggota: Pimpinan instansi terkait.

#### Struktur Dewan Penasehat FKUB Kabupaten/Kota:

- ▶ Ketua: Wakil Bupati/Wakil Walikota;
- ▶ Wakil Ketua: Kepala Kantor Wilayah Dep. Agama Kabupaten/Kota;
- ▶ Sekretaris: Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten/Kota;
- ▶ Anggota: Pimpinan instansi terkait.

Yang tak kalah penting, FKUB inilah yang juga menjadi salah satu pemangku kepentingan dalam pendirian rumah ibadah di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk. Boleh jadi, dengan pertimbangan itu, pemerintah saat ini berinisiatif untuk membentuk FKUB di tingkat nasional.

Sejauh ini, FKUB tingkat kabupaten dan kota menjadi pemangku kepentingan yang berfungsi memberi rekomendasi tertulis untuk pendirian rumah ibadah. Rekomendasi FKUB menurut ketentuan Permen merupakan hasil musyawarah dan mufakat dalam rapat FKUB, dituangkan

dalam bentuk tertulis.

Dengan meluncurnya wacana pengembangan FKUB di tingkat pusat, setidaknya landasan hukum pembentukan FKUB akan berubah. Sementara ini, wacana pembentukan FKUB tingkat pusat akan menjadi agenda pembahasan dalam Rakornas yang pembukaannya berlangsung pada Selasa, 30 November 2020.

Presiden, Wakil Presiden, dan Menteri-menteri terkait berbicara dalam Rakornas itu. Yang mungkin menarik, di masa pasca reformasi 1998, Wakil Presiden lazim menutup acara yang dibuka oleh Presiden.

Di acara Rakornas FKUB 2020, Presiden membuka dan Wapres menjadi pembicara kunci. Apa maknanya? Wallahu'alam bil murodih. ♦





# PEMBERDAYAAN FKUB HINGGA PELAJARAN DARI PRANCIS

**Banyak hal terungkap dari sambutan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian dalam pembukaan Rakornas FKUB 2020. Antara lain, fungsi FKUB, kondisi mutakhir FKUB dan harapannya ke depan bercermin pada peristiwa konflik bernuansa agama mutakhir di Prancis.**

**S**oal fungsi FKUB, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengatakan, peran dari Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) penting untuk mencegah terjadinya konflik antar umat beragama di Indonesia. "Saya melihat bahwa FKUB memegang peranan sangat penting. Karena FKUB merupakan satu forum koordinatif antaragama yang memang sudah keniscayaan," kata Tito

dalam sambutan yang ia sampaikan secara daring.

Untuk itu, ia mengajak FKUB agar tidak pasif, tetapi lebih proaktif dalam memelihara kerukunan umat beragama. Hal ini juga sudah diatur dalam Peraturan Bersama Menteri (PBM) Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan 8 Tahun 2006.

Pada PBM itu tertulis bahwa FKUB dituntut tiga hal untuk memelihara kerukunan umat beragama. "Proaktif untuk mendeteksi, proaktif untuk melakukan pemetaan potensi gangguan. Proaktif untuk mencari solusi dan mediasi untuk meredam gangguan kerukunan umat beragama," jelas dia.

Selain itu, FKUB juga dituntut untuk mengidentifikasi dan merevitalisasi kearifan lokal yang dapat mendukung kerukunan antar umat beragama. Ia menyebut juga bahwa dalam memelihara kerukunan





umat beragama tetap harus berdasarkan Pancasila. "Saya kira Pancasila adalah solusi. Demokrasi kita harus mengarah pada demokrasi yang Pancasila," terangnya.

Tito juga meminta Pemerintah Daerah untuk mengalokasikan anggaran untuk Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). "Untuk anggaran ini, kami sudah mengeluarkan surat sebetulnya, Kemendagri tahun 2017," kata Tito.

Surat ini menurut Tito dikeluarkan karena menyadari setelah tahun 2006 ada Peraturan Bersama Menteri (PBM), fakta di lapangan menunjukkan bahwa ada FKUB yang aktif dan tidak aktif. "FKUB yang aktif umumnya adalah FKUB yang dibiayai dengan dana hibah dari pemerintah daerah. FKUB yang tidak dibiayai bisa jalan kalau ada inisiatif membiayai sendiri, tapi banyak yang tidak jalan karena tidak ada anggaran ini," ungkap Tito.

Jadi, Mendagri Tito realistis menegaskan, program yang dilakukan FKUB memerlukan dukungan anggaran dan perlu dievaluasi terus menerus. Di sinilah pentingnya peran Pemda guna mendukung keberlangsungan FKUB.

MC

*Tito memaparkan berdasarkan data APBD 2019/2020, daerah dengan alokasi anggaran FKUB tertinggi adalah Provinsi Kalimantan Tengah dan Sulawesi Tengah. "Dengan anggaran yang besar, kita berharap ada langkah-langkah proaktif, dan komunikatif termasuk turun ke bawah untuk menyelesaikan masalah sejak dini. Kalau masalah sudah sejak dini bisa ditangani maka akan semakin baik," harap Tito.*

Tito memaparkan berdasarkan data APBD 2019/2020, daerah dengan alokasi anggaran FKUB tertinggi adalah Provinsi Kalimantan Tengah dan Sulawesi Tengah. "Dengan anggaran yang besar, kita berharap ada langkah-langkah proaktif, dan komunikatif termasuk turun ke bawah untuk menyelesaikan masalah sejak dini. Kalau masalah sudah sejak dini bisa ditangani maka akan semakin baik," harap Tito.

Selain itu, Tito juga meletakkan FKUB dalam konteks perkembangan global yang menunjukkan berbagai gangguan dalam kerukunan beragama. Misalnya, ia menyoroti berbagai peristiwa kekerasan yang didasari sentimen agama akibat karikatur di media Prancis, Charlie Hebdo. Tito meminta kerukunan antarumat beragama di Indonesia terus dijaga.

"Seperti kita lihat sekarang bagaimana kekerasan spiral, kekerasan mulai terjadi pasca-karikatur Charlie Hebdo, misalnya. Orang rela untuk melakukan kekerasan atas nama in the name of religion. Nah oleh karena itu, saya lihat bahwa kerukunan beragama harus kita rawat," ujarnya.

Tito menyebut kerukunan beragama dan toleransi dapat dicapai dengan me-

MOESLIM choice | Edisi 35 | November 2020 | 13

nerapkan nilai-nilai yang dikandung Pancasila. Menurutnya, Pancasila dapat menjadi pegangan masyarakat Indonesia di tengah derasnya ideologi lain.

Dia mengatakan kerukunan beragama merupakan suatu kondisi yang harus dici-

ptakan dan dirawat. Eks Kapolri ini mengingatkan kerukunan saat ini perlu dijaga agar tidak lagi terjadi konflik horizontal di Indonesia.

"Artinya, please don't take it for granted (tolong jangan anggap remeh). Jangan anggap hal ini, kerukunan ini, sesuatu



## MENAG DAN AGENDA PENGUATAN MODERASI BERAGAMA

**P**enguatan moderasi beragama menjadi salah satu agenda dalam Rakornas FKUB di Jakarta, 3-5 November 2020. Paling tidak, Menteri Agama Fachrul Razi mengemukakannya dengan gamblang.

Bahkan Kementerian Agama telah merancang sejumlah program implementasi penguatan moderasi beragama. Landasannya sudah jelas karena sudah menjadi bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 sebagaimana tertuang dalam Perpres Nomor 18 tahun 2020. Salah satu programnya adalah penguatan peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

Begitulah beberapa poin sambutan Menteri Agama Fachrul Razi pada Pembukaan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) FKUB yang berlangsung secara luring (offline) dan daring (online), Selasa (03/11). Rakornas yang digelar Pusat Kerukunan Umat Beragama Setjen Kemenag ini dibuka secara virtual oleh Presiden Joko Widodo. Sedangkan keynote speech dari Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin.

Menag mengajak FKUB membumikan moderasi beragama. "Harapan kami, Rakornas ini dapat menghasilkan konsep-konsep jitu dan bijak untuk lebih memberdayakan dan menggunakan peran FKUB, dalam konteks membumikan moderasi beragama di tengah masyarakat," terang Menag.

"FKUB agar terus mengajak umat beragama untuk ber-

pegang teguh pada esensi ajaran semua agama, yang selalu mengajak pada kehidupan yang damai, toleran, adil, dan saling menghormati perbedaan," lanjutnya.

Menurut Menag, selama ini pemerintah telah memfasilitasi keinginan masyarakat untuk membentuk forum koordinasi dan konsultasi yang kemudian dikenal dengan istilah FKUB. Pembentukan forum ini dilakukan dengan memberdayakan peran strategis dari tokoh-tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat, khususnya majelis-majelis dan organisasi keagamaan. Forum ini dibentuk dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan bersama.

Menag mengatakan, FKUB memiliki peran yang penting dan strategis dalam memelihara dan merawat kerukunan umat beragama di Indonesia. "Terwujudnya umat beragama yang rukun merupakan harapan seluruh masyarakat Indonesia yang plural. Kerukunan dalam keragaman ini patut terus dijaga. Apalagi, dunia juga menilai Indonesia sebagai model terbaik dari konsep masyarakat rukun yang multikultural," jelasnya.

"Keragaman perlu disyukuri. Keragaman tidak diminta, melainkan pemberian Tuhan, bukan untuk ditawarkan tapi untuk diterima. Di tengah keberagaman, alhamdulillah, Indonesia masih berdiri kokoh, bersatu terus bergerak maju, mengejar negara-negara maju lainnya di dunia. Dengan moderasi beragama, umat rukun, Indonesia maju. Salam kerukunan," tandasnya. ♦





yang sudah ada saja. sesuatu yang harus dirawat. Sama seperti kita merawat kesehatan, kesehatan perlu dirawat. Kita tahu betapa mahalnyanya sehat setelah kita sakit, betapa mahalnyanya kerukunan agama setelah ada konflik yang dilatari unsur keagamaan, kita sudah alami pahitnya Ambon, Poso, dan lain-lain,” ungkapnya.

Tito mengatakan FKUB memegang peran penting untuk berperan aktif menangani potensi kerawanan konflik keagamaan. FKUB juga bisa menjadi pihak yang mencari solusi dan menangani secara cepat konflik tersebut.

“Saya lihat FKUB memegang peranan sangat penting karena FKUB adalah forum koordinatif antaragama. Nah ini perlu kita dorong terus-menerus agar FKUB ini tidak



*Tito mengatakan FKUB memegang peran penting untuk berperan aktif menangani potensi kerawanan konflik keagamaan. FKUB juga bisa menjadi pihak yang mencari solusi dan menangani secara cepat konflik tersebut.*

pasif, tapi lebih proaktif untuk mendeteksi, proaktif untuk melakukan pemetaan potensi gangguan, proaktif mencari solusi dan meredam, dan sambil membangun nilai-nilai kerukunan termasuk menggaungkan implementasi, local wisdom yang telah kita miliki, yang sudah kita warisi, dan temukan oleh pendiri bangsa ini, yaitu Pancasila,” ungkapnya.

Sampai saat ini telah terbentuk 544 FKUB, terdiri dari 510 FKUB Kabupaten/Kota dan 34 FKUB Provinsi di seluruh Indonesia. Namun, Tito menyebut hingga kini ada empat kabupaten/kota yang belum memiliki FKUB yaitu Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Pesisir Selatan di Sumatera Barat, serta Kabupaten Puncak Jaya dan Kabupaten Nduga di Papua. ♦

## ANTARA PKUB DAN FKUB

**T**ernyata Kementerian Agama sudah memiliki Pusat Kerukunan Umat Beragama (PKUB). Lembaga ini, menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, merupakan unsur pendukung pelaksanaan tugas Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama melalui Sekretaris Jenderal. Pusat Kerukunan Umat Beragama dipimpin oleh seorang Kepala. Dari laman web internet resmi Kemenag, Kepala PKUB saat ini dijabat oleh Dr Nifasri

Tugas PKUB melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standarisasi dan bimbingan teknis serta evaluasi di bidang kerukunan umat beragama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, PKUB menyelenggarakan fungsi berikut:

- ▶ Perumusan kebijakan, rencana operasional di bidang kerukunan umat beragama;
- ▶ Koordinasi pelaksanaan program di bidang kerukunan umat beragama;
- ▶ Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kerukunan umat beragama;
- ▶ Pengembangan komunikasi terhadap aliran kepercayaan; Koordinasi pelaksanaan program pencegahan dan penanganan masalah kerukunan umat beragama;
- ▶ Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang kerukunan umat beragama; dan
- ▶ Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Bagaimana dengan wacana mengembangkan Forum Kerukunan Umat Beragama di tingkat pusat? Boleh jadi PKUB perlu berbicara. ♦



PKUB Aceh

## DATA PKUB DAN FKUB TENTANG KERUKUNAN BERAGAMA

**S**esuai dengan tugas dan fungsinya, Pusat Kerukunan Umat Beragama di lingkup Kementerian Agama memiliki data dan informasi menyangkut masalah sensitif ini. Berikut dua contoh kasus yang dipublikasikan dalam web resmi lembaga

### Kasus Jonggol

Menindaklanjuti video yang beredar di media sosial sejak 20 September 2020 lalu yang menampilkan sekumpulan massa mendatangi sebuah tempat yang didalamnya ada beberapa orang terlihat seperti sedang beribadah, Kementerian Agama melalui Pusat Kerukunan Umat Beragama (PKUB) mengutus tim yang terdiri dari Kasubbid Penanganan Isu Kerukunan Achmad Hery Fathurochman dan Pelaksana pada Subbid Penanganan Isu Kerukunan Mardiyo untuk melakukan pembinaan dan monitoring isu kerukunan umat beragama di lokasi kejadian yang belakangan diketahui terjadi di Kabupaten Bogor.

Penelusuran Tim PKUB dimulai pada

**MC** Agar informasinya berimbang selanjutnya Tim PKUB bertemu dengan Pendeta Domfry Poli selaku pimpinan Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) setempat. Bertempat di kediamannya yang juga menjadi tempat ibadah yang viral di media sosial tersebut tim lalu berdialog untuk menggali informasi. Pendeta Domfry mengatakan bahwa keluarganya menempati rumah tersebut sejak tahun 2003 sedangkan untuk mulai melakukan pribadatan di rumahnya dilakukan mulai tahun 2015.

hari Selasa, tanggal 29 September 2020, informasi yang diperoleh atas hasil koordinasi dengan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor dan Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Bogor didapati bahwa isu yang beredar di media sosial Instagram dan Facebook tersebut terjadi di Perumahan Graha Citra Prima Desa Singasari Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor Jawa barat.

Keesokan harinya, tanggal 30 September 2020 Tim PKUB melakukan peninjauan ke Perumahan Graha Citra Prima Desa Singasari Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor Jawa Barat. Tim menemui Pemerintah Desa Setempat (Ketua RW 05 dan Ketua RT 03) dan mendapat informasi bahwa pada tanggal 20 September 2020 telah terjadi pelarangan pelaksanaan ibadah di rumah pribadi seorang pendeta yang dijadikan rumah ibadah (gereja).

"Masyarakat sudah berulang kali melakukan pelarangan pribadatan di rumah kediaman tersebut karena selain belum mengantongi izin, ibadah juga dilakukan





#### Pertemuan warga Cibarusah

dengan melibatkan orang banyak,” kata Ketua RW 05.

Agar informasinya berimbang selanjutnya Tim PKUB bertemu dengan Pendeta Domfry Poli selaku pimpinan Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) setempat. Bertempat di kediamannya yang juga menjadi tempat ibadah yang viral di media sosial tersebut tim lalu berdialog untuk menggali informasi. Pendeta Domfry mengatakan bahwa keluarganya menempati rumah tersebut sejak tahun 2003 sedangkan untuk mulai melakukan peribadatan di rumahnya dilakukan mulai tahun 2015.

“Kami sudah menempati rumah ini sejak tahun 2003 dan peribadatan di tempat ini dimulai pada tahun 2015,” kata Pendeta.

Dari dialog tersebut diketahui bahwa pada tahun 2016 situasi di tempat tersebut sempat menghangat karena adanya penolakan warga sekitar. Warga menilai bahwa ada penyalahgunaan fungsi rumah tinggal pendeta tersebut yang dijadikan tempat ibadah dengan mengundang jemaat.

Pendeta mengatakan bahwa mereka hanya melakukan pembinaan iman di rumahnya tersebut karena jarak ke gereja yang selama ini digunakan untuk beribadat jauh dan jemaatnya tidak memiliki kendaraan untuk menuju ke gereja tersebut.

Selanjutnya pendeta tersebut mengatakan hal itu dilakukan karena berpedoman bahwa kebebasan beribadah sebagai hak asasi.

Pada hari berikutnya tim berkoordinasi dengan pemerintah Kabupaten Bogor bertempat di ruang aula Bakesbangpol Kabupaten Bogor. Pertemuan yang difasilitasi oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Bogor ini dihadiri oleh Kepala Badan Kesbangpol, pimpinan dinas terkait, FKUB, unsur ormas, tokoh masyarakat dan tokoh agama Kabupaten Bogor.

Dari pertemuan tersebut tercapai kes-



Jonggol

epakatan bahwa penyelesaian kasus isu kerukunan di Desa Singasari Kecamatan Jonggol dikembalikan pada putusan hasil rapat mediasi warga dengan Pendeta Domfry yang dilaksanakan pada Selasa tanggal 22 September 2020 (dua hari setelah kejadian), yang mana rapat mediasi yang dipimpin oleh Sekretaris FKUB Kabupaten Bogor tersebut menyimpulkan bahwa dalam rangka memelihara kondu-



sivitas dan kerukunan antar umat beragama di wilayah Kabupaten Bogor, Forum Koordinasi Pimpinan (FORKOPIMDA) Kecamatan Jonggol telah memberikan solusi kepada pihak pendeta Domfry sebagai berikut:

1. Ikut melaksanakan kegiatan peribadatan di gereja Citra Indah City, dengan mengatur pembagian waktu pelaksanaan ibadah;
2. Ikut melaksanakan kegiatan peribadatan di gereja yang berada di kampung Jeprah Desa Singasari;
3. Alternatif terakhir untuk sementara menjalankan kegiatan peribadatan di gereja Yon Pomad Jonggol;
4. Diharapkan pihak Pendeta Domfry untuk sementara waktu tidak mengundang orang dari luar wilayah sampai suasana dimasyarakat mereda dan kondusif kembali;
5. Diharapkan saat ini ibadah dilakukan secara virtual atau online dikarenakan Kabupaten Bogor menerapkan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB)

MC

*Video tentang adanya sekelompok orang yang dianggap mengganggu pelaksanaan ibadah jemaat HKBP di Kabupaten Bekasi yang sempat viral di media sosial beberapa waktu lalu ditindak lanjuti oleh Kementerian Agama RI melalui kunjungan Tim Pusat kerukunan Umat Beragama (PKUB) Sekretariat Jenderal ke lokasi kejadian, untuk mencari informasi dari berbagai sumber terkait kebenaran isu tersebut.*

akibat pandemi Covid-19;

6. Kepada masyarakat di Perumahan Graha Citra Prima agar menahan diri dan tidak melakukan tindakan anarkis;
7. Untuk izin rumah ibadat sementara harus memperhatikan PBM nomor 9 dan 8 tahun 2006 pasal 18 terkait dengan izin sementara pemanfaatan bangunan gedung.

Dalam forum rapat tersebut tim PKUB menyarankan untuk segala hasil keputusan dalam penyelesaian kasus isu KUB khususnya di Kecamatan Jonggol dilakukan dengan musyawarah kekeluargaan dan dapat melibatkan kedua belah pihak, hingga hasilnya dapat diterima dan dijalankan oleh masing-masing pihak. Pihak PKUB berharap bahwa masalah ini harus segera diselesaikan oleh pihak tertentu khususnya Kemenag, FKUB dan pemda setempat, jangan sampai permasalahan ini nantinya menjadi isu-isu gangguan kerukunan yang diviralkan dan bisa menjadi konsumsi politik atau kepentingan lain guna mencari keuntungan oleh pihak-pihak lain.

#### Kasus Cibarusah

Video tentang adanya sekelompok orang yang dianggap mengganggu pelaksanaan ibadah jemaat HKBP di Kabupaten Bekasi yang sempat viral di media sosial beberapa waktu lalu ditindak lanjuti oleh Kementerian Agama RI melalui kunjungan Tim Pusat kerukunan Umat Beragama (PKUB) Sekretariat Jenderal ke lokasi kejadian, untuk mencari informasi dari berbagai sumber terkait kebenaran isu tersebut.

Kepala Bidang Harmonisasi Umat Beragama pada PKUB Anwaruddin Ambary dan Kasubbid Penanganan Isu Kerukunan pada Bidang Harmonisasi Umat Beragama PKUB Achmad Hery Fathurochman, mendapatkan informasi bahwa peristiwa tersebut terjadi di perumahan Kota Serang Baru Grande (KSB) Blok J Desa Wibawa Mulya Kecamatan Cibarusah Cikarang, Kabupaten Bekasi. Selanjutnya melalui pertemuan dengan pihak terkait, diantaranya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bekasi Shobirin, bersama jajaran, tokoh masyarakat K.H. Ahmad Soleh, pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Bekasi Pendeta Adrian, Camat Cibarusah dan Kepala Desa Wibawa Mulya yang dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bekasi (16/09). Didapati keterangan bahwa peristiwa tersebut dilatarbelakangi oleh adanya penolakan warga atas fungsi rumah tempat tinggal yang dijadikan sebagai tempat



ibadat oleh jemaat Huria Kristen Batak Protestan (HKBP).

Sebelumnya pada tanggal 15 September 2020 telah dilaksanakan dialog antara jemaat HKBP dengan masyarakat setempat yang difasilitasi oleh Polres Kabupaten Bekasi yang turut dihadiri oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Bekasi, Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Bekasi, Camat Cibarusah, Danramil Cibarusah, Ketua FKUB, Perwakilan HKBP Pendeta J. Sihombing dan Pendeta Sirait. Ada 6 hal yang disepakati dalam pertemuan tersebut, diantaranya:

1. Untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dan menjaga Kerukunan Umat Beragama, ketenteraman dan ketertiban lingkungan di Perum KSB Blok J RT.004/009 Desa Wibawamulya Kecamatan Cibarusah kami siap menjaga keharmonisan tersebut;
2. HKBP siap melakukan proses izin sementara untuk kegiatan tempat ibadah Pondok Doa sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Kegiatan di tempat ibadat HKBP KSB desa Wibawamulya Kecamatan Cibarusah untuk dihentikan sampai keluar izin dari pejabat yang berwenang;
4. Proses perizinan kegiatan ibadat Pondok Doa dari pengurus kerohanian keagamaan akan ditempuh oleh panitia kerohanian HKBP, KSB Cibarusah kepada instansi terkait dan FKUB Kabupaten Bekasi siap membantu sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Waktu lamanya proses perizinan Pondok Doa yang diajukan oleh panitia/pengurus HKBP perum KSB kepada instansi terkait diserahkan kesiapannya kepada pengurus HKBP perum KSB desa Wibawamulya Kecamatan Cibarusah;
6. Proses pengurusan perizinan peribadatan Pondok Doa HKBP perum KSB Desa Wibawamulya Kecamatan Cibarusah diselesaikan dalam waktu 40 hari kerja dan dapat diperpanjang 2 kali.

Tim PKUB meminta pihak-pihak terkait agar selama proses pengurusan perizinan agar masyarakat tetap tenang, jangan ada gangguan antar umat beragama dan meminta pihak pemerintah setempat (Kecamatan dan Kelurahan) dapat menyiapkan rumah ibadat sementara bagi jemaat HKBP. Semua pihak juga diminta untuk mengikuti dan mematuhi kesepakatan yang sudah diputuskan bersama dan terus membangun komunikasi dengan melibatkan FKUB, tokoh agama dan pemerintah setempat dalam menjaga kerukunan dan suasana yang kondusif. ♦

## SETARA INSTITUTE JUGA BERSUARA

Lembaga Swadaya Masyarakat atau organisasi non-pemerintah yang tampak intens menyimak kerukunan beragama salah satunya tentulah Setara Institute. Menjelang setahun pemerintahan Joko Widodo-Ma'ruf Amin, Setara Institute menyoroti berbagai pelanggaran kebebasan beragama, berkeyakinan (KBB) dan ekspresi intoleransi. Paling tidak, menurut lembaga ini, terdapat beberapa peristiwa menonjol yang menyita perhatian publik sepanjang September 2020: Termasuk kasus Jonggol dan Bekasi yang ditangani oleh PKUB Kementerian Agama:

1) Pada 1 September 2020, terjadi pelanggaran pembangunan fasilitas rumah dinas pendeta di Gereja Kristen Protestan Pakpak Dairi (GKPPD) Kecamatan Napagaluh, Kabupaten Aceh Singkil.

2) Pada 13 September 2020, terjadi gangguan sekelompok orang intoleran atas ibadah terhadap jemaat HKBP KSB di Kabupaten Bekasi.

3) Pada 20 September 2020, terjadi penolakan ibadah dilakukan oleh sekelompok warga Graha Prima Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor terhadap jemaat dari Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI).

4) Pada 21 September 2020, terjadi pelanggaran ibadah bagi umat Kristen di Desa Ngastemi, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto.

Menurut Setara Institute, empat peristiwa yang dianggap menonjol itu memperkuat fenomena umum terjadinya peningkatan tindakan intoleransi dan pelanggaran di KBB Indonesia. Sejak tahun politik nasional 2019, ada kecenderungan peningkatan ekspresi intoleransi dan diskriminasi terhadap kelompok-kelompok agama minoritas. Sepanjang tahun lalu, dalam catatan SETARA Institute, terjadi 200 peristiwa pelanggaran KBB.

Lebih dari sekadar mencatat, Setara Institute juga menyampaikan pernyataan antara lain, pertama, mengutuk setiap tindakan yang menghalang-halangi penikmatan hak konstitusional setiap warga untuk beragama dan beribadah.

Kedua, lembaga ini juga menuntut pemerintah untuk hadir menjamin dan melindungi hak konstitusional minoritas. Ketiga, mendesak Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian, untuk mengambil tindakan yang memadai untuk menangani persoalan. Menteri Tito, menurut Setara Institute, mesti mengambil kebijakan yang progresif, sesuai dengan otoritas legal dan demokratik yang tersedia, untuk menjamin tata kelola pemerintahan daerah yang inklusif dan toleran dalam kebinekaan. ♦



# DOA DAN UPAYA HABIB RIZIEQ PULANG MASUK WANTIMPRES

Persiapan kepulangan Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Al Habib Muhammad Rizieq Shihab tampak lebih serius kali ini. Tetap ada yang ingin menggagalkannya. Namun, malah ada yang berharap Habib Rizieq dapat menjadi anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres).

**L**ebih tiga tahun sudah Habib Rizieq bermukim di Arab Saudi. Tepatnya sejak April 2017. Sejak itu pula rencana kepulangannya kerap timbul tenggelam dalam wacana. Namun, kali ini, rencana kepulangannya lebih meyakinkan karena sudah menyebutkan tanggal kedatangannya, 10 November 2020, bertepatan dengan peringatan Hari Pahlawan.

Kabar kepulangan kali ini memang terdengar lebih menggema. Momentumnya berlangsung saat Persaudaraan Alumni 212 berunjuk rasa menolak *Omnibus Law* Undang Undang Cipta Kerja di Jakarta, Selasa, 13 Oktober 2020. "Alhamdulillah, setelah melalui perundingan panjang antara Imam Besar FPI dan otoritas Kerajaan Arab Saudi tanpa bantuan rezim Indonesia," kata Ketua Umum FPI Sobri Lubis kala itu.



Kemudian menantu Habib Rizieq Hanif Alat mengkonfirmasi bahwa mertuanya kali ini bisa pulang karena pencekalan akibat overstay dari pemerintah Arab Saudi telah dicabut. "Kemarin dikabarkan bahwa cekal beliau sudah dicabut. Tinggal *exit permit*, nah hari ini *exit permit* sudah terbit. *Allahuakbar*," ujar Hanif di Jakarta, Senin 2 November 2020 di markas FPI, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

FPI juga menyiarkan rencana kepulangan Habib Rizieq melalui saluran *Front TV* di media Youtube. Saluran ini pun tentu akan merekam dan menyiarkan kedatangan Imam Besarinya.

Namun, boleh jadi ada pula yang menginginkan Habib Rizieq batal pulang pada Selasa, 10 November 2020. Antara lain isu bahwa Habib Rizieq membatalkan penerbangan ke Indonesia dari Arab Saudi. Nah, Sekretaris Umum FPI Munarman menegaskan, Habib Rizieq tetap terbang dari Arab Saudi pada 9 November pukul 19.30 waktu setempat. "*Insyallah* beliau akan tiba pukul 09.00 tanggal 10 November 2020 di Soekarno Hatta," ujar advokat yang juga menjadi ketua pembina tim penyambutan kepulangan Habib Rizieq di Jakarta, Sabtu 7 November 2020.

Munarman pun memastikan, informasi pembatalan penerbangan itu hoaks dan disebarkan untuk menggagalkan kepulangan Habib Rizieq Shihab. "Kabar itu adalah hoaks," tegas Munarman.

Ia pun mengecam kesengajaan pihak pembuat dan penyebar tangkapan layar (screenshot) berisi surat elektronik seolah dari Habib Rizieq Shihab membatalkan penerbangan. "Kriminal itu orang," kata dia.

Sedangkan Ustadz Haikal Hassan alias Babeh Haikal mengungkapkan, upaya mencegah Habib Rizieq pulang pun bertambah dengan sekelompok orang berupaya membuat *framing* mendeskreditkan Habib Rizieq Shihab. "Itu mengesankan Habib Rizieq bertindak kriminal, menyudutkan, memojokkan, atau apapun untuk menjatuhkan nama baiknya," ujarnya dalam akun twitternya Minggu 8 November.

Ia menduga ada komplotan yang berupaya menggagalkan kepulangan Habib Rizieq ke tanah air. Hal itu bermula dari adanya email yang seolah dari Habib Rizieq, yang membatalkan ke maskapai penerbangan. "Serangan belum cukup sampai disana, ada lagi yg melempar isu miring bahwa HMRS itu overstay, sehingga harus dideportasi. Dan lebih sadis lagi ada pejabat yg menyatakan HMRS ada/melakukan aib selama tinggal di makkah. Bahkan pernah difitnah memajang bendera ISIS," katanya.

Habib Rizieq Shihab sendiri menyatakan kepulangannya ke tanah air tidak melalui jalur izin keluar atau bayan safar melainkan lewat perpanjangan visa yang sudah bertahun-tahun mati. Disebutkan, Imigrasi Arab Saudi sebelumnya telah menerima permohonan bayan safar atau exit permit darinya. Namun, jelang kepulangannya, pada Selasa 3 November 2020, Imigrasi di Jeddah membatalkan permohonan itu.

"Pada saat-saat akhir, Keimigrasian di Kota Jeddah, kami mendapatkan kenyataan ternyata akhirnya rencana bayan safar yang semula akan diberikan kepada saya dan keluarga dibatalkan," kata Rizieq dalam jumpa pers Rabu 4 November 2020

yang luar biasa dan saya menyampaikan terima kasih banyak kepada Pemerintah Arab Saudi yang telah mengambil satu kebijakan yang luar biasa," tandasnya.

Di luar upaya menggagalkan kepulangan Habib Rizieq, banyak juga yang mengharapkannya pulang. Antara lain Ustadz Abdul Somad yang bermunajat kepada Allah SWT. "Kami memohon Engkau mudahkan urusan bangsa kami menjadi negeri *baladun toyyibatun wa robbun ghofur*. Engkau mudahkan segala urusan orang yang kami cintai. Salah satu dari cucu Nabi, Habib Rizieq Shihab," kata UAS dikutip dari akun Youtube Mosi Official dikutip Minggu 8 November 2020.

Nah, di tengah wacana kepulangan



yang tyang di Front Tv pada Kamis 5 November 2020.

Ia mengaku sempat khawatir setelah pembatalan itu karena bisa membuatnya tak bisa meninggalkan Arab Saudi. Setelah mendapat penjelasan dari otoritas Saudi, Rizieq menyebut pembatalan bayan safar miliknya itu dilakukan demi kebajikannya sendiri. "Walaupun saya dimaafkan, dimaklumi, kemudian diizinkan pulang, tapi catatan itu menjadi buruk. Karena itu otoritas Saudi menyatakan saya tidak layak mendapatkan bayan safar," ucap dia.

Meski begitu, Rizieq tetap bisa pulang ke Indonesia. Imigrasi Saudi langsung memberi opsi lain, yakni memperpanjang visa Rizieq yang telah mati 2 tahun 5 bulan. "Nah, ini satu anugerah dari Allah SWT



Habib Rizieq, Direktur Ekskutf Oversight of Indonesia's Democratic Policy Satyo Purwanto menilai Imam Besar FPI ini layak belaka diangkat menjadi anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) setelah pulang ke Indonesia.

"Logis, sih, wantimpres. Jokowi memang belum ada dan perlu penasihahat berlatar belakang ulama yang memiliki basis massa besar dan militan," ujar Satyo, Jumat, 6 November 2020.

Menurut Satyo, Habib Rizieq sebagai anggota Wantimpres dapat meminimalisasi penggalangan politik identitas oleh oknum tertentu untuk menuju Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Tapi sebaiknya, biar Habib Rizieq sendiri yang mempertimbangkannya. ♦

# ERDOGAN MENGUAK TAKDIR

Ketegangan antara Turki dan Prancis yang berdampak luas ke lingkup global semakin menyeruak. Malah Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan mendesak warga negaranya berhenti membeli produk buatan Prancis.





Mengaitkannya dengan pandemi Covid-19, Presiden Erdogan pernah mengatakan, saat ini permusuhan terhadap muslim menyebar di Barat seperti wabah. Sebaliknya, kata dia, tidak seperti negara-negara Eropa, khususnya Prancis, tempat kejahatan dimotivasi oleh sikap permusuhan terhadap Islam terjadi hampir setiap hari, Turki menawarkan toleransi beragama.

“Otoritas keamanan di negara-negara Eropa secara terbuka mengabaikan kejahatan terhadap muslim. Mereka yang mendukung serangan terhadap muslim mendukung Nazisme dan fasisme. Mengaku Islam, menjadi seorang Muslim, menjadi hampir mustahil di Barat,” kata pemimpin Turki itu.

Erdogan menggambarkan tindakan yang terkait Islamofobia (ketakutan terhadap Islam) sebagai “terorisme”, menunjukkan bahwa situasi saat ini membahayakan nilai-nilai Barat. Alhasil, kata-kata Erdogan yang menohok itu memang meningkatkan eskalasi ketegangan.

Paris, misalnya, telah memanggil duta besarnya di Ankara untuk berkonsultasi setelah kata-kata kasar Erdogan tentang Emmanuel Macron. “Hubungan saat ini antara Prancis dan Turki dalam banyak hal mencerminkan kecenderungan umum terhadap pendinginan dan peningkatan kerja sama antara Ankara dan Uni Eropa. Seperti diketahui, Prancis menarik duta besarnya setelah Presiden Erdogan merasa mungkin bermaksud menasihati Presiden Macron, dengan cara yang cukup keras, untuk menemui ke psikiater. Tetapi kenyataannya, kejengkelan ini didahului oleh berbagai macam insiden, sejumlah besar pernyataan. oleh Prancis,” kata Profesor Vladimir Avatkov dalam wawancara dengan media International Affairs.

Avatkov, seorang PhD yang bekerja di departemen hubungan internasional Akademi Diplomatik Kementerian Luar Negeri Rusia. Ia juga merupakan peneliti senior di Institut Ekonomi Global dan Hubungan Internasional Akademi Ilmu Pengetahuan Rusia.

“Karena Turki memposisikan dirinya sebagai kekuatan global, yang mampu mempengaruhi apa yang terjadi di seluruh dunia, Turki tidak siap untuk menghadapi fakta bahwa negeri itu tidak dianggap sebagai mitra setara oleh negara lain,” lanjut Avatkov. Ankara, kata dia, telah lama berintegrasi dengan Uni Eropa dan melakukan segala daya untuk mengejar agenda ini.

Namun, lanjutnya, ketika sekarang Republik Turki memperoleh lebih banyak kemerdekaan, baik orang Eropa maupun

Amerika tidak siap untuk menerimanya. Ini menyangkut pasokan S-400 Rusia, tempat Turki menunjukkan kedaulatan yang nyata. “Ini mengacu pada posisi Ankara di Mediterania. Tetapi Turki, tampaknya, sebagai bagian dari agenda kebijakan luar negerinya saat ini, tidak akan menyerah pada garis kerasnya. Mengingat ini, konflik Ankara dengan dunia luar akan memburuk,” kata pakar hubungan internasional asal Rusia ini.

Mengomentari hubungan saat ini antara kedua negara, Direktur Pusat Analitik Perancis-Rusia Observo, Arnaud Dubien menunjukkan pentingnya mengingat apa yang



mendahului semua ini - ketika Presiden Macron mengatakan kepada Majalah the Economist tentang “kematian otak NATO”, dengan mencontohkan Turki sebagai anggota pakta militer Atlantik Utara itu. “Itu semua memburuk, menjelma konflik besar ketika fregat angkatan laut Prancis dan Turki lolos dari bentrokan di lepas pantai Libya. Lalu datanglah Yunani, dan sekarang Nagorno-Karabakh,” ungkap pakar itu.

Apa yang memengaruhi hubungan bilateral kedua negara, lanjut Dubien, adalah upaya Ankara untuk meradikalisasi komunitas Turki di Prancis. Prancis, lanjutnya, sebenarnya bukan satu-satunya negara yang menghadapi tantangan serupa.

Bahkan Jerman, yang menghadapi ancaman yang sama, tetap bungkam atas sengketa wilayah di Laut Aegea, soal ekspansi migas yang membuat tegang hubungan Turki dan Yunani, tetangganya. “Namun, posisi seperti itu tidak menciptakan pemahaman di Prancis,” ungkapnya.

Menjawab pertanyaan bagaimana “chemistry hubungan pribadi” antara Maron dan Erdogan mempengaruhi hu-

bungan bilateral, pakar Prancis ini mengatakan bahwa saat ini chemistry yang baik atau faktor salig menyukai akan memainkan peran cukup penting. Macron dan Erdogan adalah dua kepribadian yang luar biasa, dan meskipun mereka tidak karismatik, keduanya memiliki «Ego» yang hebat. Secara alami, mereka menganggap semuanya pribadi.

Mengomentari pencabutan duta besar Prancis dari Ankara sebagai langkah diplomatik terakhir, Arnaud Dubien berbicara dengan menahan diri tentang langkah-langkah selanjutnya, meskipun dia tenden-

gar sungkan. Namun dalam pandangan Dubien, perkembangan terakhir menunjukkan ada peluang baru untuk pemulihan hubungan Rusia-Prancis.

Dubien juga menyimpulkan, Recep Tayyip Erdogan “membakar jembatan”, meninggalkan dirinya sendiri tanpa sekutu. Sebaliknya, Rusia dan Prancis memperoleh titik temu baru, misalnya di Libya dan Nagorno-Karabakh.

Walaupun Prancis dan Turki adalah anggota Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO), mereka mendukung pihak-pihak yang berlawanan dalam konflik antara Armenia dan Azerbaijan, dan juga dalam perang saudara di Libia. Presiden Macron juga telah berselisih dengan Presiden Erdogan terkait dengan eksplorasi minyak dan gas oleh Turki di wilayah perairan yang diperebutkan di Laut Tengah. Prancis lantas menerjunkan pesawat tempur dan kapal fregat pada Agustus lalu.

Semuanya saling berkelindan: Urusan keyakinan agama, ekonomi, politik, dan keseimbangan global. Sudah menjadi takdir untuk Presiden Erdogan. ♦

# EMMANUEL MACRON DAN KESALAHPAHAMAN TERHADAP ISLAM



Akan tercatat dalam sejarah, di bawah kepemimpinan Presiden Emmanuel Macron, Prancis melewati Oktober 2020 dengan beberapa peristiwa mengerikan: Seorang kepala sekolah tewas terbunuh. Tiga lainnya tewas kena tikam di sebuah gereja. Pelakunya mengaku muslim.

Wartawan investigasi yang menekuni perkembangan kawasan Timur Tengah dan Maghribi, Stefan Buchen memiliki penjelasannya sendiri mengenai Oktober mengerikan di Prancis itu. Penjelasan yang terlacak di permukaan biasanya mengungkapkan tindakan kekerasan itu dilakukan oleh individu yang terisolasi dan bahwa mereka "tidak ada hubungannya dengan Islam", tampak sama hampa seperti pengabaian tanggung jawab atas kejahatan mengerikan yang serupa sebelumnya.

Sampai rantai sebab-akibat kasus-kasus kekerasan seperti itu, kata Buchen, banyak yang bersandar pada tesis peneliti Islam asal Prancis dan sosiolog Gilles Kepel. Buchen menyatakan Kepel mengasumsikan peristiwa-peristiwa kekerasan oleh muslim sebagai "kontinum" (kelanjutan) yang meluas dari para imam yang mendakwahkan "pemutusan budaya" dengan masyarakat mayoritas sampai ke individu.

Terlepas dari sisi gelap dan tingkat teka-teki yang membingungkan, pembunuhan tersebut dimediasi oleh "faktor Islam". Aspek-aspek lain, kata Buchen, tampaknya lebih membutuhkan analisis dan kritik.

Namun, dalam peristiwa di Prancis itu, kata Buchen, latar belakang politik perlu menjadi faktor yang masuk hitungan. Buchen menyebutkan, faktor politiknya adalah rangkaian pernyataan Presiden Prancis Emmanuel Macron.

Buchen mengisahkan, pada awal-awal Oktober 2020 Macron tampak energik tampil di depan publik dalam pidato-pidato bertema "kebangkitan republik". Ia mengumumkan program merebut kembali (recquête) wilayah pinggiran kota di negerinya yang telah diriset oleh Gilles Kepel sekitar tiga puluh tahun yang lalu dalam bukunya "Les banlieues de l'Islam" (wilayah pinggiran kota Islam). Karena itu, masalahnya bukanlah hal baru.

Macron dalam pidatonya juga mengaitkan reconquista (merebut kembali) yang merujuk pada sejarah Islam di Spanyol yang menurut Buchen agaknya merupakan hal yang bukan kebetulan. Buchen yang fasih berbahasa Arab itu mengungkapkan, Macron memperingatkan khalayak pidatonya bahwa yang dipertaruhkan adalah memerangi "separatisme Islam" di tanah Prancis. Republik telah kehilangan kendali atas "tempat-tempat tertentu". Maka sudah waktunya untuk mendapatkannya kembali.

Di mata Buchen, asumsi posisi sebagai orang yang bertindak, layaknya seorang komandan militer, Macron menawarkan sebuah strategi mencegah dengan tepat jenis tindakan pembunuhan yang kemudian akan terungkap pada paruh kedua bulan Oktober. Kegagalan strategi itu begitu spektakuler sehingga ada yang menyeramkan. Ini adalah pelajaran yang menegangkan



tentang betapa berbahayanya jika komunikasi berjalan salah.

Macron mengatakan “sekolah” sebagai pilar utama programnya. Lingkungan Islamis semakin merusak pendidikan wajib, katanya. Semakin banyak orang tua yang menarik anak-anak mereka dari sekolah biasa dan mengirim mereka ke institusi swasta tempat mereka diajari versi radikal Islam yang menolak nilai-nilai Republik. Tren ini harus dihentikan, kata Macron. Sekolah harus menjadi lembaga di mana

kan bahwa kata-katanya tidak efektif untuk menjangkau khalayak yang dituju. Hal ini tidak kalah jelasnya dalam elemen lain dari strategi anti-Islamisme Macron.

Buchen mencontohkan, antara lain, sebagai Presiden Macron pernah mengatakan dia ingin menciptakan “Islam Pencerahan” (un Islam des Lumières) untuk melawan Islam yang tidak jelas dari para da’i di pinggiran kota. Sebaliknya, Buchen membandingkan, pada masanya, Presiden AS Barack Obama bahkan mengutus seorang putri

jarah kolonialisme Prancis. Tetapi di telinga banyak orang, ini pasti terdengar seperti basa-basi, bahkan olok-olok. Toh kebijakan Macron banyak meneruskan tradisi kolonialisme Prancis itu: di Mali, Libya, dan Lebanon.

Jadi, di mata Buchen, masalah dimulai dengan fakta bahwa elite masyarakat, mantan bankir investasi Emmanuel Macron, bahkan tidak mengetahui “bagian-bagian tertentu Republik” itu. Jadi mereka mencoba mengisi kekosongan dengan



semua anak belajar arti dari kebebasan, kesetaraan dan persaudaraan.

Menurut Buchen, mustahil untuk tidak memandang pemenggalan kepala sekolah bernama Samuel Paty sebagai jawaban yang mengerikan dari bagian pidato Macron ini. Terlebih, Paty yang guru sejarah itu sebelumnya telah menunjukkan di depan kelas kartun Muhammad yang telah enam tahun lalu terbit di surat kabar satir Charlie Hebdo sebagai cara untuk menangani masalah kebebasan berekspresi.

Para pemimpin negara Prancis, kata Buchen, tidak bisa lebih keras lagi diingat-

Arab berambut pirang - Rania dari Yordania - untuk melawan Islam yang buruk dengan kebaikan. Namun, Le Président de la République Emmanuel Macron memutuskan untuk melakukannya sendiri, tanpa mediasi. Di mata Buchen, keputusan Macron ini benar-benar arogan: penjahat menilai terlalu tinggi otoritas moralnya sendiri.

Nah, Buchen menjelaskan, terlepas dari persaingannya dengan fasis Marine Le Pen demi kepentingan rakyat Prancis, Macron rupanya kesulitan memahami konteks tindakannya sendiri. Dalam pidatonya, dia berbicara perlunya menilai kembali se-

slogan-slogan usang tentang negara sekuler.

Michel Houellebecq menulis tentang kekosongan ini dalam novelnya “Submission” (Soumission), kata Buchen mencontohkan. Namun lebih banyak kritik terhadap gagasan di novel yang terbit pada 2015 beberapa waktu setelah serangan terhadap Charlie Hebdo, terutama sebagai peringatan terhadap agresi Islam.

Akhirnya Buchen mengingatkan, kesalahpahaman semacam itu hampir tak terhindarkan di Prancis. Juga di Eropa saat ini. ♦



Para Pemimpin Turki Kecam Kartun Tentang Erdogan.

# ERDOGAN-MACRON: KETEGANGAN IDEOLOGI DAN SUMBER DAYA

Saling serang kata-kata Erdogan dan Macron sebenarnya dapat dilihat setidaknya dari dua sisi. Selain soal ideologi sekuler dan Islam, keduanya juga berselisih paham soal kepentingan sumber daya.

**S**isi ideologi dan kepentingan sumber daya itu paling tidak, tercermin dalam perbedaan pandangan Erdogan dan Macron mengenai soal perang di Suriah dan Libya yang masih memiliki cadangan minyak. Juga

soal perebutan gas alam di Laut Tengah alias Mediterania.

Toh hubungan antara Presiden Prancis Emmanuel Macron dan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan memang terlihat panas sejak lama. Eskalasi ketegangan terus





meningkat signifikan seiring bentrokan kepentingan masing-masing negara.

Belakangan, yang mencolok adalah Erdogan mengutuk sumpah Macron yang menyatakan akan menegakkan nilai-nilai sekuler di negaranya sambil mendiskreditkan kaum Muslim. Namun sebenarnya, ketegangan yang meluas juga menambah daftar panjang saling tuding kedua negara.

Sekadar kilas balik, pada 2001 Prancis menuding Turki. Paris membuat marah Ankara ketika secara resmi mengakui pembunuhan massal orang Armenia oleh Turki Ottoman selama Perang Dunia I. Sejak saat itu, percikan pertikaian telah berlipat ganda, dengan kedua negara sering kali berada di sisi yang berseberangan dalam kancah internasional.

Kemudian pada Oktober 2019, AFP mencatat Ankara memicu kemarahan Paris dengan mengambil sebidang tanah di dalam wilayah Suriah dari pasukan Kurdi.

MC

*Meskipun Turki secara resmi adalah negara sekuler, Erdogan telah mengambil posisi sebagai pembela Islam pada saat Prancis bergulat dengan radikalisme dan gelombang serangan teror. Dia bereaksi marah ketika Macron mengumumkan rencana untuk melindungi nilai-nilai sekuler Prancis dari apa yang dia sebut "separatisme" Islam dan menggambarkan Islam sebagai agama dalam krisis.*

Pasukan itu sendiri didukung negara-negara Barat yang ingin memerangi kelompok ISIS.

Di Libya, Ankara telah bertempur di pihak Pemerintah Kesepakatan Nasional Fayeze al-Sarraj, yang diakui oleh PBB, melawan pasukan Khalifa Haftar, yang telah lama dicurigai didukung oleh Paris. Prancis sekarang bersikeras bersikap netral dalam konflik tersebut.

Negeri mode itu pun menyerukan di akhirnya campur tangan asing. Prancis tetap menolak mengizinkan Turki mendapatkan pijakan di Libya.

Perselisihan Prancis-Turki juga terjadi pada bidang sumber daya alam. Kedua negara berkonflik soal minyak bumi yang ada di laut Mediterania. Di sana, Turki terlibat dalam operasi eksplorasi dan pengeboran di perairan yang diklaim oleh Siprus dan Yunani.

Macron pada September 2020 lalu sempat mengatakan Eropa perlu "jelas dan tegas" terhadap pemerintah Erdogan mengenai masalah Mediterania. Ini langsung memicu reaksi Ankara untuk menggambarkan pemimpin Prancis itu "sombong".

Selanjutnya baik Turki dan Prancis juga ikut berbeda haluan dalam konflik yang tengah terjadi di Nagorno-Karabakh. Armenia dan Azerbaijan adalah dua negara yang bertempur memperebutkan wilayah otonom itu.

Terkait perang di sana, Macron menuduh Turki mengerahkan militan Suriah untuk mendukung Azerbaijan, tapi dibantah. Paling hangat dan terbaru, tentu saja keduanya berselisih soal agama, yakni saat Macron secara terbuka mendukung sekularitas di negaranya.

Meskipun Turki secara resmi adalah negara sekuler, Erdogan telah mengambil posisi sebagai pembela Islam pada saat Prancis bergulat dengan radikalisme dan gelombang serangan teror. Dia bereaksi marah ketika Macron mengumumkan rencana untuk melindungi nilai-nilai sekuler Prancis dari apa yang dia sebut "separatisme" Islam dan menggambarkan Islam sebagai agama dalam krisis.

Erdogan menggambarkan pernyataan pemimpin Prancis itu sebagai "provokasi terbuka". Bahkan Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan, mengatakan Presiden Prancis, Emmanuel Macron, telah 'tersesat'.

Ini merupakan kritik kedua Erdogan dalam sepekan akhir Oktober 2020 terkait kebijakan Macron terhadap warga Muslim di Prancis. Erdogan mengatakan Macron memiliki masalah dengan warga Muslim dan membutuhkan pemeriksaan medis untuk mentalnya. Pernyataan ini membuat Prancis menarik duta besarnya dari Ankara.



Erdogan dan Macron

"Orang yang berwenang di Prancis telah tersesat. Dia bicara tentang Erdogan setiap hari. Lihat ke dirimu sendiri dan ke mana kamu akan pergi," kata Erdogan seperti dilansir Reuters pada Ahad, 25 Oktober 2020.

Lewat siaran televisi, Erdogan mengatakan, "Saya katakan kemarin di Kayseri, dia ini kasus dan dia benar-benar harus di-

periksa kesehatannya."

Macron telah menyatakan perang terhadap gerakan separatis Islamis, yang menurutnya mengambil-alih sebagian komunitas di Prancis. Sejak itu, Prancis mengalami guncangan. Antara lain dengan peristiwa pemenggalan kepala seorang guru sejarah oleh seorang keturunan Chechnya. Ini terkait penggunaan konten kartun Nabi

## ERDOGAN: PERNAH JADI PESEPAKBOLA RUPANYA

**RECEP** Tayyip Erdogan lahir di Istanbul, Turki, pada 26 Februari 1954. Namun dibesarkan di Rize, wilayah pesisir Laut Hitam. Ayahnya adalah seorang marinir di Angkatan Laut Turki.

Erdogan merupakan lulusan dari SD Kasimpasa Piyale pada 1965, SMK Islam Istanbul Imam Hatip pada 1973, dan mendapat gelar diploma Fakultas Ekonomi dan Ilmu Administrasi di Universitas Marmara pada 1981.

Di usia 16 tahun, Erdogan sempat menjadi pemain sepak bola semi profesional. Setelah kudeta militer pada 12 September 1980, ia terpaksa meninggalkan sepak bola dan bekerja di sektor swasta.

Dengan terjadinya kudeta itu, seluruh partai politik di Turki membubarkan diri. Erdogan melanjutkan kariernya di bidang politik dan bergabung dengan Partai Kesejahteraan yang didirikan pada 1983. Ia terpilih sebagai Kepala Partai Kesejahteraan cabang distrik Beyoglu di tahun berikutnya. ♦





Muhammad dalam pelajaran kebebasan berekspresi di sebuah sekolah.

Selain soal ini, Turki dan Prancis, yang keduanya merupakan anggota NATO, telah berseteru soal Suriah, Libya, perbatasan maritim di Laut Mediterania dan konflik Nagorno-Karabakh.

### Penarikan Dubes Prancis

Prancis menarik duta besarnya di Turki untuk berkonsultasi terkait pernyataan Presiden Recep Tayyip Erdogan yang menyarankan Emmanuel Macron perlu menjalani pemeriksaan kejiwaan. Erdogan menyampaikan pernyataan tersebut untuk merespons Emmanuel Macron soal kartun Nabi Muhammad SAW.

Seorang pejabat kepresidenan Prancis mengatakan, Dubes di Turki dipanggil untuk berkonsultasi dengan Macron, membahas situasi setelah pernyataan Erdogan itu. "Komentar Presiden Erdogan tidak bisa diterima. Sikap berlebihan dan kekasaran bukanlah metode. Kami mendesak Erdogan mengubah arah kebijakannya karena membahayakan dalam segala hal," kata pejabat itu, dikutip dari AFP.

Dia juga prihatin atas seruan untuk memboikot produk-produk Prancis di Turki. Sebelumnya Erdogan mengecam Macron soal pernyataan yang seolah mendukung diterbitkannya kembali kartun Nabi Muhammad, terkait pembunuhan guru sejarah oleh remaja 18 tahun.

Apa yang bisa dikatakan tentang seorang kepala negara yang memperlakukan jutaan anggota kelompok agama yang



*Perseteruan Macron dan Erdogan juga terlihat pada adanya perpecahan di NATO. Seperti diketahui, Prancis dan Turki merupakan anggota Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO), namun juga tidak melihat secara langsung peran masing-masing.*

berbeda seperti ini, kata Erdogan, "Pertama-tama, lakukan pemeriksaan kejiwaan," kata Erdogan

"Apa masalah seseorang bernama Macron dengan Islam dan muslim? Macron membutuhkan perawatan mental," kata Erdogan lagi seraya berharap Macron tak terpilih lagi dalam pemilu 2022.

### Perpecahan di NATO

Perseteruan Macron dan Erdogan juga terlihat pada adanya perpecahan di NATO. Seperti diketahui, Prancis dan Turki merupakan anggota Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO), namun juga tidak melihat secara langsung peran masing-masing.

Pada November 2019, Macron mengatakan kurangnya tanggapan NATO terhadap operasi sepihak Turki di Suriah menunjukkan bahwa aliansi mengalami mati otak. Erdogan merespons dengan menjawab, justru Macron yang mati otak.

Perselisihan meningkat pada Juni 2020 saat Prancis mengatakan salah satu kapalnya menjadi sasaran radar fregat Turki. Saat itu kapal Prancis hendak memeriksa kapal kargo yang dicurigai membawa senjata ke Libya.

Turki merespons dengan mendesak Prancis meminta maaf atas tuduhan palsu Macron itu. Entah ke mana arah saling serang itu.

Bagaimana ketegangan kedua pemimpin, yang sudah meluas ke urusan negara dalam konteks global. Tampaknya masih perlu waktu untuk menyaksikan dampak positif dan negatifnya. ♦

## MACRON: DARI BANK KE POLITIK

**EMMANUEL** Macron lahir pada 21 Desember 1977 di Amiens, kota di utara Prancis dari pasangan Jean-Michel Macron dan Francoise. Macron muda dikenal sebagai sosok cerdas yang sering kali membuat para seniornya terkesan.

Setelah lulus dari sekolah elite École nationale d'administration (ENA), atau Sekolah Nasional Administrasi pada 2004, Macron bekerja sebagai pemeriksa keuangan di Kementerian Ekonomi Prancis dengan kontrak pemerintah. Pada 2008, dia meninggalkan posisi itu untuk bergabung dengan bank Rothschild & Cie sebagai bankir investasi.

Sementara, kariernya di dunia politik dimulai saat bergabung dengan Partai Sosialis pada 2006 sebelum keluar tiga tahun kemudian dan menjadi politikus independen.

Jabatan pemerintahan pertamanya datang pada 2012 sebagai staf pribadi Presiden Francois Hollande dan kemudian ditunjuk menjadi Menteri Perekonomian, Industri dan Urusan Digital di bawah pemerintahan Perdana Menteri (PM) Manuel Valls.

Pada April 2016, Macron mendirikan En Marche!, sebuah



gerakan dan partai politik independen beraliran sosialis-liberalis di kota kelahirannya, Amiens. Empat bulan kemudian, dia mengumumkan pengunduran dirinya dari pemerintahan dan mendeklarasikan diri sebagai calon presiden (capres) pada 16 November 2016. ♦



Seruan boikot perancis.

# BERLANJUT DENGAN SALING BOIKOT

**Rangkaian ketegangan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan dan Presiden Prancis Emmanuel Macron adalah seruan agar warga Turki memboikot produk Prancis. Perseteruan ideologi sekaligus sumber daya semakin membara.**

"**S**aya menyerukan kepada bangsa saya. Jangan membeli produk Prancis," kata Erdogan dalam pidato yang disiarkan televisi di istana presiden di Ankara pada Senin, 26/10/20. Seruan kepada bangsa Turki itu, sambung Erdogan, sebagaimana yang telah terjadi di Prancis untuk tidak membeli merek-merek Turki.

Presiden Erdogan juga menyerukan kepada Uni Eropa membatasi hal yang disebut sebagai agenda anti-Islam yang diusung Macron. Namun sebenarnya, boikot produk Prancis sudah terjadi sebelumnya

MC

*Di Kuwait, beberap postingan di media sosial menunjukkan penarikan produk keju Prancis "Kiri" dan "Peppel" dari rak beberapa toko. Tercatat hingga kini, negara-negara seperti Turki, Iran, Yordania dan Kuwait telah mengutuk penerbitan karikatur Nabi Muhammad.*

di beberapa negara Timur Tengah terkait dengan ketegangan ini

Boikot di beberapa negara Timur Tengah merupakan bentuk protes terhadap pembelaan Presiden Emmanuel Macron atas hak untuk menunjukkan kartun Nabi Muhammad SAW. Lantas Pemerintah Prancis pun telah meminta aksi pemboikotan diakhiri.

Toh seruan boikot produk-produk dari Prancis semakin meluas dengan populernya tagar #Boycottfranceproducts di Twitter. Seruan boikot ini dipicu atas pernyataan Presiden Prancis Emmanuel Macron, yang berjanji untuk tidak menyebarkan karikatur Nabi Muhammad SAW yang dibuat warga negaranya.

Di Kuwait, beberap postingan di media sosial menunjukkan penarikan produk keju Prancis "Kiri" dan "Peppel" dari rak beberapa toko. Tercatat hingga kini, negara-negara seperti Turki, Iran, Yordania dan Kuwait telah mengutuk penerbitan karika-



tur Nabi Muhammad.

Organisasi Kerja Sama Islam juga mengancam pidato politik resmi yang dikeluarkan oleh beberapa pejabat Prancis dengan cara yang menyinggung hubungan Prancis-Islam dan memicu perasaan kebencian untuk keuntungan politik partisan.

Wakil Ketua Federasi Masyarakat Koperasi Kuwait, Khaled Al-Otaibi, mengatakan 60 koperasi telah mengumumkan pemboikotan produk Prancis dari 68 produk yang didistribusikan ke seluruh Kuwait. "Kami telah memindahkan semua produk Prancis, yaitu keju, krim, dan kosmetik, dari rak koperasi dan mengembalikannya ke agen resmi merek-merek ini di Kuwait," katanya.

Kepala Travel Agencies Union, Muhammad Al-Mutairi juga mengatakan banyak perjalanan ke Prancis dihentikan sebagai respon karikatur nabi. "Banyak agen perjalanan di Kuwait tidak lagi menyediakan layanan reservasi penerbangan ke Prancis atau reservasi hotel di sana karena gambar Nabi Muhammad yang menyinggung," ujarnya.

Sejumlah asosiasi dagang di negara-negara Arab juga melakukan boikot terhadap produk-produk Prancis. Embargo dilakukan menyusul pernyataan Presiden Prancis Emmanuel Macron yang dinilai menghina Islam terkait kartun Nabi Muhammad.

Emmanuel Macron sebelumnya menyatakan tidak akan mencegah penerbitan kartun yang menghina Nabi Muhammad dengan dalih kebebasan berekspresi di negaranya. Pernyataan tersebut langsung memicu kemarahan oleh negara-negara Arab dan dunia Muslim.

Dilansir dari Al Jazeera, Rabu, 28 Oktober 2020, setelah seruan boikot produk Prancis dari para pengusaha dan asosiasi bisnis, sejumlah toko-toko ritel dan supermarket menarik produk-produk buatan Prancis dari rak-rak penjualan. Tampak di beberapa foto-foto yang beredar, rak swalayan di berbagai negara Arab yang berisi produk impor Prancis dikosongkan.

Seruan tagar #NeverTheProphet dan #BoycottFrenchProducts menggema di lini masa pengguna media sosial di negara-negara Arab seperti Aljazair, Mesir, Irak, Palestina, Arab Saudi, Yordania, Kuwait, dan Qatar. Di Kuwait, Ketua Dewan Al-Naeem Cooperative Society, memutuskan bahwa asosiasinya akan memboikot seluruh produk Prancis dan menyingkirkannya dari supermarket.

Asosiasi dagang, Dahiyat al-Thuhr, mengambil langkah yang sama. Lembaga ini menyebut kebebasan berekspresi

tak bisa disamakan dengan penghinaan pada agama yang menyakiti umat Islam. "Berdasarkan pada posisi yang diambil Presiden Prancis dan dukungannya secara jelas terhadap kartun yang menyerang Rasul yang kami cintai, kami sudah memutuskan untuk menghapus semua produk Prancis dari pasar hingga waktu yang tidak ditentukan," tegas Dahiyat al-Thuhr dalam keterangannya.

Sementara itu di Qatar, Wajbah Dairy, menegaskan ikut serta dalam boikot produk Prancis dan menggantinya dengan produk buatan negara lain. "Kami telah menarik produk Prancis dari

rak hingga pemberitahuan lebih lanjut," tulis Al Meera Consume Goods Company, sebuah perusahaan perdagangan barang-barang kebutuhan pokok asal Qatar.

"Kami menegaskan bahwa sebagai perusahaan nasional, kami selalu bekerja sesuai dengan visi yang sejalan dengan

agama kami, adat istiadat dan tradisi luhur. Itulah cara kami melayani negara dan keyakinan kami yang sejalan dengan aspirasi para pelanggan kami," kata Al Meera.

Sebelumnya, Gulf Cooperation Council (GCC) menggambarkan pernyataan Emmanuel Macron sebagai penyebar kebencian dan tidak bertanggung jawab. "Pada saat upaya harus diarahkan untuk mempromosikan toleransi, budaya, dan dialog antar-agama, justru (Macron) menyerukan untuk menerbitkan gambar penghinaan pada nabi (Muhammad). Semoga berkah dan damai menyertai," kata Sekretaris Jenderal GCC, Nayef al-Hajraf.

Merespon aksi boikot yang masif di berbagai negara, pemerintah Prancis sendiri pun telah meminta aksi pemboikotan diakhiri. Kementerian Luar Negeri Prancis mengatakan seruan "tak berdasar" untuk boikot itu "didorong oleh kelompok minoritas radikal". Alih-alih boikot terhenti, saham-saham perusahaan global asal Prancis kompak terkoreksi pada akhir perdagangan Rabu, 28 Oktober 2020.

Kerangkanya ketegangannya tetap ideologi dan kepentingan sumber daya. Semoga bara yang menyala padam dalam diam. ♦



**MC** Seruan tagar #NeverTheProphet dan #BoycottFrenchProducts menggema di lini masa pengguna media sosial di negara-negara Arab seperti Aljazair, Mesir, Irak, Palestina, Arab Saudi, Yordania, Kuwait, dan Qatar. Di Kuwait, Ketua Dewan Al-Naeem Cooperative Society, memutuskan bahwa asosiasinya akan memboikot seluruh produk Prancis dan menyingkirkannya dari supermarket.



# NAGORNO-KARABAKH DALAM KETEGANGAN TURKI-PRANCIS

**Apakah ketegangan Turki-Prancis akan meningkatkan eskalasi konflik bersenjata di kawasan Nagorno-Karabakh? Atau malah menyurutkannya. Tapi, banyak faktor lain yang ikut mempengaruhinya.**

**K**onflik bersenjata di Nagorno-Karabakh masih berlangsung antara Azerbaijan, didukung oleh Turki, dan Republik Artsakh yang memproklamkan diri, juga melibatkan Armenia, di wilayah Nagorno-Karabakh yang disengketakan. Ini adalah eskalasi terbaru dari konflik yang belum terselesaikan di wilayah tersebut.

Nagorno-Karabakh secara internasional masih diakui sebagai bagian dari Azerbaijan. Tetapi sebagian besar didominasi oleh Artsakh, negara bagian yang memisahkan diri dengan mayoritas penduduknya beretnis Armenia.

Bentrokan dimulai pada Minggu pagi, 27 September 2020 di sepanjang Garis Kontak Nagorno-Karabakh, yang dibuat

setelah Perang Nagorno-Karabakh (1988-1994). Menanggapi bentrokan tersebut, Armenia dan Artsakh memberlakukan darurat militer dan mobilisasi total, sementara Azerbaijan memberlakukan darurat militer dan jam malam, kemudian mengumumkan mobilisasi parsial pada 28 September.

Beberapa analisis internasional menyatakan pertempuran kemungkinan besar dimulai dengan serangan Azerbaijan, dan tujuan utama serangan itu adalah untuk menguasai distrik-distrik di selatan Nagorno-Karabakh yang tidak terlalu bergunung-gunung. Dengan demikian lebih mudah untuk diambil daripada bagian dalam wilayah yang dibentengi dengan baik.

Perang tersebut ditandai dengan penyebaran drone, sensor, serangan artileri berat dan rudal jarak jauh, serta propaganda negara dan penggunaan akun media sosial resmi dalam perang informasi online. Sayangnya, teknologi canggih tak dapat mencegah total korban di kedua pihak yang mungkin mendekati ribuan.

Turki memberikan dukungan militer kepada Azerbaijan, meskipun tingkat dukungannya masih diperdebatkan. Dukungan Turki untuk Azerbaijan dianggap sebagai upaya untuk memperluas lingkup pengaruhnya baik dengan meningkatkan kedudukan Azerbaijan dalam konflik dan dengan meminggirkan pengaruh Rusia atas wilayah tersebut.

Banyak negara dan Perserikatan





Bangsa-Bangsa mengutuk keras konflik tersebut dan meminta kedua belah pihak mengurangi ketegangan, melanjutkan negosiasi signifikan tanpa penundaan. Gencatan senjata kemanusiaan yang ditengahi oleh Rusia, difasilitasi oleh Komite Palang Merah Internasional, dan disetujui oleh Armenia dan Azerbaijan, secara resmi mulai berlaku pada 10 Oktober.

Tapi, yang terlibat langsung di medan pertempuran menunjukkan gencatan senjata itu tidak jalan. Rencana awalnya, jika konflik bersenjata berhenti, akan berlangsung pemulangan korban tewas, dan pertukaran yang terluka dan tahanan.

Tulisan Patrick Keddie di Aljazeera menyebutkan, NATO, Amerika Serikat, Rusia, dan Iran telah berulang kali menyerukan penghentian pertempuran sengit yang terjadi antara Azerbaijan dan Armenia atas wilayah sengketa Nagorno-Karabakh pada akhir September 2020 itu. Turki juga menyerukan gencatan senjata, tetapi nada bicaranya berbeda.

Pada awal Oktober, misalnya, Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan memuji Azerbaijan terkait "operasi besar untuk mempertahankan wilayahnya sendiri dan untuk membebaskan Karabakh yang diduduki". Erdogan menegaskan, Turki berdiri ber-

sama dan akan terus berdiri dengan "Azerbaijan yang bersahabat dan bersaudara dengan segala cara dan segenap hati kami."

Harap maklum, Turki dan Azerbaijan memiliki ikatan ekonomi, militer, budaya dan bahasa yang kuat. Erdogan telah mengutip pepatah bahwa negara adalah

"satu bangsa, dua negara".

Sementara Turki dan Armenia memiliki sejarah yang pahit. Armenia menyebut pembunuhan hingga 1,5 juta orang Armenia pada akhir periode Ottoman sebagai "genosida", namun dibantah oleh Turki.

Suara Ankara yang vokal dan dukun-



gan kuat untuk Baku, ibu Kota Azzeri, orang Azerbaijan, telah membuat marah negara-negara Barat, yang menuduhnya menuang bahan bakar pada nyala konflik yang berbahaya. Hingga saat ini, lebih dari 1.000 orang telah tewas, termasuk puluhan warga di kedua sisi.

Para pengamat mengatakan dukungan kuat Turki atas Azerbaijan dalam babak pertempuran ini telah memainkan peran penting dalam gejolak paling serius di kawasan itu sejak 1990-an dan mengungkapkan wawasan tentang ambisi Ankara yang lebih luas di kawasan itu.

sekarang memimpin lembaga think-tank Center for Economics and Foreign Policy Studies (Edam) yang berbasis di Istanbul kepada Al Jazeera.

Setelah itu hubungan Turki-Azerbaijan pulih dan kian erat. Hubungan militer semakin dalam secara signifikan antara Turki dan Azerbaijan selama 10 tahun terakhir karena negara kaya minyak dan gas itu menghabiskan banyak uang untuk mendapatkan superioritas militer atas tetangganya yang jauh lebih miskin, Armenia.

Turki melatih perwira di angkatan bersenjata Azeri dan telah menjadi pemasok

AKP saat ini telah bergeser dari pendekatan soft power "tidak bermasalah dengan tetangga" yang diterapkannya di awal hingga pertengahan tahun pemerintahannya. Perubahan Turki itu sangat terasa.

Dalam beberapa tahun terakhir, misalnya, Turki telah melakukan intervensi militer di Suriah, Libya, dan Irak Utara, dan telah melakukan pendekatan yang lebih tegas dalam perselisihan dengan Yunani dan Siprus mengenai hak energi dan perbatasan maritim di Mediterania timur. Alhasil, Turki semakin berani dalam mendukung Azerbaijan - khususnya selama



Meskipun Turki selalu mendukung klaim Azerbaijan atas wilayah sengketa di wilayah tersebut, Turki tidak memainkan peran retorika atau militer yang signifikan dalam mendukung Baku dalam konflik sebelumnya dengan Armenia.

Hubungan Turki dan Azerbaijan bahkan sempat surut pada 2008 ketika Turki menerapkan kebijakan pemulihan hubungan dengan Armenia. Namun, apa yang hubungan Turki dan Azerbaijan menghangat lagi?

"Kegagalan upaya diplomatik antara Turki dan Armenia menjadi titik balik bagi hubungan Turki-Azerbaijan," kata Sinan Ulgen, mantan diplomat Turki yang

senjata terbesar ketiga di Azerbaijan setelah Israel dan Rusia - Moskow mempersenjatai Armenia dan Azerbaijan, meskipun memiliki pakta pertahanan dengan Yerevan, Ibu Kota Armenia.

Sejak 2015, tokoh-tokoh nasionalis menjadi populer di Turki. Sementara Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP) yang berkuasa dan menjadi asal Erdogan bergantung pada sekutunya, Partai Gerakan Nasional (MHP) untuk mayoritas parlemen. Tambahan pula, banyak tokoh dalam partai mendukung Azerbaijan dan menganggap geopolitik Kaukasus dan Laut Hitam sebagai prioritas tinggi.

Sementara itu, kebijakan luar negeri

setahun terakhir.

"Dukungan paling signifikan yang diberikan Turki adalah dalam hal retorika dan dukungan moral," kata Ozgur Unluhsarcikli, direktur German Marshall Fund dari kantor Amerika Serikat di Ankara, kepada Al Jazeera. Ozgur menambahkan, "Turki mendorong Azerbaijan untuk lebih tegas."

Pada Juli 2020, setelah pertempuran pecah antara pasukan Azeri dan Armenia di utara Nagorno-Karabakh yang dekat dengan jaringan pipa gas, Turki menjanjikan dukungan "tanpa syarat" kepada Azerbaijan. Tercatat Azerbaijan dan Turki mengadakan latihan militer gabungan pada



Juli dan Agustus 2020.

Lebih dari itu, Turki meninggalkan dua jet tempur F-16 di Ganja, Azeri. Bersamaan dengan itu, penjualan senjata Turki ke Azerbaijan meningkat enam kali lipat pada tahun ini. Penjualan tersebut termasuk drone bersenjata canggih Bayraktar TB2 buatan Turki.

Di mata Svante E Cornell, direktur Institut Asia-Kaukasus Pusat Dewan Kebijakan Luar Negeri Amerika, Azerbaijan dan Turki menganggap Perdana Menteri Armenia yang nasionalis dan lebih pro-barat Nikol Pashinyan lebih merupakan ancaman

Namun, yang berlaku sekarang adalah Perjanjian Lausanne yang menetapkan perbatasan Republik Turki modern. Toh manuver Armenia pada Agustus 2020 itu tampaknya melukai Turki. "Ini memperburuk perasaan bahwa orang-orang Armenia mendeklarasikan perang diplomatik terhadap Turki," kata Cornell.

Masih ada Cornell, Azerbaijan mungkin telah memutuskan bahwa - dengan dukungan penuh Turki dan Rusia tidak mungkin jalannya terhalang di Nagorno-Karabakh. Jadi, sambungnya, memang konteks saat inilah yang dianggap tepat

yang menua di Armenia dan menghadirkan ancaman serius bagi ketergantungan Armenia pada parit dan alat pertahanan konvensional.

Namun, apa target Turki sesungguhnya? Menurut Cornell, Dukungan Turki untuk Azerbaijan melampaui cinta persaudaraan. Azerbaijan sangat penting untuk keamanan energi Turki dan merupakan investor utama dalam ekonomi Turki yang sedang sakit.

Impor gas Ankara dari Azerbaijan naik 23 persen pada paruh pertama tahun 2020. SOCAR, perusahaan minyak negara



daripada para pendahulunya. Tetapi Pashinyan tidak populer di Moskow - dan Baku kemungkinan besar berpikir bahwa Rusia, yang memiliki hubungan erat dengan Azerbaijan serta Armenia, tidak akan menghalangi serangan Azeri di Nagorno-Karabakh saat ini.

Pada sisi Armenia, masih kata Cornell, ada juga yang membuat Turki kesal terhadap Armenia yang pada Agustus 2020 lalu menggelar konferensi untuk memperingati 100 tahun Perjanjian Sevres. Perjanjian ini dianggap sumber kemarahan abadi di Turki lantaran isinya bertujuan membagi Kekaisaran Ottoman dan memungkinkan Armenia lebih besar.

oleh Azerbaijan untuk menunjukkan superioritas militernya.

Baku mengatakan telah memperoleh keuntungan signifikan di wilayah yang diduduki Armenia selama sebulan terakhir. Pada 22 Oktober, Azerbaijan mengatakan telah mengusir pasukan Armenia untuk mengambil kendali penuh atas perbatasannya dengan Iran. "Dalam tahap pertempuran ini, drone Turki telah menjadi pengubah permainan," kata Unluhisarcikli.

Tidak seperti drone "kamikaze" buatan Israel di Azerbaijan, drone Turki memiliki banyak kegunaan. Mereka juga tampaknya lebih unggul secara teknologi daripada beberapa perangkat keras militer Rusia

Azerbaijan, telah menjadi investor asing terbesar di Turki.

Ulgen mengatakan Turki juga bertujuan untuk menjadi kekuatan regional yang berpengaruh dan menginginkan lebih banyak peran dalam penyelesaian politik masa depan dari masalah Nagorno-Karabakh. Ankara melihat kelompok mediasi OSCE Minsk diketuai bersama secara tidak efektif oleh Rusia, Prancis, dan Amerika Serikat.

Ada masalah ideologis, bergabung dengan masalah sumber daya energi. Selama ini, memang seperti itulah kebanyakan konflik-konflik di berbagai titik panas dunia. ♦



# WAKAF TUNAI SETELAH 18 TAHUN FATWA MUI

**Majelis Ulama Indonesia pernah mengeluarkan fatwa yang membolehkan (jawaz) wakaf berupa uang tunai pada 2002 lalu. Setelah sekitar 18 tahun, pemerintah hendak menggalang dana wakaf tunai.**

**A**dalah Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang mengemukakan soal penggalangan dana itu. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, harap dicatat juga sebagai Ketua Umum Ikatan Ahli Ekonomi Islam, mendukungnya.

Harap maklum, wakaf adalah bagian

dari peradaban Islam yang sebenarnya melekat dengan potensi pengembangan ekonomi. Namun jenis wakaf dan pemanfaatannya yang ada saat ini cenderung belum luas.

Malah, kebanyakan wakaf masih berupa properti berupa lahan berupa masjid, madrasah, atau pemakaman. Padahal, potensi ekonomi wakaf dapat lebih dari itu.

Sebut saja misalnya wakaf Habib Bugak Al Asyi (= Aceh) yang kini berupa properti hotel di sekitar Masjidil Haram di Makkah, Arab Saudi. Hasil bisnis hotel itu mengalir sesuai dengan akad dan niat sang waqif (pemberi wakaf) yang ingin manfaatnya sampai ke warga Aceh.

Alhasil, konkretnya, laba usaha hotel itu sesuai dengan keinginan Habib Bugak, antara lain berupa tambahan uang saku





bagi jamaah haji yang tengah menjalankan ibadah haji di Tanah Suci. Pada 2019 misalnya, setiap jamaah haji Aceh mendapat 1.400 riyal tambahan uang saku dari wakaf Sang Habib.

Nah, di Indonesia, Wapres Ma'ruf Amin agaknya menyadari potensi wakaf uang atau tunai itu masih belum optimal. Maka sekali lagi, muncul upaya untuk menggalang wakaf tunai di dalam negeri.

"Kita akan melakukan gerakan nasional pengumpulan wakaf tunai, wakaf cash, wakaf uang. Kita coba wakaf ini kita kembangkan lagi supaya jadi dana besar, yang bisa diinvestasikan dan dikembangkan untuk jangka panjang, ini juga untuk bantu sistem keuangan nasional kita," tutur Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin pada keterangan pers virtual usai membuka Webinar Strategis Nasional dengan tema 'Indonesia Menuju Pusat Produsen Halal Dunia' di Istana Wakil Presiden, Jalan Merdeka Selatan Nomor 6, Jakarta Pusat, Sabtu 24 Oktober 2020.

Lebih lanjut Wapres menyampaikan, upaya pengembangan wakaf ini dalam jangka panjang bertujuan untuk memban-

**MC** *Dari sisi besaran dananya, Menteri Ani menyebut potensi wakaf tunai itu dapat mencapai Rp217 triliun atau 3,4 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB). "Kita pakai surat berharga syariah yang retail. Sekarang ini kelompok milenial luar biasa banyak. Uangnya sedikit tapi kesadaran investasinya meningkat," ungkap Sri Mulyani.*

gun kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, diperlukan pengelolaan dana wakaf yang baik agar tujuan mulia pengembangan wakaf ini dapat betul-betul dirasakan oleh masyarakat.

"Gerakan sedang dipikirkan, ketika sudah kumpul dana itu juga manajemen pengelolaannya juga (harus baik, red) supaya ada kepercayaan, ada trust, dari masyarakat bahwa dananya akan dikelola dengan baik. Ini salah satu upaya kita dalam pengembangan. Karena memang dana wakaf mejadi salah satu instrumen dalam membangun kesejahteraan masyarakat," tegasnya.

Sejalan dengan Ma'ruf Amin, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menerangkan, potensi wakaf di Indonesia dahulu seringkali dapat diakses oleh masyarakat atau institusi kelas menengah dan atas. Namun sekarang dengan adanya instrumen baru wakaf berupa tunai dan surat berharga, diharapkan dapat menysasar individu, salah satunya generasi milenial.

Dari sisi besaran dananya, Menteri Ani menyebut potensi wakaf tunai itu dapat

mencapai Rp217 triliun atau 3,4 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB). "Kita pakai surat berharga syariah yang retail. Sekarang ini kelompok milenial luar biasa banyak. Uangnya sedikit tapi kesadaran investasinya meningkat," ungkap Sri Mulyani.

Dengan kesadaran investasi yang meningkat tersebut, Sri Mulyani juga menekankan pentingnya pengelolaan yang transparan. "Hasilnya secara transparan disampaikan, dalam hal ini Kementerian Keuangan bekerjasama dengan Badan Wakaf Indonesia untuk bisa menyampaikan apa yang sudah dilakukan," ujarnya.

Ke depan Sri Mulyani pun berharap hasil investasi dari instrumen wakaf tersebut dapat dimanfaatkan untuk hal-hal produktif yang memberikan nilai tambah bagi penerima wakaf, baik lembaga maupun individu. "Anak dhuafa, pembangunan klinik, pembangunan peternak induk sapi, beasiswa anak-anak yang punya kesulitan, alat bantu dengar, dan sebagainya," ujar Bu Menteri.

Dalam kaitan ini, wakaf juga dapat menunjang penguatan ekosistem industri produk halal. Deputy Gubernur Bank Indonesia, Sugeng, misalnya mengatakan perlu adanya peningkatan pola pikir dan literasi wakaf kepada masyarakat Indonesia. Saat

la mengakui pemahaman masyarakat terkait wakaf hanya sebatas tanah. "Yang terbayang sekarang di masyarakat wakaf ini ke hanya sebatas tanah dan peruntukannya," kata Sugeng, Kamis, 8 Oktober 2020.

Padahal, lanjut Sugeng, banyak jenis wakaf yang belum banyak diketahui masyarakat. Salah satunya wakaf dalam bentuk uang tunai. "Padahal bentuknya (wakaf) macam-macam, bisa tunai dengan nominal yang kecil sekalipun," kata dia.

Kolaborasi produk wakaf pun, kata Sugeng, perlu dilakukan. Salah satunya, pemerintah dan regulator membuat sukuk pada Maret 2020. Pemanfaatan sukuk syariah ini digunakan untuk pengembangan Rumah Sakit Mata di Banten.

"Ke depan, ini akan dikembangkan sehingga partisipasinya lebih tinggi," kata dia. Misalnya, ya itu tadi, soal pengembangan produk halal

Bank Indonesia sebagai regulator, ujar Sugeng, dapat berperan memberikan penguatan terhadap rantai pasok produk halal. Salah satunya lewat program di pesantren yang dilakukan dengan lembaga lain.

**MC** Dalam kaitan ini, wakaf juga dapat menunjang penguatan ekosistem industri produk halal. Deputy Gubernur Bank Indonesia, Sugeng, misalnya mengatakan perlu adanya peningkatan pola pikir dan literasi wakaf kepada masyarakat Indonesia. Saat

Setidaknya, hingga 2020, Bank Indonesia telah bekerja sama dengan pesantren yang menghasilkan 300 macam bisnis. Ekosistem ini akan lebih maksimal jika dibandingkan dengan pengelolaan wakaf.

"Perlu dibangun story yang matang sehingga bisa dirasakan manfaatnya dan menyalurkan manfaatnya," kata dia.

Dia menambahkan, dalam hal ini perlu dibangun transparansi yang dilakukan nadzir (pengelola wakaf). Ini menjadi penting untuk membangun kredibilitas untuk membangun profesionalitas.

Sugeng berpesan pula, lembaga wakaf juga harus ikut perkembangan zaman dan bertransformasi untuk digitalisasi. Menyesuaikan diri dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 tentunya.

Nah, dalam kaitan wakaf dan industri produk halal ini, Wapres Ma'ruf membuka proyeksi Indonesia yang ingin menjadi produsen halal terbesar di dunia pada 2024. Alasannya, Indonesia punya sumber daya utamanya yaitu, sebanyak 87 persen warganya beragama Islam.

"Keinginannya 2024 sudah mencapai produsen halal terbesar di dunia. Kita yakin kenapa? Karena kita punya potensi.





Konsumen dalam negeri kita pasti sudah besar, tinggal bagaimana kita menjadi produsen halal sebagai global hub-nya," kata Ma'ruf Amin pada konferensi pers usai web seminar "Indonesia menuju Pusat Produsen Halal Dunia" di Istana Wapres Jakarta, Sabtu.

Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, lanjut Wapres, Indonesia merupakan pasar yang sangat menentukan dalam perdagangan produk halal dunia. Namun selama ini Indonesia hanya berperan sebatas sebagai pemberi label halal terhadap produk yang dihasilkan oleh negara-negara lain.

"Lebih dari 50 lembaga sertifikat halal dunia itu memperoleh endorsement dari Indonesia. Jadi Indonesia memang tukang menstempel, tukang mengesahkan produk-produk halal di berbagai negara di dunia," tandasnya.

Mengutip Global Islamic Economic Report 2019, Ma'ruf mengatakan produsen halal terbesar di dunia saat ini dikuasai oleh Brazil dengan nilai ekspor 5,5 miliar dolar AS dan Australia dengan nilai 2,4 miliar dolar AS.

Masa hanya bisa menjadi tukang stempel? Industri halal dalam negeri mana? ♦

## WAKAF

**W**akaf, idealnya, berkesinambungan pengelolaannya dan meningkat pula manfaatnya mengikuti perkembangan zaman dengan berbagai inovasi-inovasi yang relevan. Setidaknya, fungsi ekonomi wakaf pernah berkembang dalam sejarah peradaban Islam.

Tercatat bahwa wakaf pertama kali dilakukan oleh Rasulullah Muhammad SAW ketika membangun masjid Quba di Madinah. Wakaf kedua adalah masjid Dar Al-Hijra di Madinah.

Toh ada pula versi lain, Wakaf pertama dikisahkan berlangsung saat Rasulullah SAW setelah mengambil alih kepemilikan tujuh buah kebun milik seorang

Mukhairaiq (Yahudi yang berpihak pada kaum muslimin namun terbunuh ketika perang Uhud. Tindakan ini kemudian diikuti oleh sahabat Umar bin Khattab serta yang lain seperti Abu Bakar, Usman, Ali dan lainnya.

Pada periode Abbasiyah, harta wakaf dan hasil-hasilnya tidak ditampung di Baitul Mal, namun dikelola oleh seorang Qadi yang selalu diawasi. Pada periode Abbasiyah tersebut kemudian dibentuk Baitul-Maal khusus untuk pengelolaan wakaf.

Di Indonesia, tercatat pelaksanaan wakaf sudah berlangsung sejak awal Abad XX. Antara lain di Aceh, Gayo, Tapanuli, Jambi, Palembang, Bengkulu, Minahasa, Gorontalo (Sulawesi), Lombok, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Malah istilah wakaf mengalami adaptasi lokal. Misalnya di Aceh disebut wakeuh, di Gayo disebut wokos, di Payakumbuh disebut ibah (asal kata hibah).

Secara formal, payung hukum wakaf di Indonesia adalah Undang-Undang No.41 Tahun 2004 tentang Wakaf dan PP No.42 Tahun 2006 tentang pelaksanaannya. Lantas berkembang gagasan inovatif agar wakaf lebih produktif, berupa uang tunai sebagaimana Fatwa MUI yang terbit pada 11 Mei 2002 atau 28 Shafar 1423 Hijriyah: Wakaf tunai hukumnya jawaz (boleh). ♦



# JANGAN BIARKAN "PELANGI" BERKIBAR DI MARKAS TNI/POLRI

Kehebohan isu LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender) di kalangan oknum TNI belakangan ini mencuat lewat penyingkapan yang dilakukan Ketua Kamar Militer Mahkamah Agung (MA), Burhan Dahlan, pada acara pembinaan teknis yudisial Kamis, 12 Oktober 2020 di Yogyakarta. Kamar Militer MA lantas mengonfirmasi sebanyak 16 perkara sudah diputus di tingkat kasasi dan semuanya dipecat. Pangkat oknum TNI yang gay beragam dari Prada hingga Letkol.



**OLEH: AISYAH KARIM**

*Penulis saat ini aktif di Lingkar Studi Perempuan dan Peradaban*

**T**erbaru pengadilan militer II-10 Semarang menjatuhkan vonis pemecatan dinas terhadap Serka RR karena terbukti melakukan hubungan seks sesama jenis. Serka RR juga dipenjara 8 bulan karena tidak mematuhi per-

intah atasan yang melarang anggota TNI menjadi homoseksual. Sementara itu, salah satu jenderal di tubuh Polri, Brigjen EP, diberi sanksi berupa nonjob atau tidak diberi jabatan hingga dirinya pensiun karena terlibat LGBT. Brigjen EP bahkan telah diberi sanksi pada akhir tahun lalu.

Kini TNI menegaskan tak akan merekrut calon tentara yang lesbian, gay, biseksual dan transgender (LGBT). Jadi bukan hanya orang yang sudah menjadi anggota TNI yang dilarang LGBT, calon anggota TNI yang LGBT juga bakal ditolak masuk TNI. Demikian penulis kutip dari laman berita detiknews tertanggal 30 Oktober 2020.

Panglima TNI telah menerbitkan surat telegram bernomor ST/1648/2019 tanggal 22 Oktober 2019 yang menegaskan LGBT merupakan salah satu perbuatan yang tidak patut dilakukan prajurit. Bila ada prajurit LGBT, proses hukum akan diterapkan secara tegas dan diberi pidana tambahan pemecatan melalui proses persidangan di pengadilan militer.

Adalah Presidium Indonesia Police Watch (IPW), Neta S Pane membongkar kasus LGBT antar polisi lima tahun lalu. Seorang perwira terbukti mempunyai perilaku seks menyimpang, pada akhirnya anggota polisi tersebut melakukan bunuh diri lantaran cemburu dengan pacarnya yang merupakan laki-laki mau menikah dengan seorang perempuan. Perwira gay ini bunuh diri setelah membunuh pacarnya sendiri yang merupakan lelaki karena tidak senang pacarnya mau menikah dengan perempuan.

Neta S Pane meminta Polri tak puas dengan memberi sanksi jenderal bintang satu, apalagi sebelumnya Brigjen EP telah menduduki jabatan di Divisi SDM Polri. Neta mengingatkan Polri untuk bersih-bersih LGBT pada anggotanya.

Eksistensi LGBT di negeri ini semakin mengkhawatirkan. Kaum menyimpang ini nyaris berhasil membangun narasi kesetaraan dan mendesak agar disahkan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat.

Berbagai wacana dibangun secara sistematis, massif dan meluas ke berbagai kalangan. Mulai dari narasi klasik sebagai kodrat yang diberikan Tuhan, hak asasi yang wajib dihargai, LGBT yang toh tidak mengusik kehidupan sosial sehingga tidak merugikan orang lain, LGBT bukan penyimpangan juga bukan penyakit jiwa yang harus disembuhkan.

Mengutip berita yang diterbitkan pikiran-rakyat.com, Komisi Nasiona Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Beka Ulung Hapsara ia menyebutkan bahwa Siapapun tidak bisa mengkriminalisasi dan mendiskriminasi seseorang berdasarkan orientasi seksualnya. Menurut Beka tambahnya lagi, orien-





tasi seks seorang aparat atau siapapun itu, tidak mengandung masalah karena tidak merugikan orang lainnya.

#### **BENARKAH DEMIKIAN?**

Narasi-narasi seperti ini sangat beracun, sangat berbahaya dan tidak berdasarkan fakta. Pada bulan April tahun 2014, Indonesia saat itu dihebohkan oleh kejahatan sodomi terhadap siswa TK Jakarta International School (JIS). Awalnya kasus ini dianggap paedofilia, namun kemudian terungkap pelakunya seorang gay.

Kemudian pada bulan November 2017, di Lampung, 42 siswa dicabuli seorang guru sekolah mereka yang kemudian diketahui ga. Belum lagi kasus-kasus lain semisalnya yang tercatat dalam catatan kepolisian.

Tesis Tony Perkins dari FRC (Family Research Council) yang menyatakan bahwa sementara para aktivis ingin mengklaim pedofilia merupakan orientasi yang be-



*Narasi-narasi seperti ini sangat beracun, sangat berbahaya dan tidak berdasarkan fakta. Pada bulan April tahun 2014, Indonesia saat itu dihebohkan oleh kejahatan sodomi terhadap siswa TK Jakarta International School (JIS). Awalnya kasus ini dianggap paedofilia, namun kemudian terungkap pelakunya seorang gay.*

nar-benar berbeda dari homoseksualitas, namun bukti-bukti menunjukkan tumpang tindih yang tidak proporsional antara keduanya.

Karena, sekitar sepertiga dari semua kasus pelecehan seks anak dan penganiayaan anak melibatkan laki-laki (dewasa) dan dalam satu studi, 86 persen dari orang-orang seperti mengidentifikasi diri mereka sebagai homoseksual atau biseksual. Gay dan lesbian tidak bisa menghindari: ini (paedofilia) adalah masalah homoseksual.

Perilaku LGBT menjadi ancaman bagi negara ini, ia menyebar bak wabah penyakit. Menurut dr. Rita Fitriyaningsih, Perilaku gay dapat menular kepada orang lain. Dengan kata lain, orang yang tadinya tidak gay dapat menjadi gay jika terus berinteraksi atau berada di dalam komunitas gay. Tidak mengherankan jumlah LGBT meningkat pesat dari waktu ke waktu, hingga kondisi di negeri ini bisa disebut darurat LGBT.



Laporan Kementerian Kesehatan yang dikutip dari Komisi Penanggulangan AIDS Nasional mengungkap gay sudah mencapai angka jutaan. Berdasarkan estimasi Kemenkes pada 2012, terdapat 1.095.970 gay baik yang tampak maupun tidak. Lebih dari lima persennya (66.180) mengidap HIV.

Sementara, badan PBB memprediksi jumlah LGBT jauh lebih banyak, yakni tiga juta jiwa pada 2011. Padahal, pada 2009 populasi gay hanya sekitar 800 ribu jiwa. Mereka berlindung di balik ratusan organisasi masyarakat yang mendukung kecenderungan untuk berhubungan seks sesama jenis.

#### **LGBT TUMBUH SUBUR DALAM SISTEM LIBERAL**

Bersekutunya kaum liberal dengan dukungan pendanaan internasional dalam isu LGBT, mencakup persoalan paling mendasar. Kedua sisi ini, jelas diusung kaum liberal dalam isu yang mendiskreditkan ajaran Islam. Karena LGBT jelas bertentangan dengan Islam. Dimana mereka

**MC** Sementara, badan PBB memprediksi jumlah LGBT jauh lebih banyak, yakni tiga juta jiwa pada 2011. Padahal, pada 2009 populasi gay hanya sekitar 800 ribu jiwa. Mereka berlindung di balik ratusan organisasi masyarakat yang mendukung kecenderungan untuk berhubungan seks sesama jenis.

pun menjustifikasi LGBT berdasarkan standar nilai dan kerangka berpikir liberalistik.

Sementara liberalisme, sebagai sebuah isme yang lahir dari rahim peradaban kufur Barat, jelas tegak dengan standar dan kerangka berpikir yang khas, ia dibangun di atas akidah sekulerisme, akidah kufur yang menuntut dicampakkannya peran agama dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Konsekuensi serius dari paradigma kufur ini jelas memupuk berbagai kemungkaran.

Saking rusaknya hingga ayat Al-Qur'an pun dibajak demi menjustifikasi berbagai kemungkaran. Masih ingat Aan Anshori yang menuduh sebagian besar umat Islam, gagal memahami keberagaman manusia dan tidak memahami Al-Qur'an secara fair. Dia adalah pendukung LGBT yang menggiring opini untuk menjustifikasi LGBT dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Pemikiran yang nyeleneh seperti ini merefleksikan liberalisme yang lahir dari rahim kapitalisme, yang disokong secara politis oleh sistem politik demokrasi. Ia





merusak kepribadian seorang Muslim serta tatanan sosial kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Akidah sekulerisme kental dengan paradigma materialistik, yang menjadikan kenikmatan materi sebagai orientasi utama meski harus menghalalkan segala cara.

Dalam sistem politik demokrasi misalnya, prinsip kebebasan pendapat, kebebasan perilaku, kebebasan kepemilikan dan kebebasan beragama atau tidak beragama sama sekali, dijamin oleh demokrasi secara konstitusional. Inilah yang menyebabkan legitimasi LGBT terwujud secara konstitusional di negara-negara penganut demokrasi liberal.

Kebebasan itu sendiri diasumsikan sebagai kondisi pendukung yang bermuara pada tegaknya kehidupan demokratis. Prinsip absurd yang tidak berlaku bagi kaum Muslim ketika hendak menegakkan ajaran Islam secara kaffah. Realitas yang terjadi justru mengerikan, karena masyarakat merasa berhak pindah agama (murtad dari Islam) dan bebas berperilaku.

Prinsip kebebasan ini, jelas diungkap

**MC** Dalam sistem politik demokrasi misalnya, prinsip kebebasan pendapat, kebebasan perilaku, kebebasan kepemilikan dan kebebasan beragama atau tidak beragama sama sekali, dijamin oleh demokrasi secara konstitusional. Inilah yang menyebabkan legitimasi LGBT terwujud secara konstitusional di negara-negara penganut demokrasi liberal.

dalam buku *Politics*, Aristoteles, “Kesetaraan dan kebebasan sudah diketahui sebagai dua karakteristik yang terpenting dari demokrasi sejak dahulu kala”. Sehingga tak asing di telinga kaum Muslim, ketika suara-suara sumbang kaum liberal yang menjustifikasi penyimpangan seksual atas nama HAM dan kebebasan, khususnya di negara-negara penganut demokrasi, seperti di negeri ini.

Nah jelas sudah bahwa salah satu poin mendasar yang menyuburkan penyimpangan LGBT adalah tegaknya standar nilai dan kerangka berpikir liberalistik, sebagai akibat tegaknya sistem politik demokrasi. Inilah persoalan sistemik yang wajib diatasi dari hal yang mendasar dan sistemik pula.

### ISLAM MENGHAPUS LGBT

Nabi dengan tegas melaknat para pelaku penyimpangan seksual. Rasulullah SAW bersabda:

“Allah melaknat siapa saja yang melakukan tindakan kaumnya Luth, sebanyak tiga kali.” (HR Ahmad dari Ibn `Abbas).

Terhadap kaum waria Nabi dengan tegas menyatakan: “Rasulullah melaknat kaum pria yang menyerupai wanita, dan kaum wanita yang menyerupai pria.” (HR. Bukhari, Abu Dawud, at-Tirmidzi, an-Nasai dan Ibn Majah dari Ibn `Abbas).

Islam bukan hanya melarang penyimpangan seksual, tetapi juga mencegah agar penyimpangan tersebut tidak dilakukan. Islam mengatur sistem pergaulan, sistem pergantian pasukan yang pergi berjihad, melarang menyetubuhi istri pada duburnya karena menyerupai perbuatan kaum Luth.

Jika penyimpangan seksual dilakukan maka Islam akan memberikan sanksi yang sangat keras. Mereka wajib dibunuh, sebagian ulama ada yang menyatakan dirajam; ada yang menyatakan dijatuhkan dari bangunan yang tinggi hingga mati. Sanksi ini bukan hanya bagi pelaku, tetapi orang yang disodomi juga dikenai sanksi yang sama kecuali bagi yang dipaksa. Disisi lain Islam melindungi masyarakatnya dengan mengharamkan apa saja yang bisa mempromosikan penyimpangan tersebut, baik dalam bentuk festival film, kontes dan lain sebagainya.

Oleh karenanya terapkanlah sistem Islam, karena hanya dengan sistem inilah LGBT dapat diatasi secara praktis dan sistematis. Tidak ada yang menolak solusi Islam kecuali mereka yang terperdaya, sesungguhnya pelajaran dan peringatan bermanfaat bagi mereka yang berpikir dan beriman. ♦



**Lauren Booth**

# ADIK IPAR MANTAN PM INGGRIS TONY BLAIR YANG MASUK ISLAM SETELAH KUNJUNGI PALESTINA

Nama Lauren Booth tiba-tiba menjadi bahan berita di Inggris. Ipar mantan Perdana Menteri Inggris Tony Blair itu menyatakan telah menjadi mualaf. Tak hanya itu, Lauren juga disebut sebagai penganut Islam Syiah garis keras, sejak keislamannya dilatar-belakangi perjalanannya ke Iran dan yang mengantarkannya menjadi seorang Muslim.

**N**amun Lauren tak ambil pusing. Dia pun mulai bercerita tentang bagaimana dirinya tertarik dan akhirnya menjadi seorang Muslim.

Lauren adalah seorang jurnalis, dia juga seorang single parent (orang tua tunggal) yang juga wanita karier. Lauren bekerja di media Barat. Dia jurnalis yang sangat produktif dan menulis laporannya di berbagai Koran di Inggris, seperti New Statesman, The Sunday Times, Guardian dan

Daily Mail.

Pada Januari 2005, Lauren mendapat tugas untuk wawancara dengan Mahmoud Abbas, sekaligus juga untuk meliput Pemilu di sana yang nantinya untuk diterbitkan di The Mail edisi Minggu. Lauren pergi mengunjungi Tepi Barat seorang diri. Padahal sebelumnya, dia mengaku belum pernah menghabiskan waktu atau berbincang sekalipun dengan seseorang berdarah Arab ataupun seseorang yang beragama Islam.

Seluruh pengalaman mungkin akan sangat mengejutkan, itulah yang dia rasakan. Lauren telah banyak mendapat informasi tentang orang-orang yang mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw, walau belakangan dia sadar banyak informasi yang bias.

Lauren pun akhirnya terbang ke Timur Tengah, dengan beragam pikiran berkecamuk di kepalanya. Ekstremis radikal, kaum fanatik, kawin paksa, bom bunuh diri, dan jihad. Kebetulan tak satupun bro-



sur perjalanan yang bisa dia dapatkan, setidaknya untuk lebih sedikit mengetahui tahu tentang kehidupan orang-orang di Timur Tengah.

Pertama menginjakkan kaki di bandara Israel, Lauren tak mengenakan mantel, karena otoritas bandara Israel menahan kopornya. Kemudian saat berjalan di Ramallah, Lauren merasa kedinginan dan menggigil, sebelum kemudian ada seorang wanita tua yang mencengkeram tangannya dan mengajaknya masuk ke rumahnya.

Berbicara tak jelas dalam bahasa Arab yang cepat, dan Lauren pun tak memahami apa yang dikatakannya. Hingga pikirannya pun berkecamuk. Oh, apakah saya tengah diculik oleh seorang teroris? Dia pun menjadi bingung dan bertanya-tanya, ketika wanita tua itu memberinya sebuah mantel, topi, dan scarf.

"Saya keluar dari rumah itu dengan mengenakan mantel, topi, dan scarf pemberiannya. Ciuman wanita tua itu mengantarkan kehangatan pada perjalanan saya. Kami tak saling bertukar kata," ujarnya bercerita.

Kejadian itu benar-benar sangat membekas di pikiran Lauren. Iya, dia tak bisa melupakan kebaikan wanita tua tersebut. Dalam wujud yang berbeda, kehangatan yang dia terima, begitu pula dengan kebaikan yang dia dapatkan ratusan kali, sedikitpun tidak ada yang sama dengan apa yang telah dia baca sebelumnya, atau terlihat di artikel manapun.

Sejak saat itu, Lauren setidaknya beberapa kali pergi ke Timur Tengah selama tiga tahun. Pertama kali pergi adalah untuk urusan pekerjaan, dan pada kesempatan lain, Lauren pergi untuk alasan yang berbeda, yakni bergabung dengan relawan pembawa bantuan dan grup pro-Palestina.

Lauren merasa tertantang oleh kesulitan yang dialami warga Palestina. Penting untuk diingat, bahwa ada umat Kristen juga di Tanah Suci ini yang telah tinggal selama 2.000 tahun dan bahwa mereka juga menderita di bawah pendudukan ilegal Israel.

Secara perlahan, dunia Arab pun mulai akrab dikenalnya. Lauren juga mulai akrab dan seringnya mendengar kata-kata seperti 'Masya Allah!' dan 'Alhamdulillah!' (mirip dengan 'Haleluya'), dan itu mulai masuk dalam percakapan sehari-harinya selama berada di Palestina. Ini adalah se-

ruan gembira yang berasal dari 100 nama Tuhan (maksudnya mungkin 99-red), atau Allah.

Jika awalnya, Lauren selalu gugup bila berada di dekat kelompok Muslim, kini dia malah mencoba untuk mendekati mereka. Sebuah tantangan bisa ada di dekat kaum terpelajar, yang lebih di atas semua itu, adalah sangat ramah dan murah hati.

Sejak saat itu, Lauren tak ragu lagi untuk memulai perubahan pemahaman politik, bahwa sesungguhnya warga Palestina adalah sebuah keluarga yang hangat ketimbang tersangka teror, dan kaum Muslim adalah sebuah komunitas ketimbang serangkaian 'Collateral Damage'.

Kemudian pada tahun 2007, Lauren



mengunjungi Libanon. Dia menghabiskan waktu empat hari bersama para mahasiswa di sana, sebagian dari mereka mengenakan cadar. Mereka tetap tampak menawan, mandiri, dan bebas berpendapat. Mereka semua bukan gadis yang pemalu, atau mereka akan segera dipaksa untuk menikah, seperti yang sering kita dengar di Barat.

Suatu waktu mereka menemani Lauren untuk mewawancarai seorang syekh yang disebut-sebut dekat dengan milisi Hizbullah. Lauren sangat terkejut ketika melihat bagaimana syekh itu memperlakukan pada gadis yang menemaninya itu.

Saat Syekh Nabil yang mengenakan surban dan jubah cokelat berbicara tentang topik yang 'menantang' tentang pertukaran tawanan, mereka tergelitik untuk angkat bicara. Mereka, para gadis itu

bebas bertanya dan menyatakan apapun, termasuk angkat tangan untuk menyela sang Syekh yang tengah berbicara.

Ada hal lain yang berubah kemudian dalam diri Lauren. Semakin banyak waktu dia habiskan di Timur Tengah, semakin sering dia minta diantar ke Masjid. Hanya untuk kepentingan pesiar, begitu dia selalu meyakinkan dirinya. Walaupun faktanya, dia ingin mendapatkan lebih dari sekadar wisata belaka, yakni akan ketetarikannya pada Masjid.

Untuk sesaat, Lauren sangat menikmati berada di dalam Masjid. Bebas dari aneka patung dan bangku (seperti Gereja), dia melihat banyak orang duduk begitu saja di lantai dengan anak-anak bermain di



sekitarnya, beberapa orang terlihat makan bekal mereka, dan wanita tua duduk di atas kursi roda sambil membaca Al-Quran. Mereka membawa 'kehidupan' mereka ke dalam Masjid, dan membawa 'Masjid' ke dalam rumah-rumah mereka.

### Alami Kejadian spiritual

Pada suatu malam, tibalah waktu bagi Lauren untuk mengunjungi kota Qom di Iran, di bawah kubah emas yang disebut Fatimah Mesumah (Fatimah Sang Teladan), sama seperti perempuan lainnya di sana, tiba-tiba mulut Lauren mengucapkan nama Allah beberapa kali, ketika memegang pagar makam Fatimah.

Ketika duduk, sebuah kenikmatan spiritual menyergapnya. Bukan kenikmatan yang seolah mengangkat kita dari tanah, tapi kenikmatan yang memberi kedamaian penuh. Lauren pun duduk di tempat

tersebut untuk waktu yang cukup lama. Hingga seorang wanita muda di sampingnya membisikkan, "Suatu keajaiban tengah terjadi pada Anda".

Akhirnya, Lauren pun sadar bahwa dirinya kini bukan lagi seorang 'turis dalam Islam', tapi telah menjadi umat, bagian dari komunitas Muslim, dan terkait dengan seluruh Muslimin.

Untuk pertama kalinya Lauren merasakan ingin lari dari situasi ini. Beberapa pertanyaan pun mulai muncul di kepalanya. Seperti, apakah betul saya telah siap berpindah agama? Apa yang akan ada dalam pikiran teman-teman dan keluarga kalau saya menjadi Muslim? Apakah saya siap

mutuskan menjadi seorang Muslim enam pekan setelah mengunjungi makam Fatima al-Masumeh di kota Qom, Iran.

Ketika dia kembali ke Inggris, Lauren mengucapkan dua kalimat Syahadah dan menganut agama Islam. Dan diapun mulai meninggalkan kebiasaan lamanya, seperti minum-minuman beralkohol.

"Saya tidak lagi minum alkohol," ujar Lauren yang menyebutkan bahwa keluarganya sangat kecanduan, termasuk ayah dan mantan suaminya.

Ibu dua anak itu juga mengaku telah menjalankan shalat lima waktu dan punya hubungan sangat dekat dengan ibunya. Ketika anak-anak Lauren bertanya,



untuk mengubah banyak hal dalam perilaku keseharian saya?

Dan yang terjadi kemudian adalah hal yang benar-benar aneh. Lauren mulai mantap dengan hatinya, tidak lagi merasa khawatir tentang hal-hal itu, karena entah bagaimana menjadi seorang Muslim sangat mudah, meskipun masalah yang akan dihadapi sangat berbeda.

Untuk memulai, Islam menuntut banyak belajar, namun Lauren yang merupakan ibu dua anak dan bekerja penuh waktu merasa tak punya banyak waktu untuk mempelajari Islam.

Belum lagi diharapkan untuk membaca Al-Quran dari awal hingga akhir, ditambah dengan bertemu Imam dan segala macam aturan bagi orang yang sudah tercerahkan. Kebanyakan orang akan menghabiskan berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun sebelum menyatakan keislamannya.

Lauren tak memiliki waktu sebanyak itu. Namun dia tetap mantap untuk menjadi seorang Muslim. Lauren akhirnya me-

apakah setelah menjadi Muslim dia akan tetap menjadi ibu bagi mereka, Lauren menjawab, "Tentu saya menjadi ibu yang baik bagi mereka," ujar Lauren.

Kedua anaknya kini mengikuti jejak Lauren.

"Saya berusaha memberikan contoh, tidak menggurui mereka," ujar Lauren.

Dia juga membaca Al Quran setiap hari dan dia berharap bisa melaksanakan ibadah Umrah. Menurut Lauren, makin banyak umat Muslim di Inggris merupakan pertanda baik bagi negara tersebut.

Dia mencontohkan dirinya sendiri, yang sejak memeluk Islam menjadi pekerja yang baik dan menjadi ibu yang lebih baik untuk kedua putrinya. Lauren berharap, perpindahan imannya menjadi seorang Muslimah bisa membantu Tony Blair, yang memperistri kakak tirinya, Cherrie, dan mengubah praduga tentang Islam.

Tony Blair adalah pendukung George Bush dalam perang Irak. Ketika berkomentar mengenai Tony Blair, Lauren mengata-

kan, "Tony Blair..... yaa Tony Blair," ujarnya diplomatis.\*

### **Terkesan dengan Budaya Islam**

Lauren sangat mengapresiasi terhadap budaya Islam, terutama pada perempuan Muslim. Perempuan Islam yang pernah dia lihat di Inggris adalah yang menutup seluruh tubuhnya dari kepala hingga ujung kaki, kadang berjalan di belakang suami mereka, dengan anak-anak berbaju panjang di sekitar mereka.

Ini sungguh kontras dengan kondisi wanita profesional Eropa yang umumnya sangat memperhatikan penampilannya. Seperti misalnya, sangat bangga dengan rambutnya yang pirang, dan ya, belahan dadanya yang kadang sengaja diperlihatkan. Ini seolah menjadi "jualan" utama perempuan-perempuan Eropa.

Ketika bekerja di dunia broadcast televisi, betapa hal itu makin jelas terlihat bahwa seorang presenter wanita menghabiskan waktu hingga satu jam hanya untuk merias wajah dan memberikan penampilan terbaik mereka, hanya untuk membahas satu topik "serius" yang memakan waktu tak lebih dari 15 menit.

Apakah semua itu sebagai bagian dari bentuk liber-ation? Lauren pun mulai bertanya-tanya seberapa banyak penghormatan bagi gadis-gadis dan perempuan dalam masyarakat "bebas" itu.

### **Siap Terima Risiko**

Setelah menjadi seorang Muslimah, Lauren menjalin hubungan dengan beberapa masjid di North London, dan dia pergi ke sana setidaknya sekali seminggu. Meski sebagai seorang Muslim, namun Lauren mengaku tak mengkotakkan dirinya, apakah dirinya seorang Syiah atau Sunni. Menurutnya, hanya ada satu Islam dan satu Allah.

Dalam berpakaian pun Lauren mulai menyesuaikan diri sebagai seorang Muslimah. Menurutnya, itu lebih sulit dari yang dia pikirkan. Dengan mengenakan jilbab, artinya Lauren berubah secara drastis. Dan, itu telah dilakukannya beberapa saat setelah menjadi seorang Muslimah. Untunglah, cuaca di luar dingin, sehingga hanya beberapa orang yang memperhatikan.

Beberapa orang di tempat kerjanya pun telah bisa menerima Lauren sebagai Muslim, meski sebagian lain mencibir, bahkan



ada yang menganggap palsu niatnya untuk menjadi Muslim. Tapi seiring berjalannya waktu, Lauren mulai bisa mengabaikan komentar-komentar negatif yang ditujukan kepada dirinya. Beberapa orang mungkin tak bisa paham tentang perjalanan spiritual, dan berbincang tentang itu justru membuat mereka ketakutan.

Lepas dari semua itu, satu yang menjadi perhatian Lauren saat ini, yakni keputusannya untuk tetap profesional. Tetap menjalankan aktivitasnya seperti biasanya. Salah satunya, akan tetap menjadi aktivis pro-Palestina, dan tak akan berhenti. Menurutnya, Inggris adalah negara yang lebih toleran, setidaknya dibanding Prancis dan Jerman.

Lauren merasa beruntung karena memiliki hubungan yang kuat dengan orang-orang di sekitarnya. Reaksi dari teman-temannya yang non-Muslim lebih pada penasaran daripada bermusuhan.

"Apakah itu akan mengubahmu?" Mereka pun bertanya.

"Bisakah kita tetap berteman? Bisakah kita pergi minum?"

Jawaban atas dua pertanyaan pertama adalah: ya. Yang terakhir kemungkinan besar adalah, tidak, itulah jawaban Lauren atas pertanyaan teman-temannya.

Tak hanya dengan teman-temannya, hubungan Lauren dengan ayahnya pun menjadi tidak bagus, dan susah memintanya untuk memahami keputusannya menjadi Muslim.

Lauren mengaku dibesarkan oleh orangtua yang tak religius di London Utara. Ayahnya, Tony Booth adalah seorang aktor, yang membagi waktunya antara bandar judi dan pub.

Tony Booth dikenal lewat perannya dalam *Till Death Do Us Part*. Tony adalah ayah dari Cherie Blair, istri mantan PM Inggris, Tony Blair. Kedua orangtua Lauren non-Muslim dan Lauren menyebut ibunya lebih percaya tahayul, seperti meletakkan benda tertentu di tempat tidur untuk mengusir setan. Meski begitu, hubungan Lauren dengan ibunya sangat baik.

Lauren mengaku bahwa hubungannya dengan ibunya memang sempat memburuk saat dia menginjak dewasa. Namun, di antara mereka membangun sebuah "jembatan" hubungan dan sang ibu pun selalu mendukungnya.

"Ketika saya bilang saya menjadi Muslim, Ibu mengatakan, 'Bukan menjadi itu (Mus-

lim). Kudengar tadinya kau menjadi Budha.' Namun kini Ibu memahami dan menerimanya," ujar wanita kelahiran 1967 itu.

Lauren pun berharap, seandainya dirinya harus menikah lagi, dia menginginkan suami seorang Muslim.

### Terkesan dengan Wanita Palestina

Lauren yang seorang jurnalis menceritakan saat awal mengunjungi Palestina. Saat tiba di sebuah perkampungan Palestina, dia mengetuk pintu salah satu rumah warga setempat. Lalu pintu pun terbuka, seorang ibu keluar dengan wajah berseri-seri.

"Assalamu'alaikum, tafaddhal (silahkan

Lauren berpikir mungkin hanya itu makanan yang dimiliki ibu tersebut. Tapi ibu tersebut terus menyodorkan makanan.

"Anda adalah tamu kami," katanya. Akhirnya, untuk sekedar menghargai, dia memakan satu roti sembari mengajak makan bersama.

"Mari makan bersama," ucapnya. Akan tetapi sang Ibu menolak karena sedang puasa.

Lauren merasa marah kepada ibu tersebut, "Sudah prihatin, ada makanan, akan tetapi menahan makan," gerutunya kesal.

"Saya marah kepada Islam, yang mengharuskan orang berlapar-lapar selama 30 hari. Saya marah kepada Qur'an, yang



masuk)," ucap sang ibu dengan penuh kehangatan.

"Wajahnya berseri, matanya bersinar, dia mempersilahkan saya masuk ke rumahnya seperti mempersilahkan saya masuk ke istana Taj Mahal. Seakan-akan rumahnya adalah tempat terindah di dunia," ucap Lauren yang antusias menceritakan.

Lauren memperhatikan rumah sang ibu dengan seksama, hanya dinding, atap, dan dua tikar terhampar. Satu tikar untuk tidur dan shalat, satu tikar untuk hidangan makanan. Tidak ada apa-apa selain itu. Lemari, kursi, apalagi televisi, tidak ada.

Tapi ungkapan wajah dan bahasa tubuhnya seperti orang yang sangat berbahagia, Lauren tak habis pikir.

Mereka pun duduk di tikar. Dan ibu tersebut menyodorkan makanan, yang hanya terdiri dari roti, bumbu, dan selada.

Melihat 'menu prihatin' itu, Lauren berulang-ulang menolak tawaran makanan itu, bukan tidak suka, tapi bagaimana mungkin ia memakan makanan orang miskin?

mewajibkan ibu ini menahan lapar dan dahaga, padahal mereka butuh makanan, dan makanan serta minuman itu ada," sambung Lauren kembali.

"Saya mersa jengkel. Maka saya pun bertanya pada ibu itu, mengapa ibu puasa? Untuk apa?," tanya Lauren.

"Kami berpuasa sebagai rasa syukur kami kepada Allah, karena bisa merasakan apa yang dialami saudara-saudara kami yang miskin," jawab ibu dengan wajah yang begitu ramah.

Mendengar jawaban itu, Lauren tak kuasa membendung air mata. "Ibu ini tak punya apa-apa di dunia. Dia masih bersyukur dan berbagi rasa dengan orang yang lebih malang darinya," ungkap Lauren.

Saat itu juga saya berkata dalam hati, "Jika ini Islam, saya ingin jadi Muslim."

Tahun 2010, Lauren muncul di saluran TV Islam dalam acara Global Peace and Unity, mengenakan busana Muslimah, dan berkata: "My name is Lauren Booth, and I am a Muslim." ♦mt/berbagaisumber

## Modest Fashion ISEF 2020

# TAMPILKAN 720 LOOK MODEST FASHION DARI 164 DESAINER INDONESIA

Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) merupakan event tahunan Ekonomi dan Keuangan Syariah terbesar di Indonesia. Penyelenggaraan ISEF merupakan wujud nyata konsistensi upaya Bank Indonesia, KNEKS, dan seluruh kementerian/instansi/ lembaga/asosiasi terkait dalam pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah (EKSyar) Nasional.

Tahun 2020 ini merupakan penyelenggaraan ISEF yang ketujuh kalinya, dan untuk pertama kalinya hadir dengan konsep virtual platform. Mengangkat tema “Mutual Empowerment in Accelerating Sharia Economic Growth through Promoting Halal Industries for Global Prosperity”, ISEF 2020 akan menjadi kegiatan Ekonomi Syariah Internasional secara virtual pertama yang mengintegrasikan seluruh komponen penggerak EKSyar.

Sebagai bentuk inklusivitas strategi pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia, ISEF 2020 kembali menyertakan pelaku usaha Syariah untuk mendukung pengembangan ekosistem halal value chain, di mana fesyen Muslim merupakan salah satu sektor prioritas di dalamnya. Produk fesyen Muslim Indonesia merupakan komoditi potensial untuk industri halal global.

Untuk memasarkan fesyen Muslim Indonesia ke skala global, Bank Indonesia bersinergi dengan Indonesian Fashion Chamber (IFC) dan Indonesia Halal Lifestyle Centre (IHLC) kembali menyelenggarakan Modest Fashion ISEF sebagai rangkaian keg-



iatan ISEF 2020 yang digelar pada 28-31 Oktober 2020.

Perhelatan Modest Fashion ISEF 2020 yang mengusung tema “Sustainable Fashion, Sustainable Lifestyle”, secara resmi dibuka oleh Rosmaya Hadi, Deputi Gubernur Bank Indonesia, pada Rabu, 28 Oktober 2020.

Dalam sambutannya, Rosmaya Hadi memaparkan, “Industri fesyen Muslim memiliki peluang yang sangat besar, baik di pasar domestik maupun Internasional. Bahkan negara non-Muslim turut mengincar pasar ini, brand global pun tertarik pada fashion Muslim. Meski prospek demand ini cukup tinggi, namun kita melihat tantangan ke depan tidak mudah. Dalam berkompetisi, pelaku industri fesyen Muslim di Tanah Air harus semakin kreatif, inovatif, serta cepat menangkap perubahan yang terjadi di era new normal dan digital ini. Namun kami sangat yakin pelaku industri fesyen Muslim Indonesia mampu sukses berkompetisi di panggung global dengan bermodalkan kreativitas, inovasi, dan karakteristik lokal yang menjadi corak unik produk fesyen Muslim Indonesia.”

Selama empat hari penyelenggaraan Modest Fashion ISEF 2020 menghadirkan 12 sesi virtual fashion show, 164 desainer/brand, 720 look, dan 180 model. Rangkaian Virtual Fashion Show Modest Fashion ISEF 2020 diawali dengan parade koleksi yang ditampilkan dalam Opening Ceremony, yaitu Bank Indonesia Perwakilan Jawa Barat Presents Vivi Zubedi, Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi Selatan Presents Deden Siswanto, Bank Indonesia Perwakilan DKI Jakarta Presents Wignyo, Bank Indonesia Perwakilan Bali Presents









Dibya, Bank Indonesia Perwakilan Yogyakarta Presents Sofie, Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi Tenggara Presents Irna Mutiara, Bank Indonesia Perwakilan Purwokerto Presents Alvy Oktrisni, Bank Indonesia Perwakilan Lampung Presents Neera Alatas, Bank Indonesia Perwakilan Sibolga Presents Lisa Fitria X Accessories PALA Nusantara by Ilham Pinastiko, dan Bank Indonesia Provinsi Jambi Presents Itang Yunasz.

Virtual Fashion Show Modest Fashion ISEF 2020 dilanjutkan dengan parade karya dari Dian Darmadi, L by Laudya Cynthia Bella, Indraindri albis by Indri





Albis, Rhamala Hijab by Lia Alzen X Bag by THREE B by Vera Suherman, Indra Yeni-Tenun Lansek Manih, Al-Warits Batik Aromatherapy, Ishadi Kain Cual by Hj. Ishadi, Batik Gunawan Setiawan, Dhyani Prima, Nina Nugroho, Ayu Dyah Andari, Numansa Batik by Nunung Wiwin.A, Batik Pringmas, dan Surita Bordir by Surita Rahmadewi.

Sebagai penutup Virtual Fashion Modest Fashion ISEF 2020 hari perdana menampilkan koleksi dari Tenun Tugu Mas by Nurina Lestarianingrum X Bag by Decak handmades by Eka Tof, Belquinza by Ajeng Cahya, Nieta Hidayani, Nan Elok



*Perhelatan Modest Fashion ISEF 2020 yang mengusung tema "Sustainable Fashion, Sustainable Lifestyle", secara resmi dibuka oleh Rosmaya Hadi, Deputi Gubernur Bank Indonesia, pada Rabu, 28 Oktober 2020.*

by Saptalia, K A Y O by Fey Kayo, OPIEO-VIE by Opie Dwinovie X Yuli Riban, Nuniek Mawardi, Noor Ümer, Malik Moestaram, OLANYE by Eko Tjandra, dan Batik Murni Madiun by Thomas Hanief.

Tema "Sustainable Fashion, Sustainable Lifestyle" diangkat sebagai suatu gerakan dan pesan yang kuat dalam penyelenggaraan Modest Fashion ISEF 2020. Selain itu, koleksi yang ditampilkan mengaplikasikan Trend Forecasting 2021/2022 dengan tema "The New Beginning" tentang perubahan pola hidup menghadapi era baru.

"Konsep sustainable fashion bukan

sebatas produk fesyen, namun terkait dengan sustainable lifestyle, yaitu gaya hidup berkelanjutan yang mengacu pada tiga prinsip dasar sustainable: sosial, ekonomi, dan lingkungan. Modest Fashion ISEF 2020 mengajak para partisipan, baik produsen maupun konsumen untuk semakin peduli dalam menjalani gaya hidup berkelanjutan dengan memperhatikan keberlangsungan kehidupan masyarakat, keselarasan lingkungan, dan kesejahteraan bersama,” papar Ali Charisma, National Chairman Indonesian Fashion Chamber.

Kegiatan virtual fashion show akan dilengkapi pula dengan business matching yang mempertemukan desainer dengan buyer. Berbasis virtual, Modest Fashion ISEF 2020 memberikan kesempatan

## DAN BERKELANJUTAN MENJADI SOROTAN MODEST FASHION ISEF 2020

Sebagai langkah nyata dalam meningkatkan kepedulian terhadap Fesyen

Etis dan berkelanjutan yang tengah menjadi perhatian global, perhelatan Modest Fashion ISEF 2020 kembali mengusung konsep sustainable fashion seperti tahun sebelumnya.

Tema “Sustainable Fashion, Sustainable Lifestyle” diangkat sebagai suatu gerakan dan pesan yang kuat dalam



pula kepada 325 brand terpilih untuk mengikuti Digital Trade Show selama tiga bulan (Agustus, September, dan Oktober) yang bekerja sama dengan marketplace BukaLapak dan online media Fimela.com.

Anggota Industri Kreatif Syariah Indonesia (IKRA Indonesia) sektor fesyen yang terpilih melalui kurasi turut menampilkan karyanya dalam Modest Fashion ISEF 2020. IKRA Indonesia yang diinisiasi oleh Bank Indonesia dan Yayasan Vivi Zubedi merupakan platform yang mempertemukan pelaku usaha syariah antara lain sektor fesyen dalam melakukan pengembangan secara holistik untuk meningkatkan penetrasi produk fesyen syariah unggulan sehingga mampu menembus pasar global. IKRA Indonesia telah memiliki anggota yang tersebar di sejumlah daerah di Indonesia.

### Kepedulian Terhadap Fesyen Etis



*Fesyen etis dan berkelanjutan memperhatikan seluruh rantai pasokan dan siklus garmen, meliputi sumber, proses produksi, hingga etika kerja, kesejahteraan tenaga kerja, dan pengelolaan limbah lingkungan.*



penyelenggaraan Modest Fashion ISEF 2020.

Konsep sustainable fashion bukan sebatas produk fesyen, namun terkait dengan sustainable lifestyle, yaitu gaya hidup berkelanjutan yang mengacu pada tiga prinsip dasar sustainable: sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Fesyen etis dan berkelanjutan memperhatikan seluruh rantai pasokan dan siklus garmen, meliputi sumber, proses produksi, hingga etika kerja, kesejahteraan tenaga kerja, dan pengelolaan limbah lingkungan.

Di Indonesia, fesyen etis sebenarnya sudah lama dipraktikkan oleh para perajin kain Nusantara dengan penggunaan pewarna alam. Kearifan lokal dapat dioptimalkan untuk mengembangkan fesyen etis khas Indonesia yang potensial untuk menarik perhatian pasar global.

Virtual Fashion Show yang digelar



pada hari kedua, kembali menampilkan koleksi yang menerapkan konsep sustainable fashion dengan menggunakan konten atau sumber daya lokal seperti kain Nusantara, serta pewarnaan alam dan prinsip daur ulang.

Seperti koleksi yang ditampilkan pada sesi pembuka rangkaian Virtual Fashion Show pada hari kedua, yaitu My Daily Hijab, ALULA by Aulia Hijri dan sunglasses by wd eyewear, Astri Lestari, Risa Maharani, Jenna & Kaia, Rosie Rahmadi, Get-A by Cut Putri Kausaria X Rorokenes by Syanaz Nadya, QNANZ by Lia Dahlia, Haitwo by Temmi Wahyuni, SHAJNA by Lania Rakhmawati, Iqleem, Eienno by Winarni Widjaja, La Linda Boutique Linda Purnama.

Sesi kedua Virtual Fashion Show



*Untuk mensosialisasikan tentang kepedulian terhadap fesyen etis dan berkelanjutan ke kalangan produsen maupun konsumen, setiap sesi Virtual Fashion Show diawali dengan Fashion Talk Sustainable Fashion.*

para partisipan, baik produsen maupun konsumen untuk semakin peduli dalam menjalani gaya hidup berkelanjutan dengan memperhatikan keberlangsungan kehidupan masyarakat, keselarasan lingkungan, dan kesejahteraan bersama.

Untuk mensosialisasikan tentang kepedulian terhadap fesyen etis dan berkelanjutan ke kalangan produsen maupun konsumen, setiap sesi Virtual Fashion Show diawali dengan Fashion Talk Sustainable Fashion.

“Dalam upaya pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, kita tetap memegang teguh pada nilai-nilai ekonomi syariah yang tentu saja relevan dengan Sustainable Development Goals. Fesyen etis dan berkelanjutan harus menjadi perhatian bersama untuk memastikan



menghadirkan parade karya dari ADHY|ALIE Supported by KPw BI Provinsi Sulawesi Selatan, Deeje by Dewi Deeje, Roemah Djoempoetan Srihadi, Aninda Nazmi, House of Distraw by Dini Wiradis-astra, RAEGITAZORO, Muthis collections by Midio Sri Dewi, Hannie Hananto, BOLDESESSION by erikaardianto dan accessories by arrajewelry, Pokant Takaq by Novi, dan SANTOON by Pricilla Margie.

Sebagai penutup Virtual Fashion Show pada hari kedua menghadirkan karya dari Hanifa Ramadhanti for MAHESTRI X Pyo Jewelry - Luthfia Fataty, Lanny Amborowati X Geulis Leather by Petty Widyanti, LAWE by Adinindyah X TZEZA by Sami Nainggolan, Vonna Nunucolla by Rahmi Fonna, Defika Hanum | Shoes by UJ Yuna, house of reika by rikareika, L.tru, AZZAR by Sophistix X Daun Agel by Faiqotul Himmah, dan eugeneffectes.

Modest Fashion ISEF 2020 mengajak



tidak adanya dampak bahaya terhadap lingkungan dan menghargai sumber daya manusia untuk kesejahteraan masyarakat jangka panjang.

Mari bersama-sama kita menjadi konsumen

yang bijak dan produsen yang bertanggung jawab,” papar Diana Yumanita, Deputy Direktur Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia dalam Fashion Talk Sustainable Fashion sebelum memulai sesi penutup Virtual Fashion Show Modest Fashion ISEF 2020 pada hari kedua. ♦





# ALHAMDULILLAH! PROGRAM RUMAH TAHFIDZ SUMSEL LAMPAUI TARGET

Rumah Tahfidz merupakan salah satu program Gubernur Sumatera Selatan, H Herman Deru dalam mewujudkan Provinsi Sumsel lebih religius, berakhlak, dan cinta Al Quran.

Dalam dua tahun Herman Deru (HD) memimpin Sumsel, sejumlah target program keagamaan yang menjadi visi misinya memang sudah banyak yang terpenuhi. Na-

mun demikian hal itu tak lantas membuat Gubernur pro rakyat itu merasa puas, sehingga ia tetap berkomitmen meneruskan program-program tersebut.

HD mengatakan, program-program keagamaan yang telah dilakukan Pemprov Sumsel itu akan terus dilaksanakan meski sejumlah target telah terpenuhi.

"Program-program keagamaan tersebutkan memang sudah masuk dalam visi dan misi kita jadi tetap akan dilaksanakan," tegasnya.

Walaupun program keagamaan tersebut sudah sesuai target namun pelaksanaannya akan tetap dilanjutkan. Seperti





misalnya program rumah tahfidz.

"Misalnya target program rumah tahfidz itu untuk di Provinsi Sumsel targetnya 3500. Jadi satu desa minimal punya rumah tahfidz. Meskipun targetnya sudah tercapai namun program itu tidak akan distop tapi akan tetap dijalankan sehingga bisa melebihi dari target," ujar HD.

Menurut HD program-program keagamaan seperti rumah tahfidz tersebut dibuatnya tak lain bertujuan agar anak-anak tidak hanya bisa mengaji dan membaca Kitab Suci Al Quran saja melainkan Kitab Suci Al Quran menjadi kitab yang dihayati dan menjadi pedoman hidup.

"Harapan kita seperti itu agar anak-anak kedepannya bukan hanya bisa mengaji dan hapal Al Quran saja. Tapi benar-benar menghayati dan dipedomani dalam menjalankan kehidupan sehari-hari," tambahnya.

Selain program rumah tahfidz, di bidang keagamaan, HD juga sangat konsen memberikan perhatian kepada Petugas Penghubung Urusan Keagamaan Daerah

(P2UKD). Bahkan sejak awal ia dikantik 1 Oktober 2018.

Ia berharap diaktifkannya kembali P2UKD bermanfaat untuk melayani masyarakat. Seperti memberikan informasi-informasi update terakhir dan aturan yang terbaru yang dibutuhkan masyarakat.

"Jika kondisi keuangan kita memungkinkan maka bisa saja dilakukan perbaikan kelayakan hidup untuk P2UKD," kata Deru.

Untuk diketahui, di masa kepemimpinan Gubernur Herman Deru, Pemprov Sumsel aktif meluncurkan program-program di bidang keagamaan demi menciptakan Sumsel yang religius.

Salah satu ta dengan mengeluarkan program satu desa satu rumah tahfidz sejak tahun 2018. Saat ini program tersebut sudah berjalan dan didukung oleh berba-





gai pihak.

Sebaran rumah tahfidz ini di monitor langsung HD agar pelaksanaannya merata, cepat serta terarah. Dalam kunjungannya ke setiap daerah, HD selalu memantau langsung perkembangan rumah tahfidz ini.

Menurut HD, dia tak hanya fokus menaikkan perekonomian Sumsel lebih maju tapi juga membangun dengan mengutamakan bidang keagamaan. Seperti di OKU Timur, HD menginginkan Kabupaten Oku Timur bisa mempunyai 500 lebih rumah tahfidz dari 20 kecamatan 320 Desa yang ada.

"Dengan Orang hafal Al Quran membebaskan buta aksara Al Quran, karena agama adalah sumber dari segala hukum," ungkapnya saat menghadiri acara peletakan batu pertama Masjid Baitussalam di Desa Tebing dari Kecamatan Belitang Mawang Raya Kabupaten Oku Timur.

Sementara saat bersilaturahmi dengan warga Kota Pagaralam sekaligus peresmian pembangunan Gedung Workshop dan Gedung Asrama Santri serta peletakan batu pertama di Ponpes Tahfidz Quran



Menurut HD, dia tak hanya fokus menaikkan perekonomian Sumsel lebih maju tapi juga membangun dengan mengutamakan bidang keagamaan. Seperti di OKU Timur, HD menginginkan Kabupaten Oku Timur bisa mempunyai 500 lebih rumah tahfidz dari 20 kecamatan 320 Desa yang ada.

**Jangan kita berpikir seperti itu. Kan percuma gedung mewah tapi murid rumah tahfidznya tidak ada. Yang penting itu kegiatan belajar Alquran nya.**

dan Rumah Tahfidz Al Quran Daarul Kutub El Gontori, Herman Deru menegaskan, pembangunan rumah tahfidz fokusnya bukan pada bangunan-bangunan mewah tapi justru pada kegiatan anak-anak belajar mengaji, mulai dari Iqra sampai khatam Alquran.

"Jangan kita berpikir seperti itu. Kan percuma gedung mewah tapi murid ru-





mah tahfidznya tidak ada. Yang penting itu kegiatan belajar Alquran nya. Ada anak didik, ada pengajar dan lainnya. Kalau kelasnya ada muridnya ada tapi pengajar tidak ada juga rumah tahfidz ini tidak akan berjalan,” tutur HD.

Untuk dia mengajak masyarakat berpikir sebaliknya. Dengan memperbanyak kegiatan belajar Alquran dan merangkul murid sebanyak-banyaknya. Karena HD memastikan Pemprov tidak akan tinggal diam.

“Yakinlah pemerintah tidak akan tinggal diam akan pasti kita pikirkan bangunan, pengajar, sampai honorinya juga kita pikirkan. Itu segera kita launching karena sudah disambut baik oleh Lembaga Pembinaan Rumah Tahfidz Sumsel,” tegas HD.

Sementara di Kota Palembang sendiri, program satu desa/kelurahan satu rumah tahfidz di Kota Palembang kini sudah melebihi target yang diinginkan.

Tak tanggung-tanggung, dari jumlah ratusan kelurahan yang ada di Kota Palembang kini setiap kelurahan tersebut telah berdiri satu rumah tahfidz dan saat ini sudah sebanyak 200 rumah tahfidz di Kota



*“Yakinlah pemerintah tidak akan tinggal diam akan pasti kita pikirkan bangunan, pengajar, sampai honorinya juga kita pikirkan. Itu segera kita launching karena sudah disambut baik oleh Lembaga Pembinaan Rumah Tahfidz Sumsel,” tegas HD.*

Palembang.

“Untuk di Kota Palembang saja sudah ada 200 rumah tahfidz, berarti dari target kita satu desa satu kelurahan itu satu rumah tahfidz sudah terlalui, artinya untuk disini saja sudah lebih target,” kata Bapak Rumah Tahfidz Herman Deru.

Sebagai episentrum bagi perkembangan kegiatan belajar Al Quran dan perkembangan Rumah Tahfidz, HD juga meminta kepada pengrus pesantren kiai marogan untuk terus berkarya. Bahkan HD mengaku munculnya program satu rumah tahfidz dari ponpes kiai marogan.

“Saya merasa bangga kepada inisiatornya, ulama dan para tokoh sehingga membuat ini dipercaya terutama perkembangan rumah tahfidz. Bahkan Rumah tahfidz disini bukan hanya sebagai percontohan tapi inspiratif itu muncul dari pondok pesantren ini maka itu Sumsel punya program rumah tahfidz satu desa kelurahan satu rumah tahfidz dan ini sudah berjalan. Dengan begitu harapan kita kedepan Sumsel terbukti dengan program buta aksara Al Quran,” ungkapny. ♦rhd





# USTAD-USTADZAH RUMAH TAHFIDZ DAPAT BANTUAN

**U**paya Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) untuk mewujudkan Sumsel yang religius dan cinta Al Qur'an melalui program rumah tahfidz memang tak main-main.

Demi mempercepat program keagamaan tersebut, berbagai langkah dan terobosan pun terus dilakukan Pemprov Sumel. Untuk tahun 2020 misalnya, Pemprov Sumsel sudah mengalokasikan honor untuk ribuan ustad dan ustadzah yang mengajar di rumah tahfidz.

Gubernur Sumsel H.Herman Deru melalui Kepala Biro (Karo Kesra Setda Provinsi Sumatera Selatan M Iqbal Alisyahbana mengatakan, saat ini anggaran tersebut akan diberikan kepada 1000 ustad dan ustadzah yang mengajar di rumah tahfidz.

"Kita sudah menganggarkannya melalui BKPRMI. Honor tersebut akan diberikan kepada 1000 ustad dan ustadzah yang ada di Sumsel," kata Iqbal pada suatu kesempatan.

Iqbal menjelaskan, saat ini ada sekitar 40 ribu ustad dan ustadzah di seluruh penjuru di Sumsel.

"Honor tersebut diberikan kepada ustad dan ustadzah yang mengajar di rumah tahfidz yang sudah teregistrasi," tuturnya.

Diketahui, anggaran untuk honor ustad dan ustadzah terse-

but senilai Rp 1,2 Miliar.

"Satu ustad atau ustadzah akan mendapatkan Rp 1,2 juta pertahun. Dan diharapkan akan terus meningkat. Ini juga upaya kita untuk mempercepat program satu desa satu rumah tahfidz sehingga Sumsel menjadi provinsi yang religius dan cinta Al quran," jelasnya.

Sementara untuk jumlah rumah tahfidz di Sumsel yang sudah teregistrasi, Iqbal mengungkapkan pihaknya masih melakukan pendataan.

"Saat ini kita terus melakukan pendataan baik rumah tahfidz yang sudah teregistrasi maupun yang belum," tandasnya.

Herman Deru juga mengungkapkan, Sumsel merupakan provinsi pertama yang mempunyai lembaga pengurus rumah tahfidz yang dikoordinir secara terstruktur dengan baik. Lembaga itu diresmikan akhir November lalu dan menjadi bukti keseriusan HD mewujudkan Sumsel yang lebuhi religius.

"Semoga apa yang kita inginkan akan terealisasi sehingga Sumsel menjadi religius serta menghasilkan generasi muda yang mampu membaca Al-Quran," ujar Gubernur. [rhd]



**Prof. Dr. Aflatun Muckhtar, MUI Sumsel**

## Apresiasi untuk Pak Gubernur



SEBAGAI Ketua MUI Sumsel kami memberikan apresiasi kepada Gubernur Sumsel berkat program 1 Desa 1 Rumah Tahfidz yang mendapat sambutan luar biasa dari masyarakat serta berkembang dengan baik di Sumatera Selatan.

Saya menyampaikan apresiasi dari masyarakat kepada Gubernur Sumsel Bapak Haji Herman Deru. Dimana program ini mendapatkan sambutan luar biasa dari masyarakat Sumsel. Bahkan dengan adanya program 1 desa 1 rumah tahfidz ini, rumah tahfidz serta pesantren-pesantren yang ada di sumsel ini menjadi berkembang sekali.

Program 1 Desa 1 Rumah Tahfidz ini sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hingga saat ini pencapaian sesuai dengan target penambahan yakni 3000 rumah tahfidz di Sumsel, walaupun belakangan ini cukup terhambat peresmiannya dikarenakan masa Pandemi Covid19. ♦

**Alpian Maskoni, Walikota Pagaram**

## Sangat Perhatian dan Peduli

KAMI sangat berterimakasih atas kehadiran Gubernur ke Pa-



garalam. Meskipun agenda sangat padat, Gubernur HD mau menyempatkan diri singgah ke Pagaram.

Kita harus berterima kasih karena walaupun agendanya padat Gubernur masih mau kesini. Kami juga sangat berterima kasih tahun 2019 Pagaram banyak mendapatkan bantuan dari Gubernur. Harapan kami bantuan untuk tahun 2020 lebih cepat agar biar pembangunan kami lebih lancar dan maju.

Tak hanya bantuan infrastruktur dan materi, Gubernur sangat perhatian dan peduli dengan masalah di tiap daerah tidak terkecuali soal konflik manusia yang heboh sampai menjadi isu nasional.

Waktu konflik itu terjadi semua jadi heboh. Ekonomi benar-benar anjlok. Tapi Pak Gubernur turun langsung melakukan

berbagai upaya agar ekonomi yang sempat terpuruk diperbaiki seperti semula. Bahkan rela hadir langsung. Makanya kami sangat berterimakasih kembali, Gubernur mau turun susah payah mengembalikan lagi kepercayaan masyarakat. ♦

**Nasution Yahya, Ketua Masjid Al-Hikmah**

## Kami Bangga Karena Beliau Peduli



KAMI mewakili masyarakat warga kelurahan Siring Agung, merasa bangga dan suatu kehormatan bagi warga daerah kelurahan Siring Agung karena bisa melaksanakan Sholat Jumat berjamaah bersama Gubernur Herman Deru.

"Kami berbangga sekali meski padat jadwal namun bapak Gubernur Herman Deru menyempatkan sholat disini,"katanya.

Inilah bentuk kepemimpinan yang begitu peduli kepada masyarakat melalui safari jumatnya pak Gubernur bisa melihat langsung kondisiarganya.

Kami berharap bapak Gubernur Herman Deru selalu diberikan kesehatan dalam menjalankan tugasnya demi kemajuan Provinsi Sumsel. ♦

**Kholid Mawardi, Bupati OKU Timur**

## Kalau Datang Selalu Membawa Berkah

Pemkab OKU Timur beserta masyarakat terus mendukung program yang digagas Gubernur Sumsel H. Herman Deru. Termasuk juga program di bidang keagamaan.

Kehadiran Gubernur ke OKU Timur juga selalu membawa berkah karena dalam pembangunan kembali ini ia membantu 1800 semen untuk pembangunannya dan para SKPD dan tokoh turut menyumbang untuk mempercepat renovasi Masjid Baitussalam.

Masjid Baitussalam yang mempunyai arti bahasa Indonesianya yaitu "keselamatan" ini dalam pelaksanaan renovasinya bisa bernilai oleh Allah.

Masjid ini dibangun oleh kami ketika tahun 90'an dan sering mengadakan pengajian thariqah dan pernah juga membawa thariqah dari Jakarta yang umatnya banyak. ♦





# MAKNA DAN REFLEKSI DUA TAHUN BAGI HDMY

Pada tanggal 1 Oktober 2020 lalu, tepat dua tahun kepemimpinan H. Herman Deru dan H. Mawardi Yahya (HDMY) sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) periode 2018-2023. Dalam dua tahun tersebut sudah banyak hal yang dilakukan bahkan bisa dikatakan melebihi capaian yang seharusnya, terlebih dimasa pandemi saat ini.

Peringatan dua tahun HDMY yang digelar di Griya Agung Palembang juga terbilang istimewa karena setidaknya dalam kurun waktu tersebut HDMY berhasil mengoleksi 89 penghargaan baik daerah maupun nasional.

Penghargaan itu merupakan salah satu tolak ukur hasil kerja nyata HDMY yang jika dikalkulasi dalam 8 hari kerja

setidaknya satu penghargaan diterima Gubernur dan Wakil Gubernur yang mengusung tagline "Sumsel Maju untuk Semua" itu.

Dikeseempatan itu Gubernur Herman Deru mengucapkan syukur karena tetap diberikan kesehatan dan kekuatan dalam merealisasikan Visi Sumsel Maju untuk Semua.

Dia juga menyebut dua tahun kepem-

impinan HDMY menjadi momen satker untuk introspeksi apa saja yang telah, sedang dan akan diperbuat kedepannya dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat Sumsel.

"Pertemuan kita sekarang ini bukan hanya merupakan refleksi saja namun lebih ke arah introspeksi diri, apa yang telah diperbuat, dilakukan sekarang dan yang akan dilakukan," tegas Herman Deru.





Didampingi Wagub Mawardi Yahya serta dihadiri Sekda H. Nasrun Umar, para asisten dan para Kepala OPD dilingkungan Pemprov Sumsel, Herman Deru menyebut dirinya selaku Gubernur dan sebagai atasan sudah sepantasnya memberikan nilai raport terhadap hasil kinerja para satker untuk merealisasikan visi dan misi HDMY "Sumsel Maju untuk Semua" dalam kurun waktu 2 x 360 hari yang telah dilewati HDMY memimpin Sumsel.

"Selain bekerja sesuai dengan topoksi, Satker juga harus membantu gubernur dalam menjalankan visi dan misinya," imbuh Herman Deru.

Menurut Herman Deru terwujudnya pembangunan di Sumsel secara merata ini tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan dari masyarakat itu sendiri, termasuk dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Terima kasih untuk seluruh masyarakat atas dukungannya dan kepercayaannya. Apapun yang kita bangun tanpa partisipasi masyarakat tentu akan sulit termasuk

dalam meningkatnya PAD ini berkat peran serta masyarakat," terang HD.

Herman Deru juga menyebut dalam menjalankan roda pemerintahan di Sumsel dirinya berupaya menciptakan suasana yang aman dan kondusif.

Sehingga dia meminta jangan sampai ada tindakan yang justru menodai keharmonisan antara dirinya dengan Wagub H. Mawardi Yahya. Roda pemerintahan di Sumsel berjalan dengan baik tanpa isu-isu miring. Bekerja dengan serius dengan tetap pada rel yang benar sesuai aturan yang berlaku.

"Saya akrab sekali dengan pak Mawardi. Ini salah satunya yang membuat kita nyaman bekerja. Lima puluh persen kenyamanan karena kami akrab," paparnya.

Terkait dengan realisasi dalam memperbaiki infrastruktur jalan di Sumsel, Herman Deru menyebut sesuai dengan target semua infrastruktur jalan yang menjadi kewenangan provinsi akhir tahun 2020 ini 100 persen tuntas diperbaiki.

"Insya Allah infrastruktur kewajiban

Pemprov Sumsel diakhir tahun ini bisa dikatakan tuntas diperbaiki," terangnya.

Menyingung 89 penghargaan yang dikoleksi dalam kurun waktu dua tahun memimpin Sumsel, Herman Deru mengaku bangga dan memberikan apresiasi karena yang paling terasa adalah pelayanan kepada masyarakat seperti adanya internet desa, rumah tahfidz, Petugas Penghubung Urusan Keagamaan Desa (P2UKD).

"Kemudian solidnya kerjasama antara TNI/Polri dalam mencipatakan kondisi Sumsel zero konflik," imbuhnya.

Gubernur HD juga mengingatkan para OPD tidak ego sektoral dalam merealisasikan program provinsi namun harus tetap sejalan melalui koordinasi yang intens dengan pemerintah daerah kabupaten/kota.

"Kita harus satu visi dengan kabupaten/kota. Ketidakberhasilan kabupaten/kota menjadi ketidakberhasilan provinsi. Maka jika ingin Provinsi Sumsel maju kita harus satu visi dan misi dan tidak boleh ego sektoral," tandasnya. ♦rhd



# FOKUS PADA PROGRAM PRIORITAS

**D**alam menjalankan roda pemerintahan di Sumatera Selatan, HDMY menerapkan tiga fokus program pembangunan yakni infrastruktur jalan, bidang pertanian serta peningkatan pertumbuhan ekonomi di masa pandemi covid-19.

"Selama 2 tahun ini dalam kepemimpinan saya bersama pak Wagub masih konsen pada pembangunan infrastruktur yang merata sampai ke pelosok desa, juga peningkatan pertanian dan menggerakkan perekonomian serta UMKM," Katanya.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) sendiri telah menetapkan 4 skala prioritas daerah Provinsi Sumsel tahun 2021, sesuai dengan perubahan RKP tahun 2021 akibat dampak covid 19.

Keempat prioritas yang dimaksud antara lain, Percepatan Penurunan Kemiskinan, Pembangunan kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia.

Pemulihan Ekonomi yang Inklusif didukung oleh Kualitas Infrastruktur,

UMKM, Investasi, Industri, Kebudayaan dan Pariwisata.

Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup dan Ketahanan Bencana

Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, Stabilitas Keamanan dan Kehidupan Beragama.

"Dari prioritas daerah tersebut, maka Pemerintah Provinsi Sumsel menetapkan tema Pembangunan Provinsi Sumsel Tahun 2021 yaitu Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Percepatan Pemulihan Ekonomi yang Inklusif, Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Publik yang Prima," terangnya.

Berdasarkan hal tersebut pula menukurnya, RKP Tahun 2021 akan mengalami dampak dan membutuhkan penyesuaian. Seperti, penentuan usulan kegiatan harus yang benar-benar mendukung prioritas nasional dan prioritas Provinsi Tahun 2021 dan mempunyai daya ungkit bagi pemulihan perekonomian daerah

dan mendorong transformasi ekonomi.

"Pembangunan Provinsi Sumsel bukan hanya dilaksanakan oleh pemerintah provinsi, namun juga dilakukan bersama-sama dengan pemerintah kabupaten/kota dan seluruh komponen masyarakat dengan semangat Bersatu Sumsel Maju. Demikian pembangunan di 17 kabupaten/kota juga perlu mendapat dukungan dari Provinsi. Untuk itu, pembangunan Sumatera Selatan harus direncanakan dan dilaksanakan secara terintegrasi, tepat sasaran, tepat lokasi, sinkron dan bersinergi dengan seluruh kabupaten/kota, provinsi dan pusat," tegasnya.

Ia juga menghimbau seluruh perangkat daerah, untuk program dan kegiatannya harus satu muara, yaitu menurunkan angka kemiskinan Sumatera Selatan.

"Saya berharap, Visi Provinsi Sumatera Selatan 2018-2023 yaitu Sumatera Selatan Maju Untuk Semua, akan dapat kita capai melalui semangat Bersatu Sumsel Maju," pungkasnya. ♦rhd



# DARI RUMAH TAHFIDZ HINGGA PIALA DUNIA

**D**alam dua tahun HDMY memimpin Sumsel, sejumlah target program yang menjadi visi misinya sudah banyak terpenuhi bahkan melebihi target.

Walaupun program keagamaan tersebut sudah sesuai target namun pelaksanaannya akan tetap dilanjutkan. Seperti misalnya program rumah tahfidz.

"Misalnya target program rumah tahfidz itu untuk di Provinsi Sumsel targetnya 3500, Jadi satu desa minimal punya rumah tahfidz. Meskipun targetnya sudah tercapai namun program itu tidak akan distop tapi akan tetap dijalankan sehingga bisa melebihi dari target," ujar HD.

Menurut HD program-program keagamaan seperti rumah tahfidz tersebut dibuatnya tak lain bertujuan agar anak-anak tidak hanya bisa mengaji dan membaca Kitab Suci Al-Qur'an saja melainkan Kitab Suci Al-Qur'an menjadi kitab yang dihayati dan menjadi pedoman hidup.

Selain program rumah tahfidz, di bidang keagamaan, HD juga sangat konsen memberikan perhatian kepada Petugas Penghubung Urusan Keagamaan Daerah (P2UKD). Bahkan sejak awal Ia dikantik 1 Oktober 2018.

Ia berharap diaktifkannya kembali P2UKD bermanfaat untuk melayani masyarakat. Seperti memberikan informasi-informasi update terakhir dan aturan yang terbaru yang dibutuhkan masyarakat.

"Jika kondisi keuangan kita memungkinkan maka bisa saja dilakukan perbaikan kelayakan hidup untuk P2UKD," kata Deru.

Kemudian selain pembangunan infrastruktur, di masa Pandemi Covid-19 ini lanjut HD pertumbuhan ataupun pemulihan ekonomi ini juga menjadi fokusnya diantaranya bidang pertanian, perkebunan serta UMKM.

"Kita termasuk yang paling tinggi di pulau Sumatera. Pemulihan ekonomi yang saat ini adalah memberdayakan UMKM, tidak hanya ddiberi permodalan tapi keterampilan termasuk pemasaran. Bahkan saya sampai disebut Gubernur endorse hal ini juga salah satu mempertahankan ekonomi melalui UMKM," ungkapnya.

"Pertanian dan perkebunan juga di Sumsel semakin baik. Kalau pertanian surplus, kita termasuk provinsi ke 5 terbesar di Indonesia penghasil pangan," terangnya.

"Saya minta kepada kepala daerah masing-masing jadikan ini fokus kita bersama demi mempertahankan pertumbuhan ekonomi kita di masa pandemi covid-19 ini," tambah HD.

Menurutnya potensi sektor pertanian yang dimiliki Sumsel sangat banyak seperti tersebar di Kabupaten Banyuwangi, OKI, OKU Timur, Empat Lawang bahkan OKU Selatan dan lainnya. Jika produktivitas pangan di daerah-desa tersebut ditingkatkan, Sumsel bisa menjadinyang tertinggi penghasil pangan di Indonesia.

"Dan ini sudah terbukti karena kita fokus ke pertanian, kontraksi yang terjadi tidak berpengaruh banyak pada pertumbuhan ekonomi ini Sumatera Selatan. Bahkan kita masih dalam posisi terbaik di pulau Sumatera. Ini artinya kita tidak salah pilih fokus ke pertanian," ujar HD.

Karena itu sejak awal, Gubernur Sumsel terus mendorong pembangunan infrastruktur dan pertanian karena dua

mosikan ajang Piala Dunia itu melalui berbagai media yang ada sehingga dapat diketahui lebih luas hingga sampai ke pelosok Sumsel.

"Kita serius dalam hal ini. Dalam waktu dekat kita juga akan segera bentuk panitia daerahnya," imbuh Gubernur.

Dalam Ajang Piala Dunia ini juga, Herman Deru tidak menginginkan hanya sukses dalam penyelenggaraan tapi juga sebagai motivasi para pemuda sebagai ajang untuk mengukir prestasi.

"Ajang Piala Dunia ini semangat yang dikobarkan kepada masyarakat bahwa kita mampu. Di balik itu yang kita kejar adalah ini motivator atau motivasi bagi para pemuda-pemuda kita di Sumsel. Kita jangan hanya sukses menyelenggarakan dan



tersbut sangat erat kaitannya.

"Kalau aktif mengikuti berita Sumsel 2 tahun ini, ada 2 fokus utama kita. Pertama infrastruktur dan Alhamdulillah Saya berani mengatakan tahun 2020 ini tuntas 100 persen," ujar HD

Sementara di tahun 2021 nanti, Indonesia dipastikan terpilih untuk menyelenggarakan FIFA World Cup U-20 yang akan dilaksanakan di enam Provinsi diantaranya Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Sumsel, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Bali.

Untuk itu dia meminta jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Lingkungan Pemprov Sumsel serta para Kepala Daerah Bupati/Wali Kota se-Sumsel

untuk terus dengan gencar mempro-

jeikan hanya sukses menonton tapi kita bagian dari prestasi itu, kenapa ini kita siap untuk diselenggarakan disini," kata HD.

Selain sukses penyelenggara, Herman Deru mengaku ajang Piala Dunia U-20 nantinya tentu berdampak pada suksesnya dalam pemulihan ekonomi nasional serta sukses dalam kepariwisataan mengingat di masa pandemi covid-19.

"Kita tahu ajang olahraga yang selama ini digelar di Sumsel baru sebatas tingkat Asean dan Asia. Nah kali ini kita menjadi tuan rumah diajang lebih besar lagi tingkat dunia. Tentunya akan banyak dampak positifnya bagi warga Sumatera Selatan. Utamanya sektor usaha kecil dan menengah, kuliner dan sektor pariwisata Sumsel," pungkas HD. ♦rhd



**Mentan RI, Dr H Syahrul Yasin Limpo MH**

## Gubernurnya Sangat Semangat, Kami Siap Mendukung

Kami berkomitmen menjadikan Sumsel sebagai sumber ekspor beras kita di Indonesia. Mudah-mudahan ini berhasil ketbetulan ada anggota DPR, DPD, Dirjen, Bupati dan OPD, punya komitmen sampai dengan camat. Indonesia tidak boleh kalah

Kami berharap pemerintah daerah sigap melakukan persiapan. Mulai dari kesiapan lahan sampai dengan varietas disiapkan dengan baik, budidayanya, termasuk orang, teknikal serta mekanisasi, pasca panen.

Karena lahan ini adalah rahmat Tuhan untuk Sumsel, tempat yang sangat bagus, apalagi Gubernurnya juga sangat semangat. Saya atas nama Kementerian DPR RI maupun DPD siap memberikan support agar Sumsel menjadi bagian Indonesia dan memenuhi kebutuhan pangan mereka,” jelasnya.

Saya sudah sepakat, Sumsel melakukan ekspor beras, dan hal itu sudah tentu membutuhkan kesiapan. Karena untuk melakukan ekspor suatu daerah harus swasembada beras dan pemenuhan untuk masyarakat sudah selesai. Baru kemudian naik kelas menuju ekspor. Berapa eksportnya kita lagi persiapkan.

Pada prinsipnya, secara kebijakan Kementerian Pertanian siap mendukung pengembangan pertanian dan peternakan di Sumsel.

Sedangkan untuk pengembangan peternakan, Sumsel juga memperoleh penawaran sebagai provinsi pengekspor daging. Untuk saya meminta agar Gubernur Herman Deru menyediakan lahan yang lebih besar untuk keperluan pengembangan dan penelitian.

Dimana untuk Pulau Sumatera pembenihan atau pembibitan sapi unggul akan difokuskan di Provinsi Sumsel setelah melihat pembibitan dengan luas lahan sebesar 268 Hektar.

Ini sebuah keberhasilan tapi jujur saya belum puas ke depan saya mau datang lagi kesini. Tapi kondisinya harus lebih dari yang ada sekarang. Kita konsen dulu di sini. Jadi untuk di pulau Sumatera kita fokus di Sumsel. ♦

**Menteri Kelautan dan Perikanan RI, Edhy Prabowo**

## Saya Yakin Ditangan HD Perikanan Sumsel Lebih Maju

Saya merasa senang bisa bertemu langsung dengan Gubernur HD sebagai pengambil kebijakan tertinggi di Sumsel.

Saya tahu, beliau dan Sumsel ini bukan hal yang asing bagi



saya. Saya sangat yakin di tangan beliau (Gubernur Herman Deru) perikanan Sumsel akan lebih maju sehingga tugas KKP akan semakin ringan. Dalam pidatonya saya tahu siratan-siratan pesan bahwa Sumsel adalah tempat yang sangat potensial.

Setelah dipercaya menjadi Menteri oleh Jokowi, ada dua hal yang menjadi catatan khususnya yakni tentang membangun komunikasi dan serta menjalin komunikasi dua arah serta memperbaiki komunikasi yang belum baik.

Untuk amanah baru ini saya ingin membangun komunikasi sebaik-baiknya mulai dari kampung halaman saya. Jadi pak Gubernur jangan ragu. Apa yang sudah disampaikan sebelum bicara saya sudah tahu apa yang akan saya lakukan untuk Sumsel, selain menuntaskan Sungsang sebagai pendaratan (pusat pelelangan ikan). Termasuk Pulau Maspari juga akan kita perhatikan.

Agar komunikasi ini berjalan baik, saya meminta Dinas Kelautan dan Perikanan di daerah tahu passwordnya yakni proaktif



menjemput bola ke Kementerian.

Paswordnya itu rajin menjemput bola. Bagaimana saya memberi kalau daerah tidak minta. Itu harus biar ada komunikasi dua arah karena Sumsel punya syarat luar biasa bangun membangun sektor ini. ♦

**Irjen Kementan, DR.Ir Sumarjo Gatot Irianto MS DAA**

## Komitmennya Pada Pertanian Luar Biasa



Komitmen Gubernur Sumsel ini memang sangat luar biasa pada pertanian. Kami kenal sejak dulu dan beliau (Gubernur HD) tidak pernah menyerah untuk memajukan pertanian sampai sekarang.

Dengan komitmennya ini kami meminta Pemprov Sumsel mendukung program Perluasan Areal Tanam Baru (PATB) seluas 50.000 hektare.

Puluhan ribu lahan yang dibutuhkan itu adalah areal yang belum pernah ditanami padi sama sekali. Lahan ini akan dikembangkan dengan bantuan penuh dari pemerintah. Selain program tersebut, kami berharap Pemprov Sumsel ikut ambil bagian dalam program pengembangan 1000 desa sapu yang dicanangkan.

Kita jangan berteori lagi. Kalau sektor dua itu maju, kita akan dorong bantuan lebih keras lagi. ♦

**Ketua DPD RI, Ir H AA Lanyalla Mahmud Mattaliti**

## Jika Daerah Maju, Indonesia Maju



Dewan Perwakilan Daerah RI akan memediasi dan memfasilitasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Baik terkait otonomi daerah, pengelolaan sumber daya alam, maupun ekonomi lainnya termasuk juga mengenai perimbangan keuangan pusat dan daerah.

DPD RI juga mendengar aspirasi dari stakeholder yang ada di daerah. Termasuk dunia usaha dan dunia industri di daerah. Karena tujuan hakiki DPD RI adalah sebagai wakil daerah, menjadikan daerah sebagai kekuatan ekonomi. Karena wajah Indonesia adalah wajah dari ke 34 Provinsi.

Jika daerah maju dan makmur, maka Indonesia juga maju dan makmur begitu pula sebaliknya. Untuk itu, di tengah pandemi ini, kebijakan dari kepala daerah yang memberikan kemudahan berusaha bagi pelaku bisnis sangat dinantikan demi menggerakkan ekonomi masyarakat.

Karena sesungguhnya investasi dan aktivitas ekonomi itu membuat rakyat dapat meraih banyak manfaat. ♦

**Ketua KPK, Firli Bahuri MSI**

## Gubernur Tidak Hanya Inovasi Tapi Juga Kreatif

Saya mengaku takjub sekaligus bangga kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) yang telah berhasil menyelamatkan 17.843 mahasiswa dan mahasiswi yang terancam putus sekolah akibat daripada dampak penyebaran pandemi covid 19.

Pemprov Sumsel memberikan bantuan sosial (Bansos) sesuai dengan kebutuhan program yang sifatnya perlindungan sosial.

Saya juga kaget baru Provinsi Sumsel bansos diberikan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang terancam berhenti sekolah.

Ini adalah langkah yang telah diambil Gubernur Provinsi Sumsel H. Herman Deru tidak hanya berinovasi dan kreasi dalam



menyalurkan luran bantuan sosial, namun juga menyalurkan hak masyarakat secara transparan dan tepat sasaran.

Pemprov Sumsel membayar SPP selama 2 semester nilainya Rp. 1 juta, total yang sudah terdaftar sudah dibantu sebanyak 17.843 orang belum lagi mahasiswa kita yang berasal dari sumsel sekolah di luar negeri atau cairo.

Bansos ini berdasarkan inovasi dan kreasi, saya kira bansos dari pemprov tetap jalan bansos dari pemerintah terkait penanganan dampak covid 19 tetap jalan, ada juga bansos lain yaitu pemberian untuk mahasiswa ini luar biasa," terangnya

Dalam pengawasan dana penanganan Covid-19, KPK mengawal langsung agar dana bansos sampai kepada masyarakat yang tepat, dan memanstikan hak seluruh warga negara diberikan dan tidak ada yang dikurangi.

Bansos yang masuk dalam program Jaring Pengaman Sosial merupakan satu dari sejumlah fokus pengawasan KPK. Apabila ada penyimpangan, kami sudah buat aplikasi Jaga Bansos. Dari sana lah ada 661 keluhan tersebut dan sudah kami tindaklanjuti. ♦





# KOTA BEKASI INCAR PENGHARGAAN LIMA TAHUNAN DARI PRESIDEN

**Sekretaris Daerah Kota Bekasi, Reny Hendrawati, optimis Kota Patriot (julukan Kota Bekasi) akan mampu meraih penghargaan lima tahunan, Satyalencana Karya Bhakti Praja Nugraha bahkan Parasamya Purnakarya Nugraha dari Presiden atau Pemerintah Pusat pada tahun ini.**

**U**ntuk merealisasikan hal tersebut, ia pun meminta agar perangkat daerah bisa memaksimalkan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) 2020 dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) 2021 Kota Bekasi.

"Apabila hal ini bisa dilaksanakan dan tersaji dengan baik, kita optimis Kota Patriot (julukan dan Kota Bekasi) akan mampu meraih penghargaan lima tahunan, Satyalencana Karya Bhakti Praja Nugraha bahkan Parasamya Purnakarya Nugraha dari Presiden atau Pemerintah Pusat," katanya saat membuka sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang diikuti seluruh perangkat daerah di Hotel Santika

Mega City Bekasi, baru-baru ini.

Lebih lanjut Sekda Kota Bekasi, Reny Hendrawati, mengatakan Pemerintah Kota Bekasi akan terus berupaya melakukan terobosan mengikuti perkembangan zaman dan berinovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Seiring dengan perkembangan Kota Bekasi yang terus membangun dan demi terwujudnya visi Kota Bekasi Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan," tuturnya.

Wujud keberhasilan Pemerintah Kota Bekasi dalam kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah terlihat dari data progres tahun ke tahun Pemkot Bekasi dalam merealisasikan capaian kinerja yang ditetapkan, diantaranya tercapainya program yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RP-

JMD) 2018-2023 dan tercermin adanya sinkronisasi yang baik antara program-program daerah dengan program nasional.

"Bukti nyata dari keberhasilan tersebut pada 2019 yang lalu tidak kurang dari 12 penghargaan diraih Pemerintah Kota Bekasi baik yang diberikan pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun lembaga-lembaga nasional," ungkapnya.

Bahkan pada masa pandemi Covid-19 ini, Pemerintah Kota Bekasi mencatatkan prestasi dengan dinobatkan sebagai Daerah Favorit Lomba Inovasi Daerah Tatanan Normal Baru Produktif dan Aman Covid-19 dari Menteri Dalam Negeri dan menjadi salah satu nominasi dari 12 Kota di Indonesia yang akan mengikuti rangkaian penilaian dan pemberian penghargaan Innovative Government Award (IGA) tahun 2020.



"Bahkan baru-baru ini dengan kerja Pak Wali beserta jajarannya membuat Kota Bekasi menjadi yang terbaik dalam penanganan dan pengendalian Covid-19 se-Jabar dari Gubernur Jawa Barat," tambahnya.

Sambung Reny, untuk capaian kinerja yang dimaksud menunjukkan penilaian kinerja dalam LPPD yang berbasis pada Standar Pelayanan Minimal berbanding lurus dengan capaian akuntabilitas kinerja yang berbasis pada RPJMD.

Jadi tidak diragukan lagi Pemerintah Kota Bekasi telah nyata dalam upaya meningkatkan kinerja pemerintah daerah yang hasilnya pun benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kota Bekasi.

"Semua itu dapat tercapai berkat kerja keras seluruh aparatur pemerintah yang bersinergi dengan pemangku kepentingan dan seluruh masyarakat Kota Bekasi. Apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja keras aparatur Pemerintah Kota Bekasi dan semoga kedepan capaian kinerja tersebut dapat semakin ditingkatkan lagi," pesan Reny.

Sebagaimana kita ketahui bahwa nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD) Kota Bekasi diraih melalui proses panjang dan berbagai strategi ditempuh untuk meraih hal tersebut.

Sebagai refleksi dari capaian EPPD pada lima tahun terakhir ini, pada 2015 meraih nilai 2.94 (dengan kategori tinggi), pada 2016 meraih nilai 3.1447 (dengan kategori sangat tinggi), pada 2017 mengalami peningkatan kembali menjadi 3.2514 (dengan kategori sangat tinggi), tahun 2018 naik meraih nilai 3.2546 dan tahun 2019 kembali naik dengan nilai 3.3686 (dengan kategori sangat tinggi)

Untuk itu, ia mengajak semua perangkat daerah dengan menindaklanjuti sosialisasi ini dengan melakukan pemetaan terhadap permasalahan yang dihadapi untuk membuat program kerja dan sajikan dengan data yang valid.

Mampu menyajikan data dukung capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang diperlukan untuk penyusunan LPPD 2020 dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah 2021 secara maksimal.

Apabila hal ini bisa dilaksanakan dan tersaji dengan baik, maka Satyalencana Karya Bhakti Praja Nugraha bahkan Parasma Purnakarya Nugraha dapat diraih Pemerintah Kota Bekasi pada penilaian LPPD yang akan datang.

"Namun demikian, penghargaan bukanlah hasil akhir dari capaian peningkatan kinerja akan tetapi cita-cita yang luhur untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kota Bekasi," tegasnya.



Dalam kesempatan itu juga, Sekda Kota Bekasi, Reny Hendrawati, juga berharap peningkatan kualitas lingkungan penataan lingkungan dan penghijauan membuat Kota Bekasi menjadi menarik bagi yang

akan berinvestasi di kota Bekasi ini. Indeks kualitas Lingkungan Hidup dapat ditingkatkan oleh melalui kerjasama Kecamatan, Bapedalitbangda dan semua Perangkat Daerah. ♦ gir



## Keputusan Menteri Agama (KMA) tentang PENYELENGGARAAN UMRAH SAAT PANDEMI TELAH TERBIT

Arab Saudi telah menutup atau menangguhkan sementara penyelenggaraan ibadah Umrah sejak 27 Februari 2020. Hal itu dilakukan terkait menyebarnya virus corona, yang sejak Desember 2019 telah menginfeksi dan menyebar hampir di seluruh Negara di dunia, tak terkecuali Arab Saudi.

**A**kibat keputusan Arab Saudi tersebut, membuat banyak jamaah Umrah Indonesia dipas-tikan gagal berangkat. Menurut data Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah dan Haji Khusus (SiskopatuH) Kemenag, mencatat per tanggal 27 Februari 2020, terdapat 36.012 jamaah yang su-

dah mendaftar Umrah untuk rencana keberangkatan Februari sampai Mei 2020.

Pada 8 September 2020, Menteri Agama, Fachrul Razi melakukan Rapat Kerja dengan Komisi VIII di Gedung DPR, Senayan untuk membahas persiapan Kemenag dalam penyelenggaraan ibadah Umrah tahun 1442 H.

Menurut Menag, sejak kebijakan penutupan Umrah oleh Saudi, Kemenag telah melakukan sejumlah langkah sebagai berikut:

Pertama, pada 28 Februari dan 12 Maret 2020, Kemenag bersama Kemenko Bidang PMK mengundang rapat Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kesehatan, Kementerian





Ketiga, pada 3 September 2020, Konsulat Jenderal RI di Jeddah melakukan rapat dengan Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi untuk membahas penyelenggaraan ibadah Umrah 1442 H.

#### Hasil Pembahasan sebagai berikut:

1. Pembukaan ibadah Umrah akan dilakukan dalam waktu dekat jika penerbangan Internasional dari/ke Arab Saudi sudah dibuka dan telah ditetapkan protokol kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Arab Saudi;
2. Ketentuan protokol kesehatan bagi jamaah Umrah saat ini masih dibahas dan dikoordinasikan Kemenkes Arab Saudi dengan pihak dan instansi terkait, termasuk Otoritas Penerbangan Sipil /GACA sebagai pihak yang mengeluarkan regulasi penerbangan;
3. Penyelenggaraan Umrah akan dipe-runtukkan bagi semua Muslim, termasuk warga Arab Saudi dan ekspatriat yang berada di Arab Saudi. Belum ada rencana kebijakan untuk melakukan pembatasan kuota jamaah Umrah;
5. Kebijakan pembatasan usia bagi jamaah Umrah masih menunggu ketentuan protokol kesehatan dari Kemenkes Arab Saudi.

Keempat, Kemenag dan Kemenkes sedang melakukan pembahasan pedoman protokol kesehatan bagi jamaah Umrah dan haji.

"Pedoman ini diharapkan dapat diterbitkan dalam waktu dekat," tegas Menag.

Menurut Menag, pedoman protokol kesehatan ini akan menjadi rujukan serta wajib ditaati oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) dan seluruh jamaah jika Arab Saudi telah membuka kembali kunjungan ibadah Umrah dari Indonesia.

#### Rumusan Mitigasi Penyelenggaraan Umrah di Masa Pandemi

Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag, akhirnya merumuskan mitigasi penyelenggaraan Umrah di masa pandemi. Staf Ahli Menag Bidang Manajemen Komunikasi, Oman Fathurahman mengatakan, bahwa rumusan mitigasi ini bisa menjadi bekal kesiapan penyelenggaraan haji tahun 1442 H/2021 M.

"Sukses mitigasi penyelenggaraan Umrah di masa pandemi akan berpengaruh pada kesiapan mitigasi haji tahun depan. Jadi mitigasi ini bisa menjadi bekal mitigasi penyelenggaraan haji," terang Oman di Jakarta, Kamis (7/10).

Oman mencontohkan, kebijakan pembatalan haji yang diumumkan pada Juni

Hukum dan HAM, Asosiasi Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU), seluruh maskapai penerbangan Internasional yang melayani jamaah Umrah, dan asosiasi asuransi syariah.

"Rapat bersepakat untuk memprioritaskan keberangkatan jamaah Umrah yang tertunda dan meminta PPIU tidak menambah biaya perjalanan ibadah Umrah bagi jamaah yang sudah tertunda keberangkatannya," kata Menag.

Kedua, pada 22 Juli 2020, Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah menggelar rapat daring bersama dengan seluruh Asosiasi PPIU, Garuda Indonesia Airlines, dan Saudia Airlines guna membahas persiapan penyelenggaraan ibadah Umrah 1442 H.

#### Kesimpulan Rapat:

1. Kemenag belum menetapkan kebijakan pemberangkatan jamaah Umrah karena belum ada keputusan resmi Pemerintah Kerajaan Arab Saudi;
2. Apabila ada penambahan biaya perjalanan ibadah Umrah bagi jamaah

yang tertunda, itu lebih diakibatkan karena kenaikan pajak dan kebijakan protokol kesehatan yang diberlakukan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Arab Saudi;

3. PPIU dapat mempersiapkan keberangkatan ibadah Umrah bagi jamaahnya berupa penjadwalan keberangkatan, namun diimbau tidak mencantumkan harga paket layanan karena kapan keberangkatannya belum jelas;
4. Garuda Airlines dan Saudia Airlines siap memberangkatkan jamaah Umrah saat pemerintah Kerajaan Arab Saudi membuka penyelenggaraan ibadah Umrah. Untuk maskapai Garuda, Indonesia tidak ada tambahan biaya untuk jamaah yang melakukan reschedule. Untuk Saudia Airlines, jamaah diimbau melakukan refund tiket;
5. Kemenag akan melakukan pembahasan dengan Kemenkes dan Satgas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19 terkait persiapan protokol kesehatan bagi jamaah Umrah.

2020 tidak bisa dilepaskan dari proses mitigasi atas krisis Umrah yang terjadi lebih awal.

"Kesigapan teman-teman Umrah dalam menangani krisis Umrah menjadi bekal dalam merumuskan mitigasi haji 2020," tegas Oman.

Karenanya, lanjut Oman, mitigasi penyelenggaraan Umrah di masa pandemi ini sangat urgen.

"Kita tahu bahwa Umrah, di samping haji, menjadi salah satu etalase kualitas pelayanan Kemenag. Ini salah satu layanan umat paling strategis yang mencerminkan kinerja Kemenag," sambungnya.

Oman yang juga terlibat dalam penyusunan mitigasi haji 2020, melihat sedikitnya ada dua hal yang harus dirumuskan dalam penyelenggaraan Umrah di masa pandemi.

Pertama, merumuskan kebijakan penyelenggaraan Umrah di masa pandemi.

"Ini bisa dalam bentuk Keputusan atau Peraturan Menteri Agama," ujarnya.

Kedua, mekanisme pengawasan pelaksanaan kebijakan Umrah. Teknis pengawasan harus dirumuskan jelas, tegas, efektif dan efisien. Pelaksana kebijakan Umrah tidak hanya internal Kemenag, tapi juga pihak swasta, yaitu Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU).

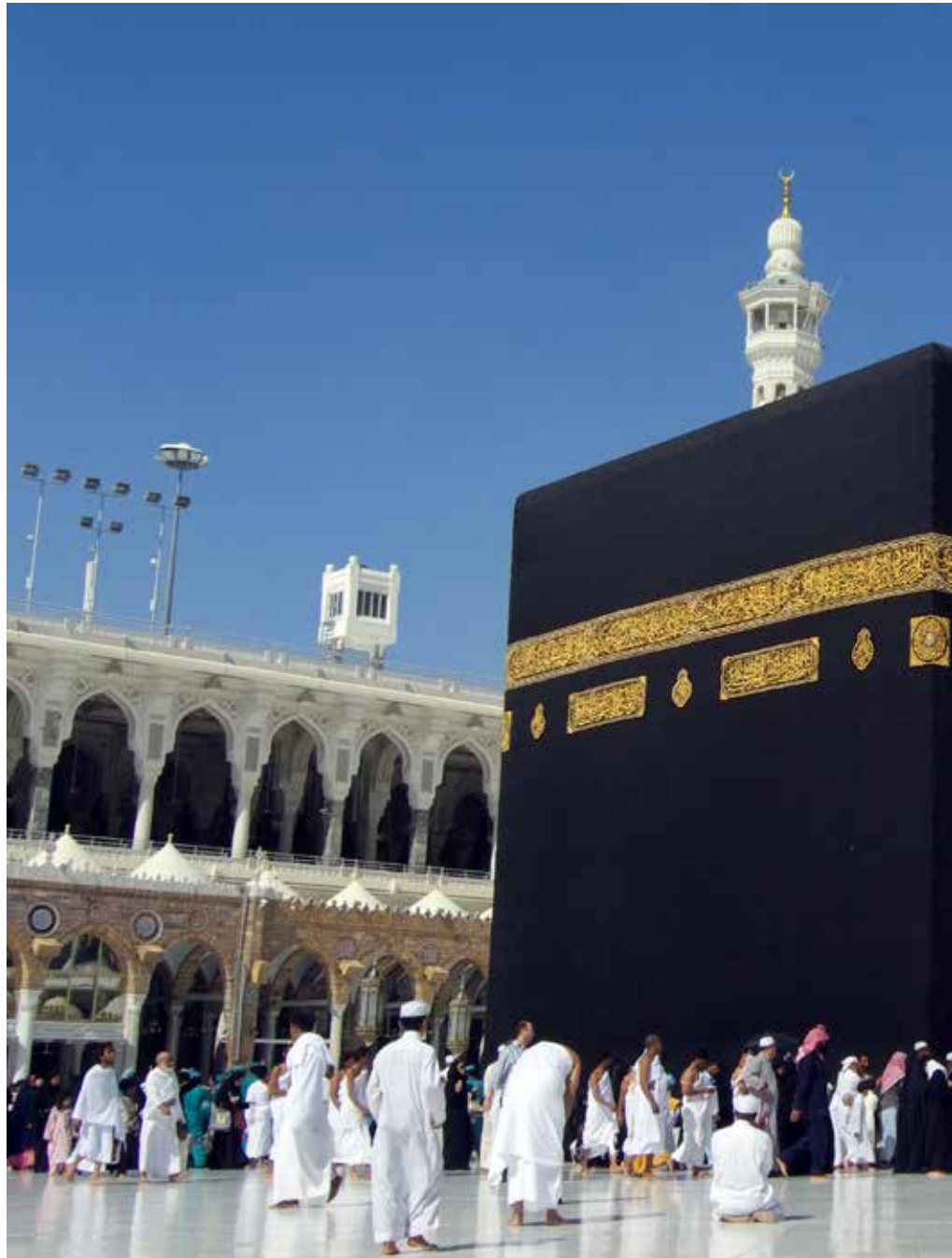
"Apapun yang dirumuskan saat ini, akan berpengaruh pada potret mitigasi haji 2021. Karenanya, mitigasi Umrah ini harus menjadi perhatian seluruh jajaran Ditjen PHU," tandasnya.

#### **Keputusan Menteri Agama tentang Penyelenggaraan Umrah Saat Pandemi Telah Terbit, Begini-aturannya:**

Keputusan Menteri Agama (KMA) tentang pedoman Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 sudah terbit.

KMA No. 719 Tahun 2020 ini telah ditandatangani oleh Menteri Agama Fachrul Razi setelah dibahas bersama dengan stakeholder.

"Regulasi penyelenggaraan Umrah di masa pandemi sudah siap. Substansi kebijakannya sudah dibicarakan juga dengan Komisi VIII. Sesuai arahan Menag Fachrul Razi, regulasi ini kemudian dibahas dengan para pihak terkait, termasuk Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah atau PPIU, serta Kementerian dan Lembaga terkait, antara lain Kementerian Kesehatan, Kementerian Perhubungan, dan pihak penerbangan," terang Plt Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Oman Fa-thurahman di Jakarta, Senin (2/11).



"Alhamdulillah, jamaah Indonesia termasuk yang diizinkan berangkat Umrah. Semua pihak harus memahani regulasinya," lanjutnya.

Menurut Oman, KMA berisi pedoman Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di masa pandemi. Semangat dari regulasi tersebut adalah kehadiran negara dalam memberikan perlindungan kepada jamaah Umrah sesuai amanat UU No 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

"Kita harus beri perlindungan, baik sebagai warga negara, terutama dalam konteks pandemi, perlindungan keamanan jiwa dan keselamatan. Itu semangatnya,"

tambahnya.

Oman memastikan, bahwa KMA disusun dengan merujuk pada seluruh ketentuan yang diterbitkan oleh Arab Saudi. Namun, ada penambahan aturan yang disesuaikan dengan masukan dari berbagai Kementerian, khususnya Kemenkes.

"Misalnya, kita masukkan syarat tidak memiliki penyakit penyerta atau komorbid. Ini sudah menjadi ketentuan Kemenkes," tuturnya.

"Ada juga ketentuan terkait karantina. PPIU harus memfasilitasi karantina jamaah, baik ketika di Saudi dan ketika pulang. Kita punya ketentuan, bahwa orang yang pulang dari luar negeri, tidak hanya jamaah





Umrah saja, harus menjalani karantina,” sambungnya.

Oman menambahkan, regulasi tidak hanya mengatur jamaah yang tertunda keberangkatannya sejak 27 Februari karena pandemi. Tapi juga mengatur masyarakat yang baru akan mendaftar dan ingin beribadah Umrah di masa pandemi.

Untuk jamaah yang tertunda keberangkatannya, mereka diberi pilihan, berangkat dengan protokol kesehatan yang berlaku atau akan menjadwalkan ulang menunggu sampai pandemi reda. Selain itu, jamaah juga diberi pilihan untuk membatalkan rencana Umrahnya dan menarik biaya yang sudah dibayarkan.

“Tentu setelah dikurangi biaya yang terlanjur dibayarkan oleh PPIU kepada penyedia layanan sebelum terjadinya pandemi dan itu harus dibuktikan dengan bukti pembayaran yang sah. PPIU wajib mengembalikan biaya paket layanan kepada Jamaah tersebut setelah penyedia layanan mengembalikan biaya layanan yang telah dibayarkan kepada PPIU,” terang Oman.

“Intinya secara regulasi dan pengawasan, Kemenag siap. Menag sudah memberi arahan bahwa mitigasi penyelenggaraan Umrah di masa pandemi ini harus disiapkan sebaik-baiknya,” tandasnya.

Berikut ini sejumlah pedoman yang dia-

tur dalam KMA No. 719 tahun 2020:

#### **Persyaratan Jamaah**

- a. Usia sesuai ketentuan Pemerintah Arab Saudi (18 – 50 Tahun);
- b. Tidak memiliki penyakit penyerta atau komorbid (wajib memenuhi ketentuan Kemenkes RI);
- c. Menandatangani surat pernyataan tidak akan menuntut pihak lain atas risiko yang timbul akibat Covid-19;
- d. Bukti bebas Covid-19 (dibuktikan dengan asli hasil PCR/SWAB test yang dikeluarkan rumah sakit atau laboratorium yang sudah terverifikasi Kemenkes dan berlaku 72 jam sejak pengambilan sampel hingga waktu keberangkatan atau sesuai ketentuan Pemerintah Arab Saudi).

“Jika jamaah tidak dapat memenuhi persyaratan bukti bebas Covid-19, maka keberangkatannya ditunda sampai dengan syarat tersebut terpenuhi,” tegas Oman.

#### **Protokol Kesehatan**

1. Seluruh layanan kepada jamaah wajib mengikuti protokol kesehatan.
2. Pelayanan kepada jamaah selama di dalam negeri mengikuti ketentuan protokol kesehatan yang ditetapkan Kemenkes.
3. Pelayanan kepada jamaah selama di Arab Saudi mengikuti ketentuan protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah Kerajaan Arab Saudi.
4. Protokol kesehatan selama di dalam pesawat terbang mengikuti ketentuan protokol kesehatan penerbangan yang berlaku.
5. PPIU bertanggung jawab terhadap pelaksanaan protokol kesehatan jamaah selama di Tanah Air, selama dalam perjalanan, dan selama di Arab Saudi demi perlindungan jamaah.

#### **Karantina**

1. PPIU bertanggung jawab melakukan karantina terhadap jamaah yang akan berangkat ke Arab Saudi dan setelah tiba dari Arab Saudi;
2. PPIU bertanggung jawab melakukan karantina terhadap jamaah setelah tiba di Arab Saudi sesuai ketentuan Pemerintah Arab Saudi.
3. Karantina dilaksanakan dalam rangka proses pemeriksaan sampai dengan keluarnya hasil tes PCR/SWAB.
4. Selama jamaah berada dan meninggalkan tempat karantina mengikuti protokol kesehatan.
5. Jamaah wajib mengikuti protokol kesehatan yang diperuntukkan bagi pelaku

perjalanan dari luar negeri.

6. Pelaksanaan karantina dapat menggunakan asrama haji atau hotel yang ditunjuk oleh Satgas Covid-19 Pusat dan Daerah.

#### Transportasi

1. PPIU bertanggung jawab menyediakan sarana transportasi sejak lokasi karantina, bandara keberangkatan, pesawat terbang pergi pulang, dan transportasi di Arab Saudi.
2. Transportasi udara dari Indonesia ke

6. Pemberangkatan dan pemulangan jamaah hanya dilakukan melalui bandara Internasional yang telah ditetapkan Menkumham sebagai bandara Internasional pada masa pandemi Covid-19, yaitu:

- a. Soekarno-Hatta, Banten
- b. Juanda, Jawa Timur
- c. Sultan Hasanuddin, Sulawesi Selatan
- d. Kualanamu, Sumatera Utara

#### Akomodasi dan Konsumsi

1. PPIU bertanggung jawab menyediakan

Pemerintah Arab Saudi.

2. Penentuan jumlah Jamaah yang akan diberangkatkan mengacu pada kuota yang diberikan oleh Pemerintah Arab Saudi.

#### Biaya Penyelenggaraan Ibadah Umrah

1. Biaya penyelenggaraan ibadah umrah mengikuti biaya referensi yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama.
2. Biaya sebagaimana dimaksud pada poin 1 dapat ditambah dengan biaya lainnya berupa pemeriksaan keseha-



Menteri Agama, Fachrul Razi

Arab Saudi dan dari Arab Saudi ke Indonesia dilaksanakan dengan penerbangan langsung.

3. Dalam hal jamaah telah mendaftar dan tertunda keberangkatannya yang telah memiliki tiket transit dikecualikan dari ketentuan pada poin 2 (dua).
4. PPIU bertanggung jawab terhadap kesehatan, keamanan, dan keselamatan jamaah di negara transit.
5. Transportasi dari Indonesia ke Arab Saudi, selama di Arab Saudi, dan dari Arab Saudi ke Indonesia wajib dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.

kan sarana akomodasi jamaah, baik di dalam negeri dan di Arab Saudi.

2. PPIU bertanggung jawab menyediakan konsumsi jamaah baik di dalam negeri maupun di Arab Saudi.
3. Pelayanan akomodasi dan konsumsi jamaah dilakukan sesuai ketentuan Pemerintah Arab Saudi.

#### Kuota Pemberangkatan

1. Pemberangkatan Jamaah selama masa pandemi COVID-19 diprioritaskan bagi jamaah yang tertunda keberangkatan tahun 1441 H dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan

tan sesuai dengan protokol Covid-19, biaya karantina, pelayanan lainnya akibat terjadinya pandemi Covid-19.

#### Pelaporan

1. PPIU wajib melaporkan rencana keberangkatan, kedatangan di Arab Saudi, dan kepulangan jamaah kepada Menteri Agama secara elektronik.
2. Laporan rencana keberangkatan jamaah disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum keberangkatan.
3. Laporan kedatangan di Arab Saudi disampaikan paling lambat 1 (satu) hari setelah jamaah tiba di Arab Saudi.



4. Laporan pemulangan disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari setelah jamaah tiba di Tanah Air.
5. PPIU wajib melaporkan jamaah yang sudah mendaftar ibadah Umrah pada tahun 1441 H yang membatalkan keberangkatannya.

#### Ketentuan Lain-Lain

1. Dalam hal jamaah telah membayar Biaya Perjalanan Ibadah Umrah sebelum KMA ini ditetapkan, PPIU dapat menetapkan biaya tambahan.
2. Bagi jamaah yang tidak bersedia membayar biaya tambahan, diberikan hak sebagai berikut:
  - a. mengajukan penjadwalan ulang keberangkatan; atau
  - b. mengajukan pembatalan keberangkatan.
3. Bagi Jamaah yang membatalkan keberangkatannya berhak mengajukan pengembalian biaya yang telah dibayarkan.
4. Pengembalian biaya Umrah sebagaimana dimaksud pada poin 3 adalah sebesar biaya paket layanan setelah dikurangi biaya yang telah dibayarkan oleh PPIU kepada penyedia layanan yang dibuktikan dengan bukti pembayaran yang sah.
5. PPIU wajib mengembalikan biaya paket layanan kepada Jamaah setelah penyedia layanan mengembalikan biaya layanan yang telah dibayarkan kepada PPIU.

#### Jamaah Indonesia Mulai Laksanakan Ibadah Umrah

Jamaah asal Indonesia mulai melaksanakan ibadah Umrah setelah kurang lebih delapan bulan ditutup sementara karena pandemi covid-19. Para Jamaah mulai berangkat pada 1 November 2020 sesuai ketentuan dari Arab Saudi yang membuka pelaksanaan Umrah secara bertahap selama pandemi tersebut.

Dan Arab Saudi mulai 1 November telah membuka tahap ke tiga pelaksanaan ibadah Umrah. Dimana tahap ke tiga ini dikhususkan untuk jamaah yang berasal dari luar Arab Saudi alias jamaah asing. Dan pada Rabu (4/11), para jamaah telah siap melaksanakan ibadah Umrah setelah menjalani proses karantina di Makkah selama tiga hari.

"Jamaah asal Indonesia yang tiba 1 November, hari ini akan melaksanakan ibadah Umrah. Pelaksanaan umrah akan dimulai pukul 16.00 Waktu Arab Saudi (WAS)," terang Plt Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Oman Fathurahman di Jakarta,

Rabu (4/11).

Menurut Oman, mereka telah menjalani proses karantina selama tiga hari sebagaimana diatur oleh Pemerintah Arab Saudi.

"Ada 224 jamaah Umrah asal Indonesia yang akan beribadah Umrah hari ini. Selain itu, ada juga 38 jamaah asal Pakistan," jelasnya.

Hal senada disampaikan Konsul Haji KJRI, Jeddah Endang Jumali. Menurutnya, jamaah Indonesia sore tadi mengambil miqat Umrah dari Tan'im. Mereka akan dibawa dengan 13 bus dengan kapasitas per bus maksimal 19 orang. Meski berang-

Mendarat di Bandara Internasional King Abdul Aziz Jeddah, jamaah langsung mengantri untuk melakukan proses pengecekan keimigrasian dengan menerapkan protokol kesehatan.

Mereka diharuskan menunjukkan bukti tes PCR dengan hasil negatif. Setelah itu, mereka mengambil koper, menuju pemeriksaan X-ray, lalu ke bus.

"Kedatangan pertama jamaah asal Indonesia disambut oleh Bapak Konjen RI Jeddah beserta jajaran dan petugas dari Pemerintah Arab Saudi," tutur Endang.

"Dari bandara, jamaah Umrah diberang-



Oman Fathurahman

kat dari sejumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Indonesia, namun mereka yang akan berumrah hari ini berada dalam satu payung Muassasah Retaj & Ewagate.

"Dari Tan'im, jamaah akan diantar dengan bus menuju Masjidil Haram untuk beribadah Umrah," jelasnya.

Pemerintah Arab Saudi telah mengizinkan pemberangkatan jamaah dari luar negaranya sejak Minggu, 1 November. Hari itu, 224 jamaah asal Indonesia tiba di Arab Saudi mendarat di Saudi pada pukul 18.16 WAS.

Sebelum mereka, tiba terlebih dahulu di Saudi, 38 jamaah Umrah asal Pakistan.

katkan menuju hotel di Makkah dengan 12 bis," sambungnya.

Di Makkah, kata Endang, mereka ditempatkan dalam dua hotel. Setiap satu kamar maksimal diisi dua orang. Sebelum memasuki hotel, koper jamaah disterilisasi terlebih dahulu oleh petugas kesehatan.

"Jamaah Umrah Indonesia gelombang kedua, tiba di Bandara Internasional King Abdul Aziz Jeddah pukul 16.35 WAS. Total ada 89 jamaah. Selama di Bandara hingga hotel di Makkah, mereka menjalani seluruh proses yang ditentukan Saudi dengan protokol kesehatan yang ketat," tandasnya.

♦mt/Kemenag



## Menghadapi Covid-19 dalam Kegiatan Masal TERMASUK PILKADA 2020 TENTUNYA

**Badan kesehatan Dunia (World Health Organization, WHO) menyediakan pedoman standard untuk kegiatan masal di masa wabah. Bagaimana dengan kegiatan masal seperti Pilkada serentak 2020?**

**S**ejumlah negara telah menerapkan langkah langkah kesehatan masyarakat dan sosial (LKMS) berskala besar lainnya, seperti pembatasan pergerakan, peliburan sekolah dan tempat usaha, karantina wilayah geografi, dan pembatasan perjalanan. Langkah langkah ini terkadang disebut sebagai "lockdown" atau "shutdown".

Namun evaluasi dan penilaian atau assessment terhadap dampak LKMS COVID 19 pada kesehatan masyarakat sementara ini belum tersedia. Toh penilaian tersebut menjadi keperluan.

Nah, badan kesehatan dunia (World Health Organization, WHO) menyatakan,

penilaian tersebut perlu mempertimbangkan konsekuensi konsekuensi sosial dan beban ekonomi langkah langkah tersebut, yang kemungkinan bersifat besar. Karena itu, diperlukan penilaian risiko yang teliti dan pendekatan bertahap untuk menyeimbangkan manfaat dan kemungkinan kerugian yang timbul dari penyesuaian langkah langkah tersebut agar tidak terjadi lonjakan kembali kasus COVID 19 dan membahayakan kesehatan populasi.

Sebelum intervensi obat obatan yang spesifik dan efektif (seperti terapi dan vaksin) tersedia, negara negara kemungkinan perlu melonggarkan atau menetapkan kembali LKMS selama pandemi ini. Keputusan untuk memperketat atau melonggarkan atau menerapkan kembali LKMS harus didasarkan pada bukti ilmiah dan pengalaman langsung serta mempertimbangkan faktor faktor kritis lain seperti faktor ekonomi, keamanan, hak asasi manusia, keamanan pangan, dan pandangan serta



kepatuhan masyarakat terhadap langkah langkah ini.

Langkah langkah individual, seperti penggunaan masker untuk orang orang yang menunjukkan gejala, isolasi dan pengobatan orang orang yang sakit, dan langkah langkah kebersihan (kebersihan tangan, etiket bersin dan batuk) harus tetap jalan. Lantas, bagaimana jika individu itu mengikuti kegiatan masal seperti datang ke tempat pemungutan suara di Pilkada 2020, misalnya.

Nah, untuk Indonesia yang akan menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak pada 9 Desember 2020, WHO juga telah menerbitkan pedoman, antara lain pertimbangan pertimbangan untuk penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan banyak warga (mass gatherings). Pertemuan masal adalah acara yang ditandai dengan konsentrasi orang di lokasi tertentu untuk tujuan tertentu selama jangka waktu tertentu, yang berpotensi membebani sumber daya perencanaan dan tanggapan negara atau komunitas tuan rumah.

Dalam konteks COVID 19, pertemuan masal adalah acara dengan kepadatan tinggi individu yang hadir di suatu tempat untuk jangka waktu tertentu, yang dapat memperkuat penularan COVID 19, dan memberi tekanan tambahan pada sistem perawatan kesehatan suatu negara.

WHO saat ini menetapkan empat skenario penularan untuk COVID 19: tidak ada kasus yang dilaporkan (1), kasus sporadis (2), kelompok kasus atau klaster (3), dan penularan komunitas (4). Saat pandemi berkembang, negara atau wilayah akan berpindah dari satu skenario penularan ke yang lain (turun naik kedua arah) dan mungkin mengalami peningkatan kembali dalam kasus kasus yang diselingi dengan periode penularan tingkat rendah.

Di negara negara tempat intensitas penularan secara keseluruhan menurun, dan tindakan kesehatan masyarakat dan sosial dicabut, pembukaan kembali pertemuan masal dapat dipertimbangkan. Saat langkah langkah ini disesuaikan, negara negara harus menyadari bahwa mungkin perlu untuk menerapkan kembali langkah langkah tersebut untuk menangani peningkatan jumlah kasus. Ini berarti bahwa situasi epidemiologi dapat bervariasi berdasarkan wilayah geografis dan waktu terjadinya peristiwa tersebut, termasuk mitigasi risikonya, tak terkecuali Pilkada serentak 2020.

Namun, kegiatan masal bukan hanya Pilkada, atau rekreasi. Yang jelas, kegiatan masal dapat berdampak pada kenya-



*WHO saat ini menetapkan empat skenario penularan untuk COVID 19: tidak ada kasus yang dilaporkan (1), kasus sporadis (2), kelompok kasus atau klaster (3), dan penularan komunitas (4). Saat pandemi berkembang, negara atau wilayah akan berpindah dari satu skenario penularan ke yang lain (turun naik kedua arah) dan mungkin mengalami peningkatan kembali dalam kasus kasus yang diselingi dengan periode penularan tingkat rendah.*

manan psikologis banyak individu (misalnya acara keagamaan), mendorong perilaku sehat (misalnya olahraga), dan memiliki dampak sosial dan ekonomi yang besar pada masyarakat. Proses untuk memulai atau mengaktifkan kembali pertemuan masal harus didorong oleh penilaian risiko yang menyeluruh, yang mempertimbangkan faktor risiko terkait dengan suatu acara dan kapasitas penyelenggara untuk mengurangnya.

WHO telah mengembangkan alat yang dapat menetapkan skor numerik untuk setiap faktor risiko dan ukuran mitigasi suatu peristiwa, yang memungkinkan penghitungan skor risiko keseluruhan. Skor keseluruhan kemudian dapat dimasukkan ke dalam matriks keputusan untuk memperoleh kategori risiko (sangat rendah, rendah, sedang, sangat tinggi), yang sesuai dengan rekomendasi pelaksanaan acara.

Karena tingkat risiko bersifat dinamis dan mungkin berubah seiring waktu, diperlukan peninjauan penilaian risiko secara berkala. Perencana acara harus melakukan penilaian risiko dalam kemitraan dengan otoritas kesehatan masyarakat lokal dan nasional. Hasil penilaian risiko pertemuan masal harus dikomunikasikan dengan jelas kepada publik untuk membangun kepercayaan dan memastikan bahwa masyarakat menyadari, dan memahami, keputusan yang dibuat untuk memulai kembali pertemuan masal.

Tampak bahwa terkait dengan itu semua, termasuk kegiatan Pilkada 2020, Satuan Tugas Penanganan Covid 19 membuka rekrutmen relawan contact tracer dan data manager di 51 kabupaten/kota provinsi prioritas. Anggota Tim Satuan Tugas Covid 19 Ikatan Dokter Indonesia (Satgas IDI) Aqsha Azhary Nur mengatakan, mereka yang tertarik bisa mendaftar lewat dinas setempat maupun secara online.

"Silakan mendaftar ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Prioritas di link [bit.ly/ Daftardinkes](https://bit.ly/Daftardinkes) dan mengisi link [bit.ly/RekrutmenVolunterContactTracing](https://bit.ly/RekrutmenVolunterContactTracing)," kata Aqsha, Jumat, 30 Oktober 2020.

Contact tracer atau pelacak kontak adalah petugas yang mencari orang orang terkait dan pernah berinteraksi dengan pasien terinfeksi Covid 19. Para contact tracer akan ditempatkan di puskesmas puskesmas di kabupaten kota prioritas. Sedangkan data manager adalah petugas pendataan. Relawan ini akan bekerja di wilayah kabupaten dan kota prioritas yang menyebar di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Aceh, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, dan Papua. ♦

## AMALAN YANG PERLU DILAKUKAN SEBELUM TIDUR

**Waktu tidur menjadi saat yang tepat untuk mengistirahatkan tubuh setelah beraktivitas sehari-hari. Rata-rata orang dewasa membutuhkan waktu tidur 6-8 jam dalam satu hari.**

**D**engan tidur yang cukup, tubuh bisa kembali sehat dan bugar untuk beraktifitas keesokan harinya. Ketika rasa kantuk datang, kita biasanya langsung bergegas masuk kamar tidur untuk segera beristirahat. Namun mulai malam ini cobalah kamu mengubah rutinitas itu dengan menjalani amalan sunnah sebelum tidur yang diajarkan Rasulullah SAW.

Dengan menjaga amalan tersebut, Allah SWT akan mengirim malaikat untuk menjaga agar tidak diganggu setan. Berikut beberapa amalan yang dianjurkan tersebut:

### BERWUDHU

Amalan sunnah yang perlu dilakukan sebelum tidur adalah berwudhu. Kegiatan bersuci ini akan menjaga diri kita agar tetap suci. Malaikat pun senang mendampingi orang yang tubuhnya bersih dari najis.

Dalam sebuah hadis Rasulullah SAW beliau bersabda, "Jika kamu mendatangi tempat tidurmu, maka wudhulah seperti wudhu untuk sholat. Lalu berbaringlah pada sisi kanan badanmu" (HR. Bukhari No. 247 dan Muslim no.2710).

Manfaat tidur berbaring ke kanan juga disebutkan oleh Ulama Ibnu Qayim: "Tidur berbaring pada sisi kanan dianjurkan dalam Islam agar seseorang tidak kesusahan untuk bangun sholat malam. Tidur pada sisi kanan lebih bermanfaat pada jantung. Sedangkan tidur pada sisi kiri berguna bagi badan (namun membuat seseorang semakin malas)" (Zaadul Ma'ad, 1/321-322).

### SHOLAT SUNNAH WITIR

Jika masih punya tenaga, upayakan untuk melakukan amalan sebelum tidur dengan mendirikan sholat sunnah witir. Kamu bisa menunaikan sholat dengan satu rakaat, maupun tiga rakaat.

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'Anhu, ia berkata: "Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam mewasiatkan kepadaku untuk berpuasa tiga hari dari setiap bulan, shalat witir sebelum tidur, dan dari shalat Dhuha, maka sungguh itu adalah shalatnya awwabin (shalatnya orang-orang yang banyak taat kepada Allah)." (HR. Ahmad dan Ibnu Huzaimah. Syaikh al-Albani menshahihkannya dalam Shahih al-Targhib wa al-Tarhib).

### MEMBACA 3 SURAT PENDEK SAMBIL MENGUSAP TUBUH

Amalan selanjutnya yang perlu kamu lakukan sebelum tidur adalah membaca 3 surat pendek, yakni surat An-Nas, Al Falaq, dan Al-ikhlas.

Rasulullah SAW mencontohkan bahwa membaca ketiga surat ini dilakukan sambil meniupkan ke kedua telapak tangan. Setelah itu mengusap kedua tangan tersebut ke wajah dan bagian tubuh yang dapat dijangkau. Hal ini dilakukan sebanyak tiga kali.

Dari 'Aisyah, beliau radhiyallahu 'anha berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ketika berada di tempat tidur di setiap



malam, beliau mengumpulkan kedua telapak tangannya lalu kedua telapak tangan tersebut ditiup dan dibacakan 'Qul huwallahu ahad' (surat Al Ikhlas), 'Qul a'udzu birobbil falaq' (surat Al Falaq) dan 'Qul a'udzu birobbin naas' (surat An Naas). Kemudian beliau mengusapkan kedua telapak tangan tadi pada anggota tubuh yang mampu dijangkau dimulai dari kepala, wajah, dan tubuh bagian depan. Beliau melakukan yang demikian sebanyak tiga kali." (HR. Bukhari no. 5017).

#### MEMBACA AYAT KURSI SEBELUM TIDUR

Amalan selanjutnya yang dilakukan sebelum tidur adalah membaca ayat kursi.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menugaskan aku menjaga harta zakat Ramadhan kemudian ada orang yang datang mencuri makanan namun aku merebutnya kembali, lalu aku katakan, 'Aku pasti akan mengadukan kamu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam'".

Lalu Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu

menceritakan suatu hadits berkenaan masalah ini. Selanjutnya orang yang datang kepadanya tadi berkata, "Jika kamu hendak berbaring di atas tempat tidurmu, bacalah ayat Al Kursi karena dengannya kamu selalu dijaga oleh Allah Ta'ala dan syetan tidak akan dapat mendekatimu sampai pagi". Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Benar apa yang dika-takannya padahal dia itu pendusta. Dia itu syetan". (HR. Bukhari no. 3275).

#### MEMBACA DOA SEBELUM TIDUR

Amalan terakhir yang dilakukan sebelum tidur adalah membaca do'a sebelum tidur.

Dari Hudzaifah, ia berkata, "Apabila Nabi shallallahu 'alaihi wasallam hendak tidur, beliau mengucapkan: 'Bismika allahumma amuutu wa ahyi (Dengan nama-Mu, Ya Allah aku mati dan aku hidup)'. Dan apabila bangun tidur, beliau mengucapkan: 'Alhamdulillahilladzii ahyana ba'da maa amatana wailaihi nusyur (Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami

setelah mematikan kami, dan kepada-Nya lah tempat kembali)." (HR. Bukhari no. 6324).

Sebisanya mungkin, umat Islam membiakan tidur di awal malam (tidak sering begadang) jika tidak ada kepentingan yang bermanfaat.

Diriwayatkan dari Abi Barzah, beliau berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membenci tidur sebelum shalat 'Isya dan ngobrol-ngobrol setelahnya." (HR. Bukhari no. 568).

Ibnu Baththol menjelaskan, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak suka begadang setelah shalat 'Isya karena beliau sangat ingin melaksanakan shalat malam dan khawatir jika sampai luput dari shalat shubuh berjama'ah. 'Umar bin Al Khottob sampai-sampai pernah memukul orang yang begadang setelah shalat Isya, beliau mengatakan, 'Apakah kalian sekarang begadang di awal malam, nanti di akhir malam tertidur lelap?'" (Syarh Al Bukhari, Ibnu Baththol, 3/278, Asy Syamilah). ♦red/net





## 6 Selebritis Indonesia yang Gagal

# MAJU DI PILKADA 2020

Menjadi pemimpin dalam sebuah kelompok masyarakat merupakan kebanggaan tersendiri bagi seseorang. Maka tak heran jika banyak yang menginginkan posisi tersebut, baik itu pemimpin dalam skala desa maupun daerah.

**S**alah satu pemilihan pemimpin yang saat ini tengah berlangsung adalah pemilihan kepala daerah atau pilkada 2020. Pemilihan kepala daerah tidak memandang siapa pun atau dari kalangan mana pun. Asalkan dapat memenuhi syarat, maka seseorang tersebut dapat mencalonkan diri maju di pilkada.

Salah satu kalangan yang sering menjadi sorotan publik adalah dari kalangan selebritis. Seperti diketahui, tak sedikit orang yang awalnya berprofesi sebagai artis, kemudian mencoba keberuntungannya berkarier di dunia politik.

Untuk ajang pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 ini, muncul beberapa nama

calon yang berasal dari kalangan selebritis. Mereka adalah Sahrul Gunawan, Adly Fairuz, Lucky Hakim, David Chalik, Fadia A Rafiq, dan Iyeth Bustami, serta Firman Mutakin, yang dipastikan akan maju dan telah resmi akan bersaing di Pilkada 2020 ini.

Sementara itu, terdapat juga beberapa nama seleb yang awalnya sangat antusias ingin terlibat dalam kompetisi Pilkada tersebut, namun mereka harus 'rela' menahan keinginannya lantaran tak memenuhi syarat alias gagal, seperti tidak adanya partai politik yang mengusung nama mereka.

Lantas siapa sajakah, selebritis Indonesia yang gagal maju di Pilkada 2020 ini?



Berikut 6 Selebritis Indonesia yang Gagal Maju di Pilkada 2020:

## 1. RAMZI

Sebelumnya, terdengar kabar bahwa presenter kondang Ramzi akan turut meramaikan Pilkada 2020. Ramzi juga sempat menyatakan, bahwa dirinya turun dalam dunia perpolitikan karena ketertarikannya dengan perkembangan dunia politik.

Sebelumnya, Ramzi mengakui tak pernah menunjukkan ketertarikannya di dunia politik. Namun melihat perkembangan dan dinamika politik saat ini, membuat hati Ramzi tergerak untuk mencoba keberuntungan di dunia politik dengan mantap untuk maju di Pilkada.

Hingga Ramzi pun yakin dan mantap dengan keputusannya terjun ke politik. Ramzi juga mengaku sudah membicarakannya dengan pihak keluarga dan pihak keluarga merestuinnya untuk terjun ke dunia politik.

"Saat diminta sama tim Pak Kemal, saya diskusi sama keluarga. Sebelumnya, saya istikharah dulu, lalu ngomong sama keluarga, dan mereka mendukung," katanya.

Setelah semua mendukung, Ramzi pun kemudian mendeklarasikannya dalam sebuah acara di diskusi yang digelar di sebuah restaurant pada 6 Agustus 2020.

"Bismillah, saya siap maju dalam Pilkada Tangerang Selatan. Saya melihat Pilkada ini sangat menantang, makanya saya siap untuk berkompetisi," kata Ramzi.

Diakui Ramzi, bahwa dirinya telah mengukur diri dengan kapasitas yang dimilikinya. Meski bukan seorang politisi, Ramzi mengaku kerap memantau perkembangan politik di Indonesia, khususnya daerah Tangerang Selatan (Tangsel).

"Jujur kita harus mengukur diri ya, baik lokal maupun Nasional, apakah kita bisa. Saya sempat dihubungi oleh tim Pak Kemal, kita diskusi, maka saya bersedia untuk mengikuti kompetisi ini. Saya juga mengikuti dinamika Pilkada Tangsel. Tiga pasang sudah ada calonnya dan mereka senior saya, mereka orang-orang yang hebat," ujar Ramzi.

Ketika disinggung mengenai rencananya, apabila memenangkan Pilkada ini, Ramzi dengan tegas akan memfokuskan diri dan mengabdikan ke masyarakat. Ramzi pun mengaku untuk sementara, akan meninggalkan dunia hiburan yang



MC

"Jujur kita harus mengukur diri ya, baik lokal maupun Nasional, apakah kita bisa. Saya sempat dihubungi oleh tim Pak Kemal, kita diskusi, maka saya bersedia untuk mengikuti kompetisi ini. Saya juga mengikuti dinamika Pilkada Tangsel. Tiga pasang sudah ada calonnya dan mereka senior saya, mereka orang-orang yang hebat," ujar Ramzi.

sudah membesarkan namanya.

"Kita harus pilih skala prioritas. Ketika nanti diberikan amanah, untuk menjalankan roda pemerintah, maka saya akan mengabdikan ke masyarakat, Insya Allah," tegas Ramzi.

Namun sayang, harapan dan keinginan Ramzi untuk mengabdikan ke masyarakat belum terpenuhi karena pasangan Ramzi-Kemal dianggap tak memenuhi syarat, sehingga gagal maju dalam pilkada tersebut.

Diketahui, bahwa pasangan Kemal-Ramzi akan bersaing dengan pasangan Siti Nur Azizah-Ruhmaben, lalu pasangan Benyamin Davnie-Pilar Saga Ichan, dan pasangan Rahayu Saraswati-Muhamad.

Siti Nur Azizah, Pilar Saga Ichan, dan Rahayu Saraswati adalah calon yang berasal dari keluarga elite politik yang akan meramaikan Pilkada Tangsel 2020.

Siti Nur Azizah tak lain adalah putri Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin. Sementara itu, Pilar Saga Ichan merepresentasikan dinasti politik Banten, karena dia adalah anak dari Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah. Sedangkan Rahayu Saraswati Djojohadikusumo atau Sara dikenal sebagai keponakan dari Menteri Pertahanan, Prabowo Subianto.

Menurut kabar, hingga hari pendaftaran bakal pasangan calon di Pilkada Tangsel 2020 ditutup, Ramzi tak kunjung mendaftarkan diri. Hingga dia pun dianggap gagal mengikuti Pilkada Tangerang Selatan 2020.

Dan kini meski gagal maju di Pilkada 2020, aktor kelahiran 23 Mei 1976 ini tetap dikenal sebagai artis yang populer dengan sumber penghasilan yang menakutkan. Selain sebagai artis Sinetron, Ramzi juga sibuk sebagai artis film, bintang tamu, bintang iklan dan juga seorang pembawa acara yang populer.

Untuk dunia sinetron, hingga saat ini Ramzi masih eksis membintangi beberapa sinetron. Salah satunya adalah di Suara Hati Istri. Sedangkan untuk film, sampai saat ini Ramzi telah membintangi sekitar 10 judul film, diantaranya adalah London Love Story 3, Surat Cinta untuk Starla the Movie, dan Garuda di Dadaku.

Sebagai pembawa acara, Ramzi juga tak diragukan lagi. Wajahnya bisa dibilang hampir setiap hari muncul di televisi. Di antara acara yang dibawakan oleh Ramzi adalah Golden Memories, D'Academy Asia, D'Academy Celebrity, D'Academy, Aksi Junior Indonesia, hingga Bintang Pantura.

Selain itu, Ramzi juga sering tampil

sebagai bintang tamu. Seperti di acara Brownis dan Deddy's Corner. Lalu sebagai bintang iklan, Ramzi pun kebanjiran job iklan. Salah satu iklan yang paling populer adalah iklan Bintang Toedjoe Masuk Angin.

## 2. ALDY TAHER

Artis Aldi Taher harus menelan pil pahit, karena dia juga dinyatakan gagal ikut pemilihan Kepala Daerah atau Pilkada 2020. Namun, pria berusia 36 tahun itu kini mengaku telah menjadi Presiden. Aldi gagal melangkah dalam kontestasi dua Pilkada, yaitu di Pilkada Sumatera Barat (Sumbar) dan Sulawesi Tengah (Sulteng).

Dia maju di Pilkada Sumatera Barat lewat bendera Partai Golkar, PKB dan Nasdem, namun belakangan, koalisi partai itu berbalik arah dengan mengangkat pasangan Fakhrizal-Genius Umar sebagai

MC

*Sebelumnya, diketahui bahwa Aldi sempat menyuarakan dirinya maju dalam pilkada 2020 bersamaan dengan pasangannya Rusli, yang sempat dia unggah melalui unggahan videonya beberapa waktu lalu.*

calon kontestan Pilkada Sumbar 2020.

Kemudian Aldi pun beralih ke Sulawesi Tengah. Setelah berjalannya waktu tak ada satu pun Partai yang ingin Aldi Taher mencadi kontestan mereka di Pilkada Sulteng. Kualifikasi Aldi maju menjadi calon independen juga tak terpenuhi, sehingga Dia harus kembali ke aktivitasnya seperti biasa.

Sebelumnya, diketahui bahwa Aldi sempat menyuarakan dirinya maju dalam pilkada 2020 bersamaan dengan pasangannya Rusli, yang sempat dia unggah melalui unggahan videonya beberapa waktu lalu.

Dalam video tersebut dirinya sempat mengaku mendapat dukungan dari sejumlah partai yakni Golkar dan PAN.

Menanggapi kegagalannya tersebut, mantan suami Dewi Persik itupun mengaku sangat kecewa, tapi tak ingin terlalu lama larut dalam kesedihan. Dia pun langsung bersemangat untuk bangkit dan mempersiapkan diri di kesempatan mendatang.

"Kecewa iya, tapi jangan lama-lama. Bismillah bangkit, insya Allah maju lagi membangun Indonesia," ujar Aldi Taher, seperti dikutip dari [tribunmanado.co.id](http://tribunmanado.co.id).

Aldi pun rupanya tak kapok, dan berniat akan berusaha lagi maju di Pilkada 2022 nanti.

"Alhamdulillah gagal Pilkada Sumatera Barat, Pilkada Sulteng tetap belajar memperlancar baca Al-Quran. Insya Allah nanti ikhtiar lagi tahun 2022 maju Pilkada lagi, Bismillah," tambahnya.

Selain itu, Aldi juga mendeklarasikan diri sebagai Presiden Cinta.

## 3. PASHA UNGU

Sejak menjabat sebagai Wakil Wali Kota Palu, Pasha Ungu untuk sementara meninggalkan dunia gemerlap panggung dunia hiburan, dunia yang telah mempopulerkan namanya.

Baru-baru ini, kabar tidak menyenangkan datang dari Sigit Purnomo alias Pasha Ungu terkait pencalonannya sebagai Wakil Gubernur Sulawesi Tengah periode 2020-2025 berpasangan dengan calon Gubernur Anwar Hafid.

Kegagalan Pasha untuk maju sebagai calon Wakil Gubernur di Pilgub Sulawesi Tengah akhirnya terkuak, rupanya Partai Demokrat memutuskan mengusung Rusdi-Masmun. Kegagalan itu lantaran Partai Demokrat kekurangan 2 kursi di DPRD Sulteng untuk mengusung Anwar Hafid dan Pasha.

Seperti diketahui, bahwa untuk men-







gusung pasangan calon, Partai politik pengusung harus memiliki 9 kursi di DPRD. Sedangkan, Parpol pengusung Anwar Hafid-Pasha Ungu hanya memiliki 7 kursi, yaitu Demokrat 4 kursi, PAN 2 kursi, dan PPP 1 kursi.

Karena tak cukup kursi itulah, yang akhirnya Demokrat mengalihkan dukungannya. Demokrat, PAN dan PPP memutuskan melabuhkan dukungannya ke pasangan Rusdi-Ma'mun yang sebelumnya telah diusung 7 parpol.

"Kami menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh relawan, pendukung, simpatisan, dan pejuang yang selama ini telah berusaha keras berjuang bersama-sama di lapangan, untuk meningkatkan elektabilitas pasangan Anwar-Sigit," ujarnya pada rekaman video yang dikutip IDN Times.

Setelah gagal maju Pilkada, Pasha Ungu kembali fokus menjadi penyanyi. Terbukti, dia baru saja merilis album solonya bertajuk *Di Atas Langit*.

"Ya kebenaran album solo ke luar juga berdekatan dengan itu, maka saya fokus urusan album solo Pasha ini," kata Pasha Ungu di kawasan Mampang, Jakarta Selatan, Selasa (22/9) lalu.

Tak cuma itu, vokalis band Ungu ini juga mengungkapkan bahwa grupnya akan

MC

*Kegagalan Pasha untuk maju sebagai calon Wakil Gubernur di Pilgub Sulawesi Tengah akhirnya terkuak, rupanya Partai Demokrat memutuskan mengusung Rusdi-Masmun. Kegagalan itu lantaran Partai Demokrat kekurangan 2 kursi di DPRD Sulteng untuk mengusung Anwar Hafid dan Pasha.*

kembali merilis lagu baru. Jika tidak ada halangan, album itu diluncurkan tahun depan.

"Karena tahun depan Album Ungu harus ke luar," lanjutnya.

Selanjutnya, suami Adel Wilhelmina ini punya jawaban sendiri ketika disinggung lebih senang bernyanyi atau menjadi politikus.

"Saya kan pernah bilang waktu itu, kalau andaikan ada jalan tetep maju (politik), kalau berkesempatan ya kita ngeband, sederhana itu sih," tuturnya.

Pasha Ungu bilang masih akan menuntaskan kewajibannya sebagai Wali Kota Palu sampai beberapa bulan ke depan.

"Alhamdulillah, tahun ini saya belum berkesempatan untuk Pilkada lagi, karena memang ada permasalahan teknis pengurangan kursi, jadi saya melanjutkan tugas saya sebagai wakil Wali kota," ucap Pasha Ungu.

"Karena pak Wali kotanya ikut Pilkada, secara otomatis saya akan melaksanakan tugas sebagai Wali Kota selama kurang lebih tiga bulan," sambungnya lagi.

Meskipun hanya lima tahun berkecimpung di dunia politik praktis, pelantun lagu 'Demi Waktu' ini mengaku sudah cukup puas. Dia bahagia bisa mengabdikan diri di kampung halamannya.

"Ya ... yang pasti kan saya sudah memenuhi janji saya untuk mengabdikan pada daerah. Selama seperiode ini, lima tahun kan bukan waktu yang sebentar. Sebenarnya untuk mengabdikan ke Tanah daerah kelahiran saya kan saya udah melakukan itu," katanya.

#### 4. KRISYANTO

Krisyanto, vokalis band Jamrud terpaksa harus menelan pil pahit, setelah keinginannya untuk mengikuti Pilkada Pandeglang 2020, kandas di tengah jalan alias gagal.

Krisyanto yang berpasangan den-

Berdasarkan perhitungan KPU, dokumen yang memenuhi syarat sebanyak 57.995 dukungan dan yang tak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 11.553 dukungan. Sementara dukungan yang dibutuhkan oleh pasangan Krisyanto-Hendra ini tidak boleh kurang dari 66.170 yang menjadi syarat ambang batas minimal.

Oleh karena itu, Krisyanto dan Hendra tidak bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya, yakni verifikasi administrasi (vermin) dan dukungan kegandaan pada 29 Juli hingga 4 Agustus 2020.

"Sesuai ketentuan, jika bapaslون menyerahkan dukungan kurang dari



gan Hendra Pranova dinyatakan gagal menjadi kontestan Pilkada dari jalur Independen. Pasalnya, mereka tidak memenuhi syarat berdasarkan penghitungan dokumen dukungan perbaikan.

Sebelumnya, Krisyanto dan Hendra sudah menyerahkan dokumen dukungan perbaikan pada Senin (27/7) sekitar pukul 23.29 WIB. KPU Pandeglang kemudian memeriksa dan menghitung jumlah dukungan dan sebaran.

Menurut Komisioner KPU Pandeglang, Ahmadi bahwa dokumen yang diserahkan pasangan Krisyanto-Hendra ternyata tidak memenuhi syarat atau di bawah ambang batas minimal.

**MC** *Krisyanto yang berpasangan dengan Hendra Pranova dinyatakan gagal menjadi kontestan Pilkada dari jalur Independen. Pasalnya, mereka tidak memenuhi syarat berdasarkan penghitungan dokumen dukungan perbaikan.*

ambang batas minimal, maka ditolak," kata Ahmadi.

"Kemarin kekurangan dari jumlah minimum dari 69.808 itu kekurangannya sebanyak 33.085 dukungan dikali dua kali lipat sebanyak 66.170 dukungan. Jadi karena yang memenuhi syarat hanya 57.995 dukungan, maka ini tidak bisa dilanjutkan pada kegiatan penelitian administrasi, artinya ditolak," tegas Ketua KPU Pandeglang Ahmad Suja'i.

Ahmadi lebih lanjut mengatakan, Krisyanto-Hendra dipastikan tidak bisa melaju ke kontes Pilkada Pandeglang dari jalur Independen lantaran tahapannya sudah ditutup.



Namun sepertinya Krisyanto kurang puas, hingga dia pun mengajukan gugatan ke Bawaslu setelah berkas dukungan sebagai calon Independen ditolak dan dinyatakan tidak memenuhi syarat oleh KPU Pandeglang.

Saat dikonfirmasi, kuasa hukum Krisyanto, Nandang Wirakusumah mengatakan, bahwa pihaknya akan melakukan konsolidasi terlebih dahulu terkait langkah ke depannya setelah keputusan tersebut.

"Kita akan briefing dulu untuk langkah hukum selanjutnya," kata Nandang.

Sementara itu, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Pandeglang menolak gugatan bakal calon perorangan Krisyanto, terhadap KPU Kabupaten Pandeglang dalam sidang terbuka sengketa di Pilkada Pandeglang 2020, Jumat (21/8).

"Permohonan ditolak. Iya artinya semua permohonan pengajuan sengketaanya ditolak sama Bawaslu," kata Komisisioner Bawaslu Kabupaten Pandeglang, Karsono, seperti dikutip dari IDN Times

Dan kini, Vokalis Jamrud, Krisyanto tak ingin terlalu memusingkan kegagalan dirinya mengikuti kontestasi di Pilkada Pandeglang 2020. Dia pun berencana akan kembali meneruskan karier di industri musik Tanah Air bersama Azis cs di grup band rock Jamrud.

Hal itu dilontarkan Krisyanto setelah Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pandeglang menolak dokumen dukungan perbaikannya yang dianggap tidak memenuhi syarat.

"Tidak melanjutkan udah aja, saya kembali bermusik lagi aja," ujar pemilik nama lengkap Yanto Kristanto dikutip dari Bantennews, Rabu (29/7).

## 5. OLLA RAMLAN

Artis Olla Ramlan dikenal sebagai artis multitalenta. Dia kerap muncul di layar kaca sebagai presenter hingga pemain sinetron. Baru-baru ini, Olla mengumumkan jika dirinya akan maju di Pilkada 2020 sebagai Calon Wakil Bupati Sukabumi.

Olla digadang-gadang sebagai calon dari partai NasDem untuk ikut bertarung memperebutkan kursi calon Wakil Bupati Sukabumi, Jawa Barat.

Terkait hal tersebut ini, Olla pun angkat

bicara.

"Nggak jadi, aku nggak ikut. Insya Allah nggak ikutan kok," kata Olla Ramlan di Jakarta Selatan, Rabu (9/9).

Istri pengusaha Aufar Hutapea itu awalnya malu-malu menyampaikan alasan mengapa dirinya mengurungkan niat atau mundur dari Pilkada Serentak Sukabumi.

"Ya enggak kenapa-kenapa. Enggak aja, enggak ikutan," ucapnya tegas.

Ibu tiga anak kelahiran Banjarmasin, 15 Februari 1980 itu mengaku saat ini belum layak jika mencalonkan diri jadi calon wakil Bupati Sukabumi.

"Belum waktunya lah," ungkapnya.

Lebih lanjut, Olla Ramlan menganggap dirinya belum siap secara wawasan, pengetahuan, dan kemampuannya dalam berpolitik dan pemerintahan, jika nekat ikuti Pilkada Serentak atau tetap mencalonkan diri jadi calon wakil Bupati Sukabumi.

"Masih banyak orang lain yang bisa. Saya masih kecil lah (berpolitik)," ujar wanita bernama panjang Olla Ramlan Tissa ini.

Dan setelah batal alias mundur dari pencalonan Wakil Bupati Sukabumi di Pilkada Sukabumi, Olla memutuskan kembali ke dunia yang selama ini digelutinya yakni dunia hiburan alias dunia entertain.

Selain sebagai artis, Olla juga banyak memiliki bisnis. Bisa dibilang, Olla memiliki sumber dana atau penghasilan yang luar biasa besar. Di antaranya adalah sebagai Presenter, sebagai artis sinetron, sebagai bintang film, bintang iklan, model video klip, lalu juga sebagai penyanyi.



Dan Olla juga ternyata seorang bisnis woman yang sukses. Beberapa bisnis yang berhasil dikelolanya adalah Bisnis Kecantikan dan Bisnis Berlian.

Masih ada satu lagi sumber penghasilan artis cantik ini. Dengan mempunyai lebih dari 15,5 juta followers di Instagram, hal tersebut dimanfaatkannya dengan menerima endorsement.

Jadi, bisa dikira-kira kan, berapa penghasilan Olla Ramlan dengan banyaknya sumber penghasilan tersebut. Sepertinya, batal menjadi pejabat publik tak begitu mempengaruhi kehidupan Olla Ramlan.

## 6. DINA LORENZA

Pesinetron Dina Lorenza sepertinya tak kapok terjun di dunia politik, meski pernah gagal pada 2019. Kali ini, pemain sinetron



'Gerhana' dan 'Tukang Bubur Naik Haji-the series' ini, kabarnya akan kembali maju di Pilkada Kabupaten Bandung 2020.

Dina Lorenza diusung sebagai calon Wakil Bupati Bandung mendampingi Gun Gun Gunawan. Pasangan ini didukung DPP PKS dan DPP Partai Demokrat.

"PKS insya Allah berkoalisi dengan Partai Demokrat dan akan mengusung pasangan yang menurut kami layak. Dengan ucapan Bismillah, dengan semangat Kemerdekaan HUT RI ke 75, kami mencalonkan Gun Gun Gunawan sebagai Calon Bupati dan Dina Lorenza dari Partai Demokrat sebagai calon Wakil Bupati," kata Maulana Fahmi, Ketua Tim Peme-



*Fahmi mengatakan, pengusungan Gun Gun Gunawan dan Dina Lorenza, sepengetahuan dia, telah melalui proses yang cukup panjang. Dalam proses panjang itu, akhirnya diputuskan jika Dina Lorenza lah, yang diputuskan untuk mendampingi Gun Gun.*

nangan Pilkada PKS Kabupaten Bandung, seperti dikutip dari tribunjabar.

Namun DPC Partai Demokrat Kabupaten Bandung membantah telah berkoalisi dengan PKS untuk mengusung artis Dina Lorenza yang menjadi wakil bakal calon Bupati Kabupaten Bandung, Gun Gun Gunawan di Pilkada 2020.

Sejauh ini, DPC Demokrat masih menjaga koalisi dengan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Nasdem untuk mendukung pasangan Dadang Supriatna dan Sahrul Gunawan, untuk maju dalam kontestasi Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bandung tahun 2020.

Dalam kontestasi Pilkada Kabupaten Bandung, Ketua DPC Demokrat, Endang mengatakan bahwa Partai Demokrat tidak mengubah koalisi yang secara resmi telah dibangun bersama PKB dan Nasdem.

Endang pun mempertanyakan dengan adanya pernyataan sepihak yang dikeluarkan oleh PKS, terkait dengan pengusungan Dina Lorenza, meskipun diketahui Dina merupakan kader DPP Demokrat.

"Kami sudah putus koalisinya sudah lama dengan PKS. Kita mah sejatung dari 20 juli, koalisi dengan PKB serta Nasdem, mendukung Dadang Supriatna dan Sahrul Gunawan," kata Endang.

"(Koalisi dengan PKB dan Nasdem) Sudah lama kita putus, sudah tertulis dan sudah tanda tangan koalisi SK. Yang belum turun dari DPP, kalau dari DPD dan DPC (Demokrat) sudah selesai dan kita juga enggak berani melakukan itu tanpa konsultasi dan izin dengan DPP," tambah dia.

Endang pun menegaskan, Partai Demokrat sampai dengan detik ini, belum merubah alur koalisi politiknya. Mereka masih terus menjaga koalisi yang terjalin secara resmi dengan PKB dan Nasdem.

"Sampai dengan detik ini belum ada pembicaraan mengusung Dina Lorenza," tegasnya.

Terpisah, anggota Tim Pemenangan DPD PKS Kabupaten Bandung, Maulana Fahmi, malah mengklaim, koalisi PKS dan Demokrat, telah terjalin kembali pada Januari 2020.

Fahmi mengatakan, pengusungan Gun Gun Gunawan dan Dina Lorenza, sepengetahuan dia, telah melalui proses yang cukup panjang. Dalam proses panjang itu, akhirnya diputuskan jika Dina Lorenza lah, yang diputuskan untuk mendampingi Gun Gun.

"Jadi ini masing-masing menentukan calon, nah Demokrat itu mengajukan beberapa nama. Nah dari sekian banyak nama, yang mengerucut salah



satunya Dina Lorenza. Jadi dari sekian banyak nama itu, di internal Demokrat mengerucut, dan yang di pilih Dina Lorenza. Nah sekarang tinggal proses penetapan,” katanya.

“Dinamikanya cepat sekali yah, kita juga mengkomunikasikan juga begitu cepat dengan Demokrat, sejak awal kita komunikasi dengan pak Endang Demokrat Kabupaten, Provinsi termasuk juga dengan pusat. Nah secara real time, kita komunikasi dengan pusat cukup bagus responnya juga positif, saya juga gak tahu komunikasi dengan bawah Demokrat kabupaten dan pusat itu seperti ada gap,” sambung dia.

Fahmi mengatakan, saat ini, pihak PKS telah memutuskan untuk mendukung Gun Gun dan Dina Lorenza. Mereka yakin dengan majunya pasangan tersebut dalam kontestasi Pilkada Kabupaten Bandung, koalisi PKS dan Demokrat bakal memenangi suara terbanyak.

“Kalau di PKS sosok Gun Gun sudah clear yah. Sudah di tetapkan oleh internal PKS, nah kemudian tinggal nanti Demokrat dengan Dina Lorenza tinggal nanti di beri SK oleh Demokrat. Kita lihat trending naik dari kedua partai ini, dari skala Nasional yah, Demokrat dan PKS ini kan yah, terlihat banyak kesepahaman kalau dari konteks Nasional. Jadi kita optimis, selain juga kita itu mengusung itu kan pertama integritas kapasitas terus juga jaringan-jaringan yang ada di lapangan, insyaallah kita menang,” pungkask dia.

Sementara itu, Partai Demokrat akhirnya secara resmi mengusung pasangan Dadang Supriatna-Sahrul Gunawan di kontestasi Pilbup Bandung 9 Desember tahun 2020. Itu menandakan bahwa Demokrat memang tidak berkoalisi dengan PKS, yang artinya Demokrat tidak mengusung pasangan Gun Gun Gunawan dan Dina Lorenza yang diajukan PKS.

Restu Partai Demokrat kepada Dadang-Sahrul itu disampaikan Ketua Umum, Agus Harimurti Yudhoyono saat penyerahan surat rekomendasi pada Selasa (25/8).

Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat Kabupaten Bandung, Endang mengatakan, dukungan resmi dari Partai Demokrat ini, pasangan dengan jargon Bedas itu sekaligus mengokohkan koalisi dengan PKB-Nasdem menyong-song Pilbup.

Dengan demikian, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) hampir dipastikan batal mengusung sendiri bakal calon dalam Pilkada Kabupaten Bandung 2020. Itu

**MC** *Fahmi mengatakan, saat ini, pihak PKS telah memutuskan untuk mendukung Gun Gun dan Dina Lorenza. Mereka yakin dengan majunya pasangan tersebut dalam kontestasi Pilkada Kabupaten Bandung, koalisi PKS dan Demokrat bakal memenangi suara terbanyak.*

artinya pencalonan pasangan Gun Gun Gunawan dan Dina Lorenza batal karena tidak mendapat dukungan dari Partai.

Hal itu ditunjukkan dengan dibukanya pendaftaran bagi pasangan bakal calon dari parpol lain yang ingin mendapatkan dukungan PKS.

Ketua Tim Pemenangan Pilkada Daerah (TPPD) DPD PKS Kabupaten Bandung, Tri Mulyoto mengakui, jika saat ini pihaknya dianggap gagal dalam mengusung bakal calon sendiri (yaitu Gun Gun Gunawan) untuk Pilkada Kabupaten Bandung 2020. ♦mt/berbagaisumber



# ETIKA MENCARI NAFKAH

**“Cari yang haram saja susah apalagi cari yang halal!” Ungkapan ini seolah telah menjadi legalitas untuk mencari harta dengan cara-cara yang tak halal. Begitu-lah sebagian kenyataan yang terjadi di tengah masyarakat. Khususnya, dalam urusan mencari rezeki, hanya sedikit yang mau peduli dengan rambu-rambu syariat.**



**Oleh: Ustadz Abu Ihsan Al Atsari Al Maidani**

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam telah mengabarkan perilaku semacam ini sebagaimana tersebut dalam hadits Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu, bahwa Beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Akan datang suatu masa pada umat manusia, mereka tidak lagi peduli dengan cara untuk mendapatkan harta, apakah melalui cara yang halal ataupun dengan cara yang haram.” [HR Bukhari].

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam juga telah menyampaikan ancaman terhadap orang-orang yang memakan harta yang haram. Beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya tidak akan masuk surga daging yang tumbuh dari harta yang haram. Neraka lebih pantas untuknya.” [HR Ahmad dan Ad Darimi].

Di dalam Al Qur’an, Allah marah terhadap orang-orang Yahudi, karena sifat mereka yang suka memakan harta haram. Allah berfirman: “Mereka itu adalah orang-orang yang suka mendengar berita bohong, (lagi) banyak memakan yang haram.” [Al Maidah:42].

Al Qurthubi, dalam tafsirnya menyebutkan, bahwa salah satu bentuk memakan yang haram adalah menerima suap.

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam sangat menekankan agar umatnya mencari harta yang halal. Pasalnya, ada dua pertanyaan yang terarah berkaitan dengan harta itu, tentang asal

harta dan bagaimana membelanjakannya. Dalam hadits Abu Barzah Al Aslami Radhiyallahu ‘anhu, beliau bersabda: “Tidak akan bergeser tapak kaki seorang hamba pada hari Kiamat, sampai ia ditanya tentang empat perkara. (Yaitu): tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang jasadnya untuk apa ia gunakan, tentang hartanya darimana ia mendapatkannya dan kemanakah ia meletakkannya, dan tentang ilmunya, apakah yang telah ia amalkan.” [HR At Tirmidzi dan Ad Darimi].

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam telah menjelaskan kepada kita dalam banyak hadits, urgensi mencari rezeki yang halal ini. Dalam sebuah hadits dari Abdullah bin Mas’ud Radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda (artinya): Tidak ada satu pun amalan yang mendekatkan kalian ke surga, melainkan telah aku perintahkan kalian kepadanya. Dan tidak ada satu pun amalan yang mendekatkan kalian ke neraka, melainkan aku telah melarang kalian darinya. Janganlah kalian menganggap rezeki kalian terhambat. Sesungguhnya, Malaikat Jibril telah mewahyukan ke dalam hati sanubariku, bahwa tidak ada seorang pun meninggalkan dunia ini, melainkan setelah sempurna rezekinya. Bertakwalah kamu kepada Allah, wahai sekalian manusia. Carilah rezeki dengan cara yang baik. Jika ada yang merasa rezekinya terhambat, maka janganlah ia mencari rezki dengan berbuat maksiat, karena karunia Allah tidaklah di dapat dengan perbuatan maksiat. [HR Al Hakim dan selainnya].

Demikian pula hadits Jabir Radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah menganggap rezki kalian lambat turun. Sesungguhnya, tidak ada seorang pun meninggalkan dunia ini, melainkan setelah sempurna rezekinya. Carilah rezki dengan cara yang baik (dengan) mengambil yang halal dan meninggalkan perkara yang haram.” [Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (3239 dan 3241), Al Hakim (II/4), Al Baihaqi (V/264 dan 265)]

Hadits-hadits di atas memerintahkan kita agar memeriksa setiap rezeki yang telah kita peroleh. Kita harus bersiap diri dengan dua pertanyaan, darimana harta itu diperoleh dan kemana dibelanjakan? Oleh karena itu, kita mesti mengambil yang halal dan menyingkirkan yang haram. Bahkan harta yang mengandung syubhat, hendaknya juga kita jauhi.

Dalam sebuah hadits dari An Nu’mān bin Basyir Radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah menyatakan: “Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram juga jelas. Diantara keduanya ada perkara-perkara syubhat yang tidak diketahui oleh kebanyakan manusia. Maka barangsiapa yang menjaga diri dari perkara syubhat, berarti ia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Dan barangsiapa terjerumus dalam perkara syubhat, maka ia akan terjerumus kepada perkara haram.” [Muttafaqun ‘alaihi].

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam dan para sahabat telah mencontohkan prinsip penting tersebut secara langsung. Betapa ketatnya mereka dalam memperhatikan urusan rezeki ini. Mereka selalu memastikan dengan sungguh-sungguh, apakah rezeki yang mereka peroleh itu halal lagi baik, ataupun haram.

Dalam sebuah hadits dari Anas bin Malik Radhiyallahu ‘anhu diceritakan bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam mendapat kurma di jalan. Maka Beliau bersabda: “Andaikata saya tidak khawatir kurma itu dari harta sedekah, niscaya saya makan.” [Muttafaqun ‘alaihi]

Diriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu dari Ra-



sulullah, bahwa Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Saat aku pulang ke rumah, aku dapati sebutir kurma jatuh di atas tempat tidurku. Kemudian kurma itu kuambil untuk kumakan. Namun aku khawatir kurma itu adalah kurma sedekah (zakat), maka aku pun membuangnya. [Al Bukhaari (2431) dan Muslim (1070)]

Masih dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Al Hasan bin Ali Radhiyallahu 'anhum mengambil sebiji kurma dari harta zakat, lalu memasukkannya ke dalam mulutnya. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam berkata: "Cih, cih!" (Kata-kata untuk menegur anak-anak dari kotoran). Maksudnya, buang dan keluarkanlah benda itu! Yaitu mengeluarkan dan membuangnya. Kemudian Beliau berkata: "Tidakkah engkau tahu bahwa kita tidak boleh memakan harta zakat?" [HR Bukhari (1491) dan Muslim (1069)].

Diriwayatkan dari Abul Hauraa', bahwa ia bertanya kepada Al Hasan Radhiyallahu 'anhuma: "Adakah sesuatu yang engkau ingat dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam?" Al Hasan menjawab, "Aku masih ingat, (yaitu) ketika aku mengambil sebiji kurma dari harta zakat, lalu aku masukkan ke dalam mulutku. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mengeluarkan kurma itu beserta saripatinya, lalu mengembalikannya ke tempat semula. Ada yang berkata: 'Wahai, Rasulullah. Tidakkah mengapa kurma itu dimakan oleh bocah kecil ini?' Rasulullah n berkata: 'Sesungguhnya, keluarga Muhammad tidak halal memakan harta zakat'."

Ini merupakan sikap wara', menghindari sesuatu yang masih meragukan statusnya. Dan coba lihat, bagaimana Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mendidik cucu Beliau, Al Hasan agar tidak memakan dari harta yang haram. Begitu pula para sahabat.

Aisyah Radhiyallahu 'anha bercerita, bahwa Abu Bakar memiliki budak yang ditugaskan harus membawa bekal untuknya setiap hari. Dan Abu Bakar selalu makan dari bekal itu. Pada suatu hari, budak itu datang membawa makanan. Maka Abu Bakar menyantapnya. Kemudian budak itu bertanya: "Tahukah tuan, darimana makanan itu?" Abu Bakar balik bertanya, "Mengapa?" Budak itu berkata, "Pada masa jahiliyah dahulu, aku pernah berlagak menjadi dukun untuk mengobati seseorang, padahal aku tidak mengerti perdukunan, hanya semata-mata untuk menipunya. Lalu ia bertemu lagi denganku dan memberiku makanan yang engkau makan itu," Maka spontan Abu Bakar memasukkan jarinya ke dalam mu-



*Diriwayatkan dari Abul Hauraa', bahwa ia bertanya kepada Al Hasan Radhiyallahu 'anhuma: "Adakah sesuatu yang engkau ingat dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam?" Al Hasan menjawab, "Aku masih ingat, (yaitu) ketika aku mengambil sebiji kurma dari harta zakat, lalu aku masukkan ke dalam mulutku. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mengeluarkan kurma itu beserta saripatinya, lalu mengembalikannya ke tempat semula. Ada yang berkata: 'Wahai, Rasulullah. Tidakkah mengapa kurma itu dimakan oleh bocah kecil ini?' Rasulullah n berkata: 'Sesungguhnya, keluarga Muhammad tidak halal memakan harta zakat'."*

lut dan mengorek-ngoreknya sehingga memuntahkan semua isi perutnya". [HR Bukhari].

Syariat juga memperhatikan hal-hal semacam ini, yaitu anjuran meninggalkan sesuatu yang masih diragukan status kehalalannya demi menjaga diri dari perkara haram.

Diriwayatkan dari 'Adi bin Hatim Radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam pernah bersabda kepadaku: "Apabila kamu lepaskan anjingmu, maka ucapkanlah bismillah. Jika ia menangkap seekor hewan buruan yang masih hidup untukmu, maka sembelihlah hewan tersebut. Apabila kamu dapati hewan itu sudah mati, sementara anjing itu tidak memakannya, maka silahkan makan. Tetapi apabila kamu dapati ada anjing lain yang ikut membunuh hewan buruan itu, maka jangan kamu makan, karena kamu tidak tahu anjing mana yang telah membunuh hewan tersebut". [Muttafaqun 'alaihi].

Sebab, ada kemungkinan anjing lain yang ikut membunuh hewan tersebut tidak dilepas dengan mengucapkan bismillah sehingga tidak halal dimakan.

## PRASYARAT Mencari Nafkah

Seseorang yang akan mencari nafkah, baik sebagai pedagang, pekerja upahan, pegawai atau profesi lainnya, hendaklah memperhatikan dua perkara penting berikut ini:

### Pertama: Ilmu.

Berilmu sebelum berkata dan berbuat! Ini adalah prinsip yang sudah disepakati bersama. Namun dalam prakteknya, prinsip ini hanya tinggal prinsip. Berapa banyak orang-orang yang menganut prinsip ini, justru melanggarnya, apalagi orang-orang yang tidak mengetahuinya.

Demikian pula dalam masalah jual beli. Seseorang hendaklah memahami apa saja yang wajib dia ketahui berkaitan dengan amalan yang akan dia kerjakan.

Umar bin Al Khathtab Radhiyallahu 'anhu pernah melarang para pedagang (pelaku pasar) yang tidak mengetahui hukum-hukum jual beli untuk memasuki pasar. Minimal, ia harus mengerti hal-hal penting yang wajib diketahuinya. Sebagai contoh, sebagai pedagang, ia harus mengetahui waktu-waktu larangan untuk berjual beli. Misalnya, pada waktu akan ditunaikan shalat Jum'at. Dasarnya ialah firman Allah:

"Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu

kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui ". [Al Jumu'ah: 9].

Demikian pula, ia mesti tahu tempat-tempat larangan untuk berjual beli, masjid misalnya. Dasarnya ialah hadits riwayat 'Abdullah bin 'Amru Radhiyallahu 'anhu , bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salalm melarang berjual beli di dalam masjid. [HR Abu Dawud, At Tirmidzi, An Nasa-i dan Ibnu Majah].

Seorang pedagang juga harus tahu barang apa saja yang dilarang diperjual-belian. Misalnya, minuman keras, bangkai, anjing, babi dan lainnya. Dasarnya ialah hadits Abu Hurairah z bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Sesungguhnya Allah telah mengharamkan khamr dan mengharamkan hasil jual beli khamr, mengharamkan bangkai dan hasil jual beli bangkai, dan mengharamkan babi serta mengharamkan hasil jual beli babi ". [5]

Abdullah bin Abbas Radhiyallahu 'anhuma, ia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

" Hasil penjualan khamr haram, hasil melacur haram, hasil penjualan anjing haram, main dadu haram. Apabila pemilik anjing datang kepadamu meminta hasil penjualan anjingnya, maka sesungguhnya ia telah memenuhi kedua tangannya dengan tanah. Khamr, judi dan setiap minuman yang memabukkan adalah haram ". [6]

Seorang pedagang juga dilarang berlaku curang dalam timbangan dan takaran. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

" Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi ". [Muthaffiin: 1-3].

Semua itu hanya dapat diketahui dengan ilmu. Dan masih banyak lagi perkara lain yang berkaitan dengan larangan-larangan dalam jual beli yang harus diketahui seorang pedagang, baik menyangkut waktu, tempat, barang, etika dan tata caranya.

Sebagai pegawai, seseorang juga harus mengetahui apa saja yang dilarang berkaitan dengan pekerjaannya. Misalnya, seorang pegawai dilarang mengambil hadiah saat tugas atau dinas, karena hal itu termasuk ghulul (komisi) yang diharamkan. Diriwayatkan dari Abu Humaid As Saa'idi Radhiyallahu 'anhu bahwasanya Rasulullah berkata:



**MC** Semua itu hanya dapat diketahui dengan ilmu. Dan masih banyak lagi perkara lain yang berkaitan dengan larangan-larangan dalam jual beli yang harus diketahui seorang pedagang, baik menyangkut waktu, tempat, barang, etika dan tata caranya.

" Hadiah bagi para amil (pegawai) termasuk ghulul! [7] [Hadits shahih. Telah dishahihkan oleh Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albaani dalam Irwaauul Ghalil 2622].

Tentu saja, bila seseorang tidak mengetahui hal-hal tersebut ia bisa terjatuh ke dalam perkara haram.

## Kedua : Takwa.

Takwa adalah sebaik-baik bekal. Pedagang, pegawai atau apapun profesinya harus memiliki bekal takwa. Secara umum Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam telah memperingatkan dan mengancam para pedagang dengan sabda Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam.

" Para pedagang itu kebanyakannya orang-orang fajir ". [8]

Pedagang yang fajir, yaitu pedagang yang tidak mengindahkan rambu-rambu syariat. Sehingga ia jatuh ke dalam larangan-larangan, seperti bersumpah palsu untuk melariskan dagangan, menipu, khianat, curang dan lain-lain.

Oleh karena itu Rasulullah Shallallahu





'alaihi wa salalm memuji pedagang yang jujur lagi bertakwa. Abu Sa'id Al Khudri Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan, bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

" Pedagang yang jujur lagi terpercaya akan bersama para nabi, kaum shiddiq dan para syuhada ". [HR At Tirmidzi, Al Hakim, dan Ad Darimi.

### JADI, KEJUJURAN DAN AMANAH MERUPAKAN BUAH DARI TAKWA

Demikian pula pegawai, harus berbekal takwa. Maraknya kasus-kasus korupsi, suap-menyuap, kecurangan, merupakan akibat hilangnya ketakwaan. Sehingga membuat seseorang menjadi gelap mata saat melihat gemerlap dunia.

Sebagian orang ada yang berprinsip, carilah harta sebanyak-banyaknya meski dengan cara-cara yang haram, seperti korupsi, suap, penipuan, kecurangan dan lainnya. Nanti setelah terkumpul harta yang banyak, baru berbuat baik, bersedekah dan lain sebagainya. Prinsip dan anggapan seperti ini jelas salah. Sebab Al-



Demikian pula pegawai, harus berbekal takwa. Maraknya kasus-kasus korupsi, suap-menyuap, kecurangan, merupakan akibat hilangnya ketakwaan. Sehingga membuat seseorang menjadi gelap mata saat melihat gemerlap dunia.

lah Maha Baik dan tidak menerima, kecuali yang baik-baik.

Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan, bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

" Barangsiapa mengumpulkan harta haram kemudian menyedekahkannya, maka ia tidak memperoleh pahala darinya dan dosanya terbebaskan pada dirinya ".[9]

Sedekah dan kebajikan itu tidak bernilai sedikit pun di sisi Allah. Dia tetap terbebani dosa karena telah mengumpulkan harta melalui cara yang haram. Jadi, anggapan seperti di atas jelas keliru.

Demikianlah dua perkara penting yang harus dimiliki, yaitu ilmu dan ketakwaan. Jadilah pedagang atau pegawai yang berilmu dan bertakwa, sebab ilmu dan takwa itu merupakan kunci kesuksesan dalam mencari rezeki yang halal lagi baik.

[Disalin dari majalah As-Sunnah Edisi 02/Tahun IX/1426/2005M. Penerbit Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl. Solo-Purwodadi Km.8 Selokaton Gondarejo Solo 57183 Telp. 0271-761016]

### Footnote

- [1]. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (3239 dan 3241), Al Hakim (II/4), Al Baihaqi (V/264 dan 265), Abu Nu'a'im dalam Al Hilyah (III/156-157) dari jalur Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir.
- [2]. Hadits riwayat Al Bukhaari (2431) dan Muslim (1070), ada penyerta lain dari hadits Anas bin Malik Radhiyallahu 'anhu.
- [3]. Kata-kata untuk menegur anak-anak dari kotoran. Maksudnya, buang dan keluarkanlah benda itu!
- [4]. HR Bukhari (1491) dan Muslim (1069).
- [5]. Hadits shahih, diriwayatkan Abu Dawud (3485) dan yang lainnya.
- [6]. Hadits shahih, diriwayatkan oleh Ath Thabraani dalam Al Kabir (12601) secara lengkap. Diriwayatkan juga oleh Abu Dawud (3482), Ahmad (II/274-278 dan 289-350) dan Ath Thayaalisi (2755) secara terpisah.
- [7]. Ghulul, artinya mengambil harta yang bukan haknya secara khianat.
- [8]. Dishahihkan oleh Al Albaani dalam Silsilah Ahaadiits Ash Shahihah, jilid pertama.
- [9]. Hadits shahih lighairihi, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (3367) dari jalur Darraj Abu Samah dari Ibnu Hujairah dari Abu Hurairah.

sumber: <https://almanhaj.or.id/2772-etika-mencari-nafkah.html>

# DINAMIKA MUTAKHIR EKONOMI POLITIK ARAB SAUDI

**B**oleh jadi banyak yang belum menyadari perubahan yang terjadi di Arab Saudi dalam tahun-tahun terakhir ini: Reformasi ekonomi dan sosial yang signifikan. Serta implikasinya tentu saja.

Beberapa perubahan di Arab Saudi antara lain penulisan ulang kontrak sosial, aturan mengenai hubungan warga dengan negeranya. Sedangkan Raja Salman telah menindak keras korupsi, dan putranya yang dinamis meskipun belum banyak berpengalaman, Putra Mahkota Mohammad bin Salman, berupaya mempromosikan Islam yang lebih toleran.

Tapi apakah semua ini visi (vision) baru untuk Arab Saudi atau hanya fatamorgana (mirage) yang malah akan memicu revolusi seperti di Iran? Arab Saudi sepertinya berada di simpang jalan (crossroads).

Maka, jadilah buku ini berjudul *Vision or Mirage: Saudi Arabia at the Crossroads*. Sedangkan penulisnya adalah David Rundell, diplomat Amerika Serikat yang sejauh ini paling lama bertugas di Saudi -sekitar 15 tahun, dan jarang sekali diplomat AS bertugas di satu negara hingga selama itu, menjadi penulis yang layak untuk menulis buku penting ini. Namun, harap maklum juga bahwa hubungan antara Saudi dan AS akan banyak mewarnai isi bukunya.

Rundell, alumni studi Arab di Universitas Oxford, berupaya menjelaskan bagaimana negara yang stabil begitu lama tengah mengalami sejumlah perubahan. Ia juga memperkirakan apa yang paling mungkin terjadi di masa-masa mendatang di Saudi. Buku ini banyak merupakan catatan hubungannya dengan kontak dekat penulis dan pengetahuan mendalam tentang negara tempat ia menghabiskan 15 tahun hidup dan bekerja sebagai diplomat. *Vision or Mirage* menyibak banyak yang hal di salah satu negara yang paling kuat, tetapi paling tidak dipahami, di Timur Tengah. Jadi, pantas jika buku ini akan merupakan bacaan penting bagi siapa pun yang tertarik dengan dinamika kekuatan dan politik di Timur Tengah.

Sedangkan di mata Kenneth M Pollack, veteran agen rahasia AS, Central Intelligence Agency, Timur Tengah sulit terlepas dari dinamika pasokan dan harga minyak bumi. Dengan temuan shale

oil (minyak serpih yang dicairkan dari zat padat antara lain seperti aspal) sehingga menurunkan harga minyak dunia, terpiculah kerentanan stabilitas semua negara

Timur Tengah yang telah membeli populasi mereka dengan asuransi dan subsidi begitu lama.

Dalam tulisannya di harian *The New York Times*, Pollack menyodorkan jawaban tersirat yang berani mengenai nasib Saudi. Dia bilang, pertanyaan kuncinya adalah apakah kehancuran negara pada akhirnya akan terjadi sebelum atau sesudah dunia dapat hidup tanpa minyak Timur Tengah. Tentu saja secara tersirat pula ia mengisyaratkan kemajuan teknologi yang memungkinkan mesin atau kendaraan dapat beroperasi tanpa minyak atau gas -kendaraan listrik bertenaga baterai berbahan baku nikel,

misalnya.

Masih kata Pollack, hampir semua negara di Timur Tengah menghadapi pilihan antara reformasi atau revolusi, meski banyak yang bersikeras berpegang teguh pada represi. Sayangnya, revolusi dan perang saudara sejauh ini justru semakin membuktikan ancaman terbesar bagi produksi minyak dan harganya tentu saja.

Sementara dunia sejauh ini belum terlihat benar-benar siap hidup tanpa cadangan minyak Saudi yang tak tertandingi, juga produksi yang sangat besar. Semua pompa minyak di dunia, kata Pollack, belum bisa mengkompensasi hilangnya minyak Saudi.

Jadi, mungkin bukan fatamorgana atau visi, melainkan perubahan dan kesinambungan yang masih memerlukan waktu untuk melihatnya. Wallahu'alam. ♦



<b>JUDUL BUKU:</b>
<b>VISION OR MIRAGE: Saudi Arabia at the Crossroads</b>
<b>PENULIS:</b>
<b>David H. Rundell</b>
<b>PENERBIT:</b>
<b>IB Tauris</b>
<b>TEBAL:</b>
<b>336 halaman</b>
<b>UKURAN:</b>
<b>164 x 23 x 241 mm</b>
<b>EDISI:</b>
<b>Cetakan Pertama</b>
<b>(17 September 2020)</b>
<b>ISBN:</b>
<b>978-1838605933</b>





# ANDA INGIN BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781  
(021) 791 96786



HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI  
PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice



## 10 Gereja Diubah Menjadi Masjid

# HAGIA SOPHIA SALAH SATUNYA

Gereja merupakan tempat ibadah bagi umat Kristiani. Namun, dengan berjalannya waktu, banyak Gereja-gereja yang beralih fungsi menjadi Masjid. Tentu saja hal tersebut langsung menuai banyak kontroversi.

**P**erkembangan umat Islam di suatu negara, seperti di Eropa dan Amerika misalnya, terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sementara itu, tempat ibadah kaum Muslim di beberapa negara masih sangat minim.

Hal tersebut akhirnya mendorong warga Muslim untuk mencari dan mendapatkan lebih banyak tempat ibadah, untuk menjalankan kewajiban keagamaan mereka serta untuk melakukan aktivitas keagamaan lainnya.

Perubahan bangunan Gereja-gereja ini, bisa juga dilatarbelakangi oleh berbagai alasan. Mulai dari terbengkalai sampai penurunan jumlah umat Kristiani yang beribadah, sehingga akhirnya dialihfungsikan menjadi Masjid.

Berikut 10 Bangunan Gereja yang Telah Berubah Menjadi Masjid:

### 1. Gereja Santo Petrus (Katolik) di Inggris

Sebuah Gereja Katolik di wilayah Stoke-on-Trent, Kota Cobridge, Inggris, telah dijual setelah mengalami penurunan jumlah jamaah yang datang ke Gereja tersebut. Gereja tersebut akhirnya dibeli oleh komunitas Muslim.

Seperti dilaporkan The Daily Mail, bahwa Gereja Santo Petrus telah ditutup setelah terjual oleh Komunitas Muslim, namun belum dapat diungkapkan.

Gereja ini masuk dalam Keuskupan Agung Birmingham. Lebih dari 200 Gereja paroki terdaftar. Setiap keputusan soal Gereja, termasuk penjualan selalu dikonsultasikan dengan pimpinan tertinggi Gereja.

Paroki Cobridge memiliki sejarah panjang, namun dalam dua tahun terakhir jumlah umat Katolik menyusut, hingga mereka yang menghadiri misa hanya ting-

gal segelintir orang. Bahkan mereka tidak mampu lagi membangun dan merawat Gereja itu dengan lebih baik.

Gereja itu segera dijual terbuka. Sejumlah penawaran telah diterima, tetapi pengurus Gereja mengatakan, bahwa komunitas Muslim lokal di wilayah itu membuat penawaran terbaik. Setelah berkonsultasi dengan paroki lainnya, akhirnya Gereja itu resmi terjual pada mereka.

### 2. Majid Jami' London

Sebuah Gereja Protestan telah didirikan pada tahun 1743 oleh Komunitas Huguenot, yaitu para pemeluk Gereja Protestan yang merupakan pelarian dari Prancis untuk menghindari kekejaman penguasa Katolik.

Tahun 1809, bangunan ini digunakan masyarakat London untuk mempromosi-





kan Kristen kepada para pemeluk Yahudi, dengan cara mengajarkan Kristen dengan akar ajaran Yahudi atau menjadi sebuah chapel bagi kaum Metodis.

Tapi, program ini juga gagal. Komunitas Metodis cukup lama memegang Gereja ini. Walau demikian, pada tahun 1897, tempat ini diambil oleh komunitas Ortodok Independen dan berbagi dengan Federasi Sinagog yang menempati lantai dua.

Tahun 1960-an komunitas Yahudi menyusut, karena mereka pindah ke wilayah utara London, seperti Golders Green dan Hendon, sehingga bangunan ditutup sementara, dan hal itu berlanjut hingga tahun 1976. Karena jama'ah Gereja ini terus menurun, maka gereja ini dijual.

Pada tahun 1976, barulah bangunan tua ini difungsikan sebagai Masjid Jamme London. Masjid ini menyimpan banyak cerita bagi muslim Inggris yang dibawa oleh

imigran asal Bangladesh.

Karena terletak di daerah Brick Lane 52, Masjid ini dinamakan Masjid Jamme Brick Lane. Masjid ini merupakan salah satu Masjid yang berpengaruh di Inggris. Bangunan ini menyimpan banyak cerita bagi Muslim Inggris yang dibawa oleh imigran asal Bangladesh.

Masjid Jamme merupakan kombinasi dari teknologi modern abad 21 dan juga tradisi yang berabad-abad lamanya. Masjid ini sangat terkenal di sepanjang daratan Eropa dan merupakan pusat kegiatan umat muslim di London.

Dalam perkembangannya, masjid ini didukung penuh oleh komunitas Muslim Inggris dan juga menyediakan beragam aktivitas yang diperuntukkan baik bagi Muslim maupun non-Muslim.

Ambisi dari Masjid Jamme itu sendiri adalah untuk menyebarkan Islam dan

melayani Komunitas Muslim dengan baik, serta untuk menghadirkan atau mengenalkan Islam ke masyarakat luas. Di sana terdapat banyak sekali literatur Islam yang bisa ditemukan.

Masjid Jamme, selain untuk kegiatan peribadatan, Masjid Jamme juga digunakan sebagai tempat belajar agama, di mana sangat aktif menggelar diskusi, konferensi dan lain-lain. Komunitas Muslim London dengan kuat menjadi penyokong kokohnya Masjid ini. Pendanaan datang dari dana komunitas itu sendiri.

Selain itu, Masjid Jamme juga ikut menyokong pendidikan anak Muslim di London. Mereka mempunyai Mosque's Mother Tongue School dan juga Madrasah. Mayoritas anggota jamaah Masjid Jamme adalah orang Bangladesh, hingga wilayah tersebut dikenal sebagai Banglatow.

Masjid Jamme juga dilengkapi oleh empat kelas belajar yang biasanya digunakan oleh para guru di sana untuk mengajarkan baca Al-Quran dan juga kajian Islam. Masjid ini mampu menampung sekitar 4.000 jamaah. Meski begitu, Masjid ini masih belum bisa menampung seluruh anggota jamaah shalat Jum'at, hingga sering jamaah melaksanakan shalatnya di jalan raya.

### 3. Masjid Hagia Sophia di Turki

Di tengah masih berlangsungnya demonstrasi besar-besaran, pemerintah Turki berencana mengubah museum Hagia Sophia menjadi sebuah Masjid.



Salah satu komisi di parlemen Turki, pada Februari 2020 menggodok penjualan permintaan warga untuk mengubah Hagia Sophia di Kota Istanbul menjadi sebuah Masjid, seperti dilansir *algemeiner.com*, Jumat (21/6).

Hagia Sophia dalam bahasa Yunani berarti Kebijaksanaan Suci. Dulunya selama

Gereja atau Katedral itu dibangun pada abad ke-6 di masa Kekaisaran Bizantium dan menjadi Gereja Ortodok Konstantinopel, hingga Kekaisaran Ottoman pada 1453. Gereja itu kemudian diubah fungsinya menjadi Masjid. Ketika kekaisaran Ottoman jatuh pada Perang Dunia Pertama, pemimpin sekuler Turki, Kemal Ataturk

Beberapa jam setelah pengadilan tinggi membatalkan keputusan tahun 1934 yang menjadikan Hagia Sophia sebagai museum, pada Jumat, 10 Juli 2020, Erdogan secara resmi menjadikan situs Hagia Sophia di Istanbul kembali menjadi Masjid dan menyatakan terbuka untuk ibadah umat Islam. Keputusan tersebut tentu saja memicu kekecewaan orang-orang Kristen Ortodoks.

Sementara bagi umat Islam, putusan pengadilan itu sangat membahagiakan, hingga mereka pun meneriakan, "Allahu Akbar!" saat kabar itu disampaikan dan kerumunan yang berada di luar bangunan dan langsung melakukan doa bersama.

Sementara di ibu kota Ankara, para legislator berdiri dan bertepuk tangan ketika keputusan dibacakan di Parlemen. Pengadilan tinggi administrasi Turki menyatakan keberatan atas petisi yang dibawa oleh sekelompok agama dan membatalkan keputusan Kabinet 1934 yang mengubah situs tersebut menjadi museum.

Dalam pidato yang disiarkan televisi Nasional, Erdogan mengatakan bahwa ibadah pertama di dalam Hagia Sofia dimulai pada 24 Juli 2020.

"Saya menggarisbawahi bahwa kami akan membuka Hagia Sophia untuk beribadah sebagai masjid dengan melestarikan karakter warisan budaya bersama umat manusia. Ini adalah hak kedaulatan Turki memutuskan untuk tujuan apa Hagia Sofia akan digunakan," kata Erdogan.

"Seperti semua masjid kami yang lain, pintu Hagia Sophia akan terbuka untuk semua, penduduk setempat atau orang asing, Muslim dan non-Muslim," tambah Erdogan dikutip dari CNN.

Erdogan telah berbicara pada UNESCO untuk mengubah situs Warisan Dunia yang sangat simbolis itu menjadi Masjid, meskipun ada kritik luas secara internasional, termasuk dari AS dan para pemimpin Kristen Ortodoks, yang mendesak Turki untuk mempertahankan statusnya sebagai museum yang melambangkan solidaritas antaragama dan budaya.

Langkah ini semakin memperdalam ketegangan dengan negara tetangga Yunani di mana Perdana Menteri, Kyriakos Mitsotakis mengutuk keputusan itu sebagai penghinaan terhadap karakter ekumenis Hagia Sophia.

"Ini adalah keputusan yang menyinggung semua orang yang mengakui Hagia Sophia sebagai bagian tak terpisahkan dari warisan budaya dunia. Keputusan ini jelas mempengaruhi tidak hanya hubungan Turki dengan Yunani, tetapi juga hubungannya dengan Uni Eropa, UNE-



ribuan tahun sebelum menjadi Museum adalah Katedral agung bagi umat Kristen.

"Keinginan mengubah Hagia Sophia menjadi Masjid bukan hanya soal umat Muslim mencari tempat untuk menjalankan ibadah Shalat, tapi juga ingin mengenang kejayaan Islam. Di Istanbul sendiri sudah ada 3.000 masjid," kata Raymond Ibrahim dari Shillman Fellow belum lama ini.

mengubah Masjid itu menjadi Museum.

Namun kini di masa pemerintahan Perdana Menteri, Recep Tayyip Erdogan berencana mengubah Museum itu menjadi Masjid. Menanggapi rencana itu, pemimpin gereja Ortodok Bartholomew I dari Konstantinopel menyatakan ketidaksetujuannya.

"Kami ingin Santa Sofia tetap menjadi Museum," kata dia



SCO, dan komunitas dunia secara keseluruhan,” kata Mitsotakis.

Hal senada juga disampaikan Vladimir Dzhaharov, wakil kepala komite urusan luar negeri di Majelis Tinggi parlemen Rusia yang menyebut tindakan itu sebuah kesalahan.

“Mengubahnya menjadi Masjid tidak akan melakukan apa pun bagi dunia Muslim. Itu tidak menyatukan bangsa-bangsa, tetapi sebaliknya membawa mereka ke dalam pertikaian,” kata dia.

Debat ini menyentuh inti perpecahan antara pihak sekuler dan agama di Turki. Kelompok-kelompok nasionalis dan konservatif di Turki telah lama ingin berdoa di Hagia Sophia, yang mereka anggap sebagai bagian dari warisan Muslim Ottoman. Sementara yang lainnya percaya itu harus tetap menjadi museum, sebagai simbol solidaritas Kristen dan Muslim.

#### 4. Gereja Bukin Sion di Inggris

Sebuah bangunan Gereja di Kota Clitheroe, Wilayah Lancashire, Inggris beralih fungsi menjadi Masjid. Dikarenakan Gereja tersebut sudah lama tidak terpakai, sementara banyak warga Muslim di daerah itu yang membutuhkan Masjid untuk beribadah.

Bangunan itu dahulu bernama Gereja Bukit Sion, sebuah bangunan paling terkenal di Clitheroe, kala itu. Bahkan sempat menjadi lukisan adiknya dari seniman kenamaan, Laurence Stephen Lowry dengan judul ‘A Street in Clitheroe’ atau ‘Jalan di Clitheroe’.

Sebelum menjadi Masjid, entah kenapa Gereja ini ditutup selama 14 tahun. Beberapa kali Gereja ini berubah fungsi menjadi sebuah toko amunisi, pabrik kotak logam, dan garmen. Sejak itulah, warga Muslim kemudian mengajukan Gereja itu agar berubah fungsi sebagai sebuah Masjid sejak 2006.

Meski saat itu sempat ditentang banyak pihak, terutama dari anggota partai sayap kanan, Partai Nasional Inggris, yang terkenal rasis, namun pengajuan warga Muslim tersebut akhirnya disetujui.

Dukungan juga datang dari Anggota Dewan Kota Clitheroe, Jim Shervey. Dia mengatakan, warga Muslim berhak beribadah di mana pun. Alhasil, pertentangan sudah berhasil diselesaikan.

Dan kini Masjid itupun telah direnovasi dan menjadi Masjid yang indah dan nyaman untuk melakukan ibadah.

#### 5. Masjid Sentral Wembley

Masjid ini terletak di jantung kota Wembley, yang dekat dengan Wembley Park

Station. Daerah ini memiliki komunitas Muslim besar dan banyak toko Muslim yang berada di sekitarnya.

Bangunan Masjid ini sebelumnya juga merupakan bekas Gereja. Walau sudah terpasang kubah di puncak menaranya, tapi kekhasan bangunan Gereja masih terlihat jelas.

Sehingga, siapa pun yang melihatnya,

gedung bekas Gereja komunitas Metodis, yang akan dijual karena sudah terbakar. Dengan dana sebesar 2750 pound sterling dari komunitas Muslim lokal, akhirnya bangunan itu menjadi milik umat Islam. Bangunan itulah yang kemudian dijadikan dan diberi nama Masjid Zakariyya.

Tidak hanya Masjid Zakariyya, beberapa Masjid Inggris pun memiliki kisah yang



langsung akan tahu bahwa bangunan tersebut dulunya adalah sebuah Gereja.

#### 6. Masjid Zakariyya, Bolton

Di Peace Street 20 Bolton, berdiri sebuah gedung besar berkubah yang amat berwibawa, yang lengkap dengan menara. Tempat itu ramai dikunjungi warga Bolton, terutama yang memeluk Islam, bahkan tiap pekannya, ribuan umat Islam hadir di tempat ini, guna melaksanakan shalat Jumat. Gedung itu tidak lain adalah Masjid Zakariyya.

Sejarah berdirinya masjid itu, bukanlah kisah yang singkat. Kala itu antara tahun 1965 hingga 1967 umat Islam Bolton dan Balckburn belum memiliki tempat permanen untuk melaksanakan shalat.

Untuk melakukan shalat Jumat saja, mereka melaksanakannya di The Aspinal, sebuah diskotik dan tempat dansa yang digunakan di malam hari, sedang siangnya di hari Jumat tempat itu dibersihkan para relawan guna dijadikan sebagai tempat melaksanakan shalat Jumat.

Karena jumlah jama'ah semakin bertambah, maka diperlukan tempat besar yang permanen. Dan dimulailah pencarian bangunan yang bisa digunakan sebagai Masjid sekaligus Islamic Center.

Pada tahun 1967, ditawarkan sebuah

hampir sama dengan kisah Masjid kebanggaan Muslim Bolton itu, yakni sama-sama berasal dari Gereja yang dijual, baik karena kehilangan pengikut, atau karena sebab lainnya.

#### 7. Masjid Didsbury, Manchester

Masjid ini terletak di Burton Road, Didsbury Barat, Manchester, Inggris. Gedung yang digunakan sebelumnya merupakan bekas Gereja komunitas Metodis, yang bernama Albert Park. Gedung ini tergolong bangunan kuno, namun berarsitektur gothic modern dan telah beroperasi sejak tahun 1883.

Akan tetapi, pada tahun 1962 Gereja ditutup, karena sepi jamaah. Bangunan Gereja tersebut kemudian dibeli oleh komunitas Arab Syria yang tinggal di sana pada tahun 1967. Bangunan Gereja ini kemudian diubah menjadi Masjid. Patung dan ornament Gereja dipindahkan.

Karpet berwarna hijau dipasang di aula utama, mihrab, dan mimbar dipasang di bagian sayap bangunan sesuai dengan arah kiblat, dan ruangan untuk wudlu dan kantor dibangun di beberapa bekas ruangan keuskupan.

Bangunan bekas gereja tersebut terdiri dari dua bangunan besar. Bangunan pertama dipakai sebagai Masjid dan per-



pustakaan, sedangkan bangunan kedua difungsikan sebagai ruang shalat khusus jamaah wanita. Secara keseluruhan Masjid ini mampu menampung 1000 jamaah sekaligus.

Masjid ini juga menyiarkan adzan, shalat, Shalat Jumat, pengingat harian dan pembicaraan lain dan kuliah yang diberikan di ruang Masjid lewat siaran radio Masjid (frekuensi operasi: 454.125mhz) meliputi radius lima mil di sebagian besar Manchester selatan.

### 8. Masjid New Peckham

Arsitektur dan sejarah Masjid New Peckham sangat menarik dan sangat bermanfaat untuk dikunjungi. Sejak pembangunannya pada tahun 1879 oleh Sheikh Nadzim Al Kibrisi, bangunan ini menjalani kehidupan yang rumit, dan penggunaannya saat ini sebagai Masjid akan menjamin masa depan yang positif untuk bangunan bersejarah ini.

Awalnya dibangun sebagai gereja Anglikan di St Mark's, Coburg Road dan dirancang oleh arsitek penting Victoria, Richard Norman Shaw (1832-1912) untuk Uskup karismatik London, Samuel 'Soapy Sam' Wilberforce (1805-1873).

Wilberforce adalah salah satu orator terhebat pada masanya, sekarang paling dikenang karena tantangan publiknya pada 'The Origin of Species' karya Charles Darwin.

Pada tahun 1880-an kawasan ini sebagian besar merupakan kawasan industri, dengan pabrik-pabrik kecil, kanal, dan deretan perumahan pekerja yang padat. Wilberforce, dengan bantuan dermawan Adelaide Thrupp mampu membangun sebuah gereja baru untuk melayani bagian utara Peckham yang semakin padat ini.

Agak mengherankan, mereka mungkin mendatangi arsitek terhebat di generasinya, Richard Norman Shaw, yang sebenarnya lebih dikenal karena bangunan umum dan rumah besar orang kaya.

Desain bekas Gereja St Mark ini memiliki eksterior yang polos tetapi interiornya, sebaliknya, dipenuhi dengan cahaya dan detail arsitektural, dan merupakan salah satu alasan mengapa bangunan tersebut terdaftar dalam Grade II oleh English Heritage, dan dengan demikian dilindungi sebagai sebuah monumen bersejarah untuk generasi mendatang.

Bangunannya adalah tipe 'Gereja aula', di mana kedua lorong samping memiliki ketinggian yang sama dengan bagian tengah-tengah. Ini memberikan kesan yang tinggi dan luas, dan telah memungkinkan Masjid untuk membangun galeri mezanin di bagian belakang nave untuk wanita dan anak-anak.

Orientasi miring galeri ini sejajar dengan jamaah ke arah dinding 'Quibla' (kiblat) dan lebih jauh ke Makkah, bagian penting dari ketaatan Islam.

Sorotan interiornya adalah jendela timur halus dengan hiasan batu anggun





yang diisi dengan kaca patri modernis berwarna-warni. Fitur internal yang menarik adalah 'panel' yang membangkitkan kayu Renaisans Inggris tetapi sebenarnya terbuat dari beton.

Shaw adalah pengadopsi awal beton dalam detail arsitektur. Dengan mendaki ke ruang mezanin lain di bekas gedung Gereja, orang dapat melihat dari dekat detail jendela timur dan struktur atap kayu yang rumit.

Masjid New Peckham ini terletak di dekat Burgess Park, tepatnya di Southwark, London Selatan SE5. Kini masjid ini berada di bawah pengawasan Imam Mu-harrim Atlig dan Imam Hasan Bashri.

#### 9. Masjid Brent

Terletak di 33a Howard Road, Cricklewood, London NW2, 6DS dengan kapasitas 450 orang, dan dipimpin oleh Syekh Muhammad Sadeez. Awalnya, bangunan itu merupakan Gereja. Hingga kini ciri ben-



tuknya tidak banyak berubah. Hanya ditambah kubah kecil berwarna hijau di beberapa bagian bangunan dan puncak menara.

Masjid dan Islamic Center of Brent didirikan pada tahun 1976. Masjid tersebut menyediakan fasilitas bagi komunitas Muslim setempat untuk shalat. Pusat ini menyediakan konseling Islam gratis untuk komunitas dan operasi rutin oleh anggota parlemen setempat dan polisi.

Selain itu, juga memberikan nasihat gratis oleh pengacara tentang imigrasi dan masalah lainnya.

Masjid ini juga mendukung proyek Bantuan ULFA yang menyediakan makanan bagi para tunawisma yang dilakukan di masjid setiap dua minggu.

#### 10. Masjid Jami' Essex

Sebuah Gereja bersejarah di Southend terpaksa dijual karena jamaahnya terus berkurang. Sehingga kegiatan peribada-

datan dipusatkan di Bournemouth Park Road. Gereja ini sudah tidak beroperasi sejak tahun 2006.

Bangunan Gereja ini akhirnya dibeli dengan harga 850 ribu pound sterling dan diubah menjadi sebuah Masjid dan diberi nama Masjid Jami' Essex.

Rencananya Gereja akan dijadikan apartemen, tapi gagasan itu ditolak oleh Dewan Southend. Akhirnya, Gereja kosong itu dibeli oleh komunitas Muslim yang tinggal di kota itu, yang juga sedang membutuhkan tempat untuk melaksanakan ibadah.

Saat itu, jumlah komunitas ini mencapai 250 orang, Gereja bekas itu merupakan tempat yang sesuai, karena mampu menampung 300 jama'ah. Tidak banyak dilakukan perubahan pada bentuk bangunan yang telah berumur 100 tahun lebih itu, hanya perlu menambah tempat untuk berwudhu dan sebuah menara. ♦mt/berbagaisumber



## HAKIKAT TAWAKAL

**D**ari 'Umar bin Khatthab radhiyallahu'anhu, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Seandainya kalian sungguh-sungguh bertawakal kepada Allah, sungguh Allah akan memberi kalian rezeki sebagaimana Allah memberi rezeki kepada seekor burung yang pergi dalam keadaan lapar dan kembali dalam keadaan kenyang" (HR. Tirmidzi).

Hadist ini merupakan pokok dalam masalah tawakal kepada Allah 'Azza wa Jalla. Tawakal yang benar harus disertai dengan mengambil sebab yang disyariatkan. Mengambil suatu sebab bukan berarti menafikan (meniadakan) tawakal.

Rasulullah yang merupakan imamnya orang yang bertawakal,

ha mengambil sebab dengan bertawakal kepada Allah. Mengambil sebab dalam hadits tersebut disebutkan dengan perbuatan burung, yang pergi dalam keadaan lapar (perutnya dalam keadaan kosong, kemudian pergi untuk mencari rezeki), dan kembali dalam keadaan kenyang (perutnya dalam keadaan isi).

Namun, ketika seseorang mengambil sebab, dia tidak boleh bersandar kepada sebab tersebut, akan tetapi harus tetap harus bersandar hanya kepada Allah. Demikian juga tidak boleh seseorang menelantarkan mengambil sebab kemudian menyangka dirinya telah bertawakal kepada Allah. Sesungguhnya Allah menetapkan sebab dan Allah pula yang menetapkan hasil dari sebab tersebut.



ketika beliau memasuki kota Makkah pada saat peristiwa Fathul Makkah beliau tetap menggunakan pelindung kepala (ini menunjukkan beliau mengambil sebab untuk melindungi diri beliau).

Beliau juga telah memberi petunjuk untuk menggabungkan antara mengambil sebab dan bersandar kepada Allah melalui sabda beliau: "Semangatlah kalian terhadap hal-hal yang bermanfaat bagi kalian dan mohonlah pertolongan kepada Allah" (H.R. Muslim 2664).

Dalam hadits 'Umar di atas terdapat penggabungan antara usa-

Berkata Imam Ibnu Rajab Al Hambali rahimahullah dalam Jaami'ul 'Uluum wal Hikam: "Hadist ini merupakan asas dalam hal tawakal kepada Allah, dan sesungguhnya tawakal merupakan sebab terbesar yang dapat mendatangkan rezeki.

Allah Ta'ala berfirman yang artinya: "Barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, Dia akan memberikan baginya jalan keluar dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak disangka-sangka. Barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, Dia akan memberikan kecukupan baginya ..." (QS Ath-Thalaaq:2-3). ♦ Red/Wag





IKLAN 1 HALAMAN FC  
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC  
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC  
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk  
Promosi Usaha Anda

# MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN  
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK  
(HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS,  
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)  
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabung Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com





COMING SOON



UMAT INNOVATION FOR INDONESIA